

PT Indal Aluminium Industry Tbk

*Laporan Tahunan*  
**ANNUAL REPORT**



2019

**INDALEX®**

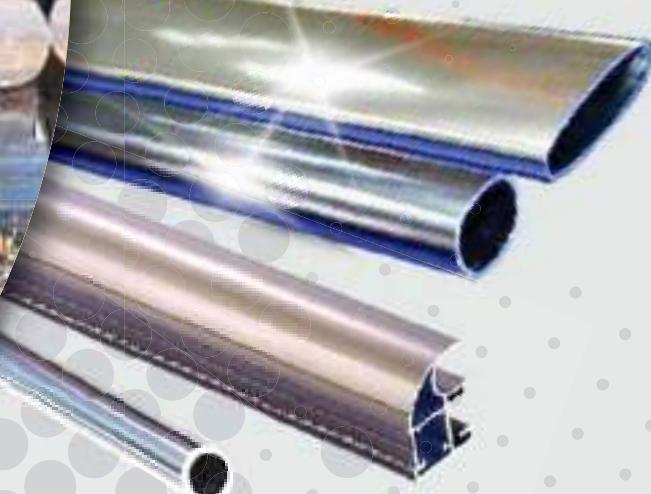
Member of Maspion Group





# INDALEX®

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk



# DATAR ISI

02

## IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

03

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

06

## GRAFIK KEUANGAN

Financial Chart

07

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

09

## PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

20

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Review

25

## TATA KELOLA PERUSAHAAN & TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Governance & Corporate Social Responsibility

48

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

## LAPORAN KEUANGAN:

Financial Report :

- **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Financial Position
- **Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- **Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Changes in Equity
- **Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Cash Flows
- **Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
Notes to Consolidated Financial Statements

Statement on Annual Report Content



(dalam Jutaan Rupiah)	2017	2018	2019	(in Million of Rupiah)
Penjualan / Pendapatan	980.286	1.130.298	1.216.137	Sales / Revenue
Laba Bruto	184.809	183.257	142.220	Gross Profit
Laba Usaha	87.105	93.163	46.356	Operating Profit
Laba Bersih	38.652	40.463	33.558	Net Income
 Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	 38.652	 40.463	 33.558	Profit Attributable To Owners of The Parent Company
Penghasilan Komprehensif	36.812	45.487	34.392	Comprehensive Income
Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	36.812	45.487	34.392	Comprehensive Income Attributable To Owners of The Parent Company
Jumlah Saham Beredar	633.600.000	633.600.000	633.600.000	Total Shares
Laba Bersih per Saham *)	61	64	53	Net Income per Share *)
 Jumlah Aset	 1.213.917	 1.400.684	 1.212.894	Total Assets
Jumlah Liabilitas	936.512	1.096.800	893.626	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	277.405	303.884	319.268	Equity
Aktiva Lancar	860.749	1.053.375	883.711	Current Assets
Liabilitas Lancar	867.251	1.029.377	819.489	Current Liabilities
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	3,18%	2,89%	2,77%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	13,93%	13,32%	10,51%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Penjualan	3,94%	3,58%	2,76%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	0,99	1,02	1,08	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	3,38	3,61	2,80	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,77	0,78	0,74	Debt to Total Assets Ratio

\*) dalam Rupiah

\*) in Rupiah

CatatanNote

Tidak ada informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan Perusahaan.

There is no other relevant financial information comparison.

Perdagangan Saham per Kuartal	Quarterly Share Trading							
	2018				2019			
Kuantitas (ribuan saham)	Q1 1.997,30	Q2 2.720,00	Q3 3.559,70	Q4 1.705,00	Q1 1.601,40	Q2 514,20	Q3 4.204,10	Q4 1.032,30
Nilai (jutaan Rupiah)	797,27	1.423,07	1.710,59	681,76	699,45	226,32	2.021,84	439,45
Harga Tertinggi (Rp/saham)	450,00	640,00	595,00	440,00	490,00	480,00	530,00	460,00
Harga Terendah (Rp/saham)	360,00	402,00	390,00	350,00	400,00	426,00	400,00	400,00
Harga Penutupan (Rp/saham)	410,00				440,00			
Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rupiah)	259.776,00				278.784,00			
	Closing Price (Rp/share) Market Capitalization (in million rupiah)							

Listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange since 5 December 1994.  
Stock code : INAI

Aksi Korporasi di Tahun 2017	Pemecahan Saham / Stock Split	Corporate Action in 2017
Tanggal Efektif Aksi Korporasi	23 October 2017	Effective Date of Corporate Action
Rasio Pemecahan Saham	1 : 2	Stock Split Ratio
Harga Nominal Saham Sebelum Aksi Korporasi	Rp. 250,- per saham / shares	Nominal Share Price Before Corporate Action
Harga Nominal Saham Sesudah Aksi Korporasi	Rp. 125,- per saham / shares	Nominal Share Price After Corporate Action
Jumlah Saham Sebelum Aksi Korporasi	316.800.000 saham / shares	Total Shares Before Corporate Action
Jumlah Saham Sesudah Aksi Korporasi	633.600.000 saham / shares	Total Shares After Corporate Action
Nama Bursa Efek	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange	Name of Stock Exchange



Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang kami hormati,

Kami ingin mengajak anda sekalian melihat ke tahun 2019 sebagai tahun yang sangat menjanjikan bagi PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI). Sejak awal tahun, pemerintah Indonesia telah memberikan lampu hijau bagi industri nasional untuk segera memacu kinerja dengan pendekatan Era Revolusi Industri 4.0. Sebuah kondisi yang mengedepankan konsep teknologi digital dan otomatisasi demi efisiensi perindustrian, sebagai sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh setiap industri yang ingin masuk ke dalam persaingan global. Selain berbagai tantangan, sebenarnya pasaran dunia juga menawarkan banyak peluang bagi sektor-sektor industri unggulan, bukan hanya yang terkait migas. Hal itu ternyata sejalan dengan strategi pertumbuhan INAI yang bahkan perluasan jajaran produk INAI pun telah diarahkan untuk merambah ke sektor industri berteknologi tinggi yaitu sebagai penyedia kebutuhan suku cadang otomotif dan komponen bingkai panel surya sebagai energi alternatif masa depan yang ramah lingkungan.

Di satu sisi, peningkatan jumlah ekspor aluminium ekstrusion sebagai produk utama INAI, telah menunjukkan sebuah situasi bahwa terdapat pergeseran pola distribusi pasokan dan permintaan pasar internasional. Perang dagang global telah membuktikan bahwa dominasi produk-produk murah yang selama ini dihasilkan negara Republik China bukan merupakan kondisi yang tidak memiliki celah kompetisi untuk dapat dimasuki para pelaku industri nasional.

#### **Kinerja PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)**

Harga logam aluminium internasional di London Metal Exchange (LME) sejak pertengahan tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan grafik penurunan landai yang nyaris tanpa gejolak. Situasi tersebut cukup nyaman bagi INAI sebagai pelaku industri aluminium karena penentuan kebijakan harga akan sangat berpengaruh pada kinerja. Harga rata-rata aluminium LME pada tahun 2018 adalah US\$2.110/ton, menurun pada tahun 2019 menjadi US\$1.792/ton. Namun kenaikan kuantitas penjualan masih mampu mendorong nilai penjualan tahun 2019 melampaui tahun sebelumnya.

Our respected Shareholders and Board of Commissioners,

We would like to invite all of you to look to 2019 as a very promising year for PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI). Since the beginning of the year, the Indonesian government has given the green light for national industries to immediately align the performance with the Era Revolusi Industri 4.0 approach. A condition that puts forward the concepts of digital technology and automation for the sake of industrial efficiency, as something that is absolutely should be owned by every industry that wants to enter into global competition. Despite of various challenges, the world market actually offers many opportunities for the leading industrial sectors, not only those related to oil and gas. This was in line with INAI's growth strategy, and even the expansion of the INAI product line had been directed to penetrate the high-tech industrial sector, namely as a provider of automotive parts and solar panel frame components as an alternative energy future that is environmental friendly.

On the one hand, the increasing number of extruded aluminum exports as INAI's main products has shown a situation that there is a shift in the distribution patterns of international market supply and demand. The global trade war has proven that the dominance of cheap products that have been produced by the Republic of China is not a condition that does not have a competitive gap for national industry players to enter.

#### **Performance of PT Indal Aluminium Industry Tbk (INAI)**

International aluminum metal prices on the London Metal Exchange (LME) from mid-2018 to the end of 2019 showed a graph of stable slope of declines. The situation is quite comfortable for INAI as an aluminum industry manufacturer because the determination of price policy will greatly affect performance. The average price of LME aluminum in 2018 was US\$ 2,110/ton, decreasing in 2019 to US\$ 1,792/ton. But the increase in sales quantity is still able to push the sales value of 2019 beyond the previous year.

### Strategi dan Kebijakan:

Produk unggulan yang berkontribusi besar pada pendapatan INAI yaitu profil aluminium ekstrusion yang dilengkapi kegiatan usaha jasa instalasi oleh PT Indalex (anak perusahaan), telah mempunyai posisi tersendiri pada peta industri konstruksi nasional dalam 15 tahun terakhir. Tidak berpuas dengan hal tersebut, sejak beberapa tahun lalu INAI telah berkomitmen untuk bisa ikut meramaikan pasar aluminium extrusion internasional. Hasil dari upaya keras tersebut adalah berupa peningkatan baik nilai maupun persentase penjualan ekspor. Diversifikasi pasar tersebut telah membantu INAI memegang kontrol untuk bisa mengalihkan penjualan di saat terdapat perlemahan di salah satu target pemasaran.

### Perbandingan Hasil dan Target:

Dalam kondisi normal, pendapatan INAI ditargetkan setidaknya tumbuh rata-rata 10% per tahun. Setelah meningkat lebih dari 15% pada tahun 2018, maka di tahun 2019 INAI membukukan pertumbuhan pendapatan 7,59% menjadi Rp.1,22 triliun. Komposisi pendapatan dari penjualan ekspor, domestik dan jasa konstruksi kurang lebih masih sama dengan tahun 2018. Namun laba kotor dan laba bersih agak tertekan mengalami penurunan masing-masing sebesar 22,39% dan 17,06%, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya pada sektor jasa konstruksi.

### Kendala yang dihadapi INAI:

Sebuah perusahaan manufaktur akan mengalami kendala apabila pasokan bahan baku maupun pengiriman produk jadi mengalami hambatan dalam hal pengangkutan. Sehingga kepastian adanya infrastruktur transportasi beserta tingkat keamanan yang memadai merupakan sebuah syarat mutlak. Pendapatan INAI melalui PT Indalex akan mengalami kendala jika terdapat gejolak ekonomi yang menekan pertumbuhan bisnis properti. Jasa konstruksi merupakan bisnis yang berjangka waktu menengah, artinya proses perjalanan pemenuhan kontrak biasanya lebih dari setahun dan kurang dari 5 tahun. Penundaan proyek yang diikuti kenaikan harga bahan bisa berdampak pada profitabilitas.

### Prospek Usaha

INAI terus berusaha meningkatkan fasilitas produksi melalui peremajaan permesinan dan pelatihan sumber daya manusia selain untuk perbaikan kualitas produk, juga sebagai cara untuk merealisasi kebijakan diversifikasi produk. Karena dengan perkembangan teknologi, manajemen INAI melihat besarnya peluang pasar untuk berbagai aplikasi produk aluminium ekstrusion sebagai penunjang industri otomotif dan energi surya.

### Strategy and Policy:

The main product that has contributed greatly to INAI's revenue, namely aluminum extrusion profile, which is complemented by installation service business activities by PT Indalex (a subsidiary), has had its own position on the national construction industry map in the last 15 years. Not satisfied with this, since a few years ago INAI has committed to be able to participate in the international aluminum extrusion market. The result of this hard work is an increase in both the value and percentage of export sales. Market diversification has helped INAI to take control to be able to shift sales when there is weakening in one of the marketing targets.

### Results and Target Comparison:

Under normal conditions, INAI's revenue is targeted to grow at least an average of 10% per year. After increasing by more than 15% in 2018, INAI posted a revenue growth of 7.59% to Rp.1.22 trillion in 2019. The composition of income from export sales, domestic and construction services is still more or less the same as 2018. However, the gross profit and net profit were depressed by 22.39% and 17.06% respectively, which was mainly due to costs increase in the construction service sector.

### Constraints in INAI's business:

A manufacturing company will experience problems if the supply of raw materials and the shipping of finished products facing transportation problems. So that the certainty of transportation infrastructure along with an adequate level of security is an absolute requirement. INAI's revenue through PT Indalex will experience constraints if there is economic turmoil that pressures the growth of the property business. Construction services are medium-term businesses, meaning that the process of fulfilling a contract is usually more than a year and less than 5 years. Project delays followed by rising material prices could have an impact on profitability.

### Business Prospect

INAI continues to strive to improve production facilities through modernization of machinery and training of human resources in addition to improving product quality, as well as a way to realize product diversification policies. Because with the development of technology, INAI's management sees huge market opportunities for various applications of aluminum extrusion products to support the automotive and solar energy industries.

**Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Jajaran Direksi beserta segenap manajemen INAI selalu berpegang pada prinsip kewajaran dan keterbukaan pada setiap pengambilan keputusan. Sehingga tata kelola perusahaan yang baik merupakan dasar dari penyusunan setiap peraturan baik di dunia usaha maupun di pasar modal (yang akan disampaikan lebih jelas pada bagian Tata Kelola Perusahaan).

**Perubahan komposisi anggota Direksi**

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi pada tahun 2019.

**Komitmen Direksi**

Direksi INAI berharap agar seluruh pemangku kepentingan bersedia ikut maju bersama saling melengkapi dan meningkatkan standar kerja untuk meraih hasil terbaik di berbagai situasi apapun yang akan dihadapi pada masa mendatang.

Terima kasih.



**Alim Markus**

*President Director*

**Implementation of Corporate Governance**

The Board of Directors along with all INAI management always adhere to the principle of fairness and openness in every decision making. So that good corporate governance is the basis of the preparation of every regulation both in the business world and in the capital market (which will be explained more detail in the Corporate Governance section).

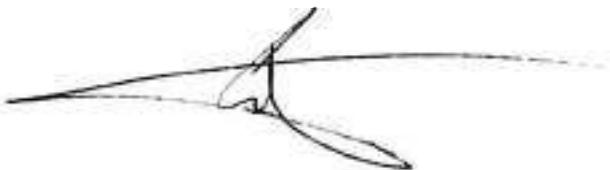
**Changes in the Composition of the Board of Directors**

There is no change in the composition of the Board of Directors in 2019.

**Board of Directors' Commitment**

The INAI Board of Directors hopes that all stakeholders are willing to go forward together and complement each other to improve the work standards to achieve the best results in any situation that will be entered in the future.

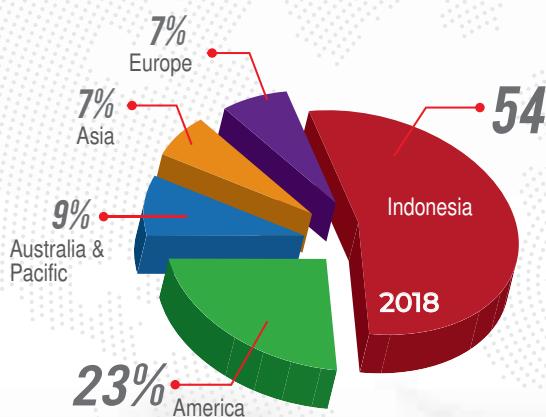
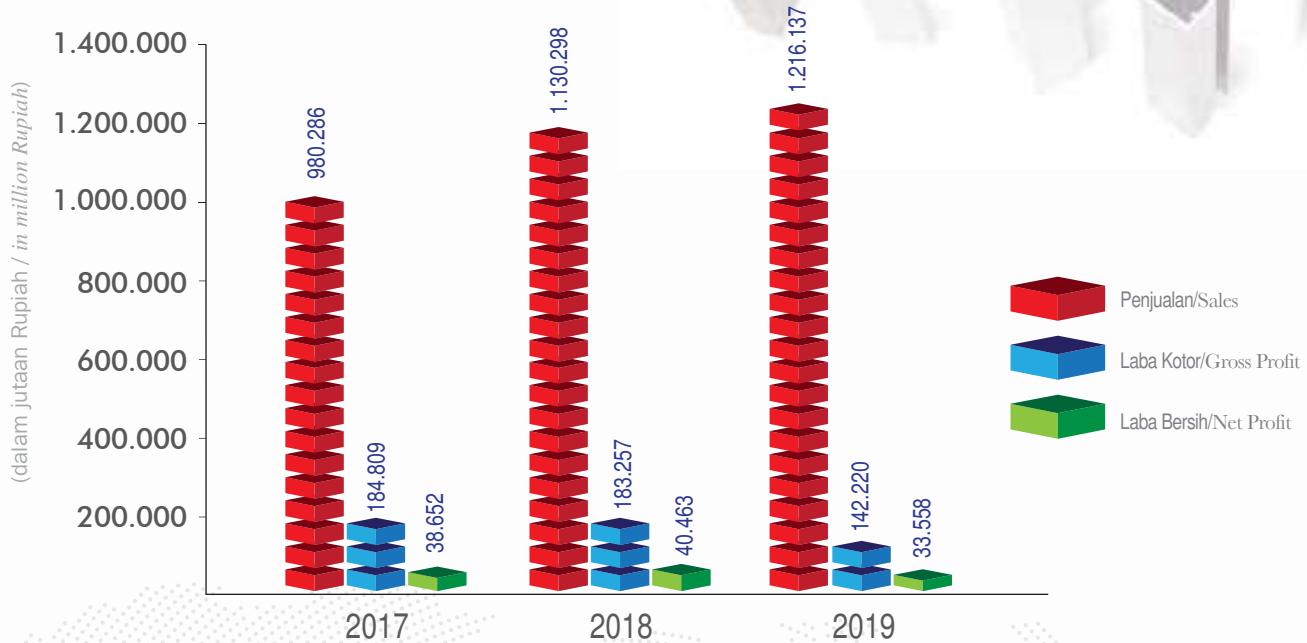
Thank you.



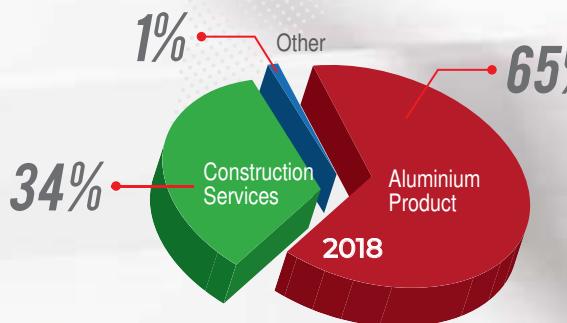
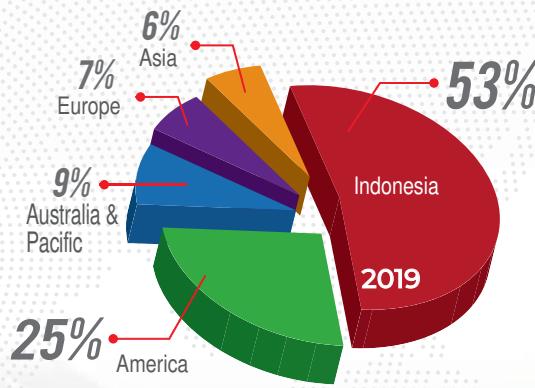
**Alim Prakasa**

*Executive Managing Director*

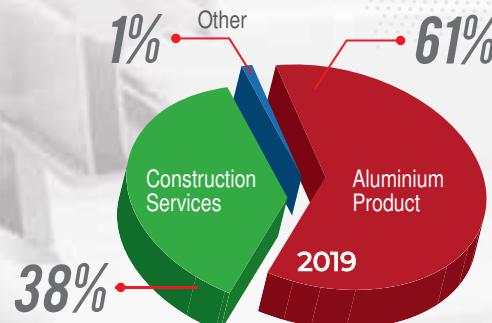




### Sales by Region



### Sales by Product



Yang kami hormati Para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan PT Indal Aluminium Industry Tbk. ("Indal"), kiranya selalu dalam kondisi baik dan sehat sejahtera.

Pada tahun 2019 Indal menghadapi kondisi dunia usaha yang bergerak cukup lambat dan tidak menentu. Perekonomian global mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,3% sehingga merupakan yang terendah dalam sepuluh tahun terakhir (bahkan turun jika dibandingkan pertumbuhan 3% pada tahun 2018). Sementara itu perang dagang antara dua 'superpower' ekonomi dunia yaitu Amerika Serikat dan Republik China terus berlangsung dengan kecenderungan makin meluas dampaknya. Namun di tengah berbagai gejolak tersebut, Indal masih mampu membukukan hasil yang cukup baik dari aktifitas operasional dengan total nilai pendapatan Rp.1,22 triliun.

Harga aluminium internasional mengalami penurunan pada semester kedua tahun 2019 sehingga beberapa pelanggan domestik mengambil langkah untuk menahan pembelian. Meskipun demikian, ketidakpastian pasokan aluminium ekstrusi dari Republik China sebagai salah satu pemasok aluminium terbesar di dunia, justru mengakibatkan cukup banyak permintaan yang dialihkan kepada Indal. Hal tersebut tampak dari penjualan ekspor yang meningkat 10,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu pendapatan dari jasa konstruksi memberikan sumbangan sebesar 37,91%. Namun berkurangnya marjin pada pendapatan jasa konstruksi membuat profitabilitas Indal agak tertekan sehingga Laba Bersih tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.6,9 miliar dibandingkan periode sebelumnya.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris masih sangat optimis bahwa Indal akan terus dapat mempertahankan kinerja di tahun 2020 dan selanjutnya. Hal itu tidak terlepas dari keberhasilan Direksi dan manajemen dalam membaca arah pergerakan dunia usaha yang sulit diprediksi, serta mengambil langkah-langkah yang tepat bagi kemajuan perusahaan.

Dear honorable Shareholders and all stakeholders of PT Indal Aluminium Industry Tbk. ("Indal"), we always hope to be in great condition and in good health.

In 2019 Indal faced business conditions that were moving quite slowly and erratically. Global economic recorded growth of 2.3% so it is the lowest in the last ten years (even down when compared to 3% growth in 2018). Meanwhile, the trade war between the United States and the Republic of China the two 'superpowers' of the world economy continues with the tendency of increasingly widespread impact. But in the midst of the turmoil, Indal was still able to record a fairly good result from operational activities with a total revenue of Rp.1.22 trillion.

International aluminum prices declined in the second half of 2019 so some domestic customers decided to hold some purchases. Nevertheless, the uncertainty in the supply of extruded aluminum from the Republic of China as one of the largest aluminum suppliers in the world, actually resulted in quite a lot of orders being transferred to Indal. Which is shown in export sales which increased by 10.53% compared to the previous year. Meanwhile revenue from construction services contributed 37.91%. However, the reduced margins in construction service revenue made Indal's profitability somewhat depressed so that its Net Profit in 2019 decreased by Rp.6.9 billion compared to the previous period.

Overall, the Board of Commissioners is still very optimistic that Indal will continue to be able to maintain performance in 2020 and thereafter. It is inseparable from the success of the Directors and all management in reading the direction of the business world movement which is unpredictable, and taking the right steps for the progress of the company.

Dewan Komisaris pun menilai bahwa Direksi masih konsisten dalam menerapkan berbagai strategi sesuai dengan perencanaan kegiatan operasional yang telah diprogramkan, baik dalam hal peningkatan kapasitas maupun kualitas produk Indal.

Direksi telah menyampaikan bahwa perkembangan teknologi yang diikuti oleh meningkatnya kebutuhan karena tuntutan efisiensi dari konsumen maupun pertimbangan pelestarian lingkungan telah memperluas alternatif pemakaian aluminium ekstrusion. Sehingga untuk prospek ke depan, produk-produk Indal masih sangat terbuka luas.

Di sisi internal, Dewan Komisaris mengamati bahwa perbaikan secara terus menerus telah dilaksanakan oleh Direksi dalam upaya mencapai tata kelola perusahaan yang baik. Dan akan selalu berfokus pada pengembangan sistem kontrol manajemen yang makin efisien.

Susunan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan selama tahun 2019.

Kegiatan diskusi dan pemberian masukan kepada Direksi dengan frekuensi setidaknya 4 kali setahun tetap dijalankan sesuai dengan hasil laporan triwulan, terutama jika ada permasalahan terkait dengan fungsi pengawasan dan audit. Biasanya dilakukan bersamaan dengan pertemuan mingguan.

Pada akhirnya, dukungan yang diperoleh dari segenap karyawan, pelanggan, pemasok, lembaga finansial serta instansi-instansi terkait sehingga Indal dapat melalui masa-masa sulit adalah sebuah hal yang sangat diapresiasi oleh Dewan Komisaris.

Terima kasih.



The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors is still consistent in implementing various strategies in accordance with planned operational activities, both in terms of capacity expansion and the quality of Indal products.

The Board of Directors has stated that the technological development that was followed by increasing needs due to demands from the consumers of efficiency and environmental preservation considerations have expanded the alternative to using aluminum extrusion. So for the future prospects, Indal products are still very wide open.

On the internal side, the Board of Commissioners observed that continuous improvements have been carried out by the Directors in an effort to achieve good corporate governance. And will always focus on developing more efficient management control systems. The composition of the Board of Commissioners has not changed during 2019.

Discussion activities and providing input to the Directors with a frequency of at least 4 times a year continue to be carried out in accordance with the results of quarterly reports, especially if there are problems related to the oversight and audit functions. Usually carried out by the Board of Commissioners the same time with weekly meetings.

In the end, the support obtained from all employees, customers, suppliers, financial institutions and related institutions so that Indal can go through difficult times is a matter that is highly appreciated by the Board of Commissioners.

Thank you.

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Welly Muliawan".

**Welly Muliawan**  
President Commissioner

# PT Indal Aluminium Industry Tbk

## Alamat | Address

Kompleks Maspion Unit-1  
Sawotratap, Sidoarjo - 61254

## Telepon | Telephone

Phone: (62-31) 8531531  
Fax: (62-31) 8532812

## Alamat Email | Email Address

info@indalcorp.com

## Laman Elektronik | Website

www.indalcorp.com

## Alamat Kantor Manajemen Surabaya | Surabaya Management Office Address

Jl. Kembang Jepun 38 - 40, Surabaya - 60162

## Alamat Kantor Representatif Jakarta | Jakarta Representative Office Address

Maspion Plaza 15-17th Floor, Jl. Gunung Sahari Kav. 18  
Jakarta - 14240

## Alamat Pabrik Sidoarjo | Sidoarjo Plant Address

Kompleks Maspion Unit-1, Sawotratap  
Sidoarjo - 61254

## Alamat Pabrik Gresik | Gresik Plant Address

Kompleks Maspion Unit-5, Manyar  
Gresik - 61151

## Alamat Pabrik Bekasi | Bekasi Plant Address

Kawasan Industri MM - 2100, Jl. Selayar Blok A - 7  
Bekasi - 17849

Akuntan Publik

## **Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya - 60283

Phone: (62-31) 5012161 / fax: (62-31) 5012335

## **Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora**

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue 3, Blok F3 No.5

Phone: (62-21) 29745222 / fax: (62-21) 29289961

## Riwayat Singkat Perusahaan

PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1971, berdasarkan akta pendirian No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H. yang diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H. dan dirubah lagi dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang – undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 akta No.13 tanggal 14 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-91352.AH.01.02 tanggal 28 Nopember 2008. Disertai perubahan lagi Akta no 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, SH., MH. sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0953380 dan nomor AHU-AH-01.03-0953381 keduanya tertanggal 30 Juli 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 November 2015 nomor 95 Tambahan nomor 1102/L. Yang terakhir perubahan Akta no.93 tanggal 20 Juni 2017 dari Sitaesmi Puspadi Subianto, SH sebagaimana dalam surat Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum nomor AHU-AH.01.03-0153357.

Sejak tahun 1994, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dan sampai saat ini masih tercatat di Bursa Efek Indonesia.

### Visi

Menjadi pemimpin pasar dalam industri Aluminium Ekstrusion dan Fabrikasi di Asia.

### Misi

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dengan inovasi, perbaikan produktifitas dan efisiensi secara berkesinambungan.

### Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso,SH, No.35, Perseroan adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan aluminium dan perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana tercantum, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama dengan mengelola bahan baku aluminium ingot atau billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam industri konstruksi, industri rumah tangga, komponen elektronik/ otomotif, komponen alat kesehatan, aluminium solar frames dan sebagainya. Perjalanan cukup panjang telah dilakukan Perseroan untuk meraih pencapaian sebagai produsen aluminium ekstrusion yang terkemuka baik di Indonesia maupun pengakuan di pasar Internasional.

### A Brief History of the Company

PT Indal Aluminum Industry Tbk (the Company) was established in 1971, based on the deed of establishment No.62 dated July 16, 1971 from Djoko Supadmo, S.H. which was amended by deed No.2 November 1, 1973 from Eliza Pondaag, S.H. and amended again by adjusting the Company's Articles of Association with Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 of 2007 deed No.13 dated July 14, 2008 of Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, which has been approved by the Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-91352.AH.01.02 dated November 28, 2008. Accompanied by another change to Deed No. 176 dated June 30, 2015 from Bambang Heru Djuwito, SH., MH. as in the letter of the Direktur Jenderal Hukum Administrasi Umum No.AHU-AH.01.03-0953380 and number AHU-AH-01.03-0953381 both dated July 30, 2015 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia dated November 27, 2015 number 95 Supplement number 1102/L. The most recent amendment to Deed No.93 dated June 20, 2017 from Sitaesmi Puspadi Subianto, SH as in the letter of the Direktur Jenderal Hukum Administrasi Umum No.AHU-AH.01.03-0153357.

Since 1994, the Company has become a public company and is still listed on the Indonesia Stock Exchange.

### Vision

To be the market leader in the Aluminum Extrusion and Fabrication industry in Asia.

### Mission

Provide the best service to customers with continuous innovation, productivity improvement and efficiency.

### Company Business Activities

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with Dyah Ambarwaty Setyoso, SH, Notary Deed No.35, the Company is a company engaged in aluminum processing and trading. To achieve the aims and objectives as stated, the Company carries out its main business activities by managing aluminum ingot or billet raw material into aluminum extrusion profiles which are widely used in the construction industry, home industry, electronic / automotive components, medical equipment components, aluminum solar frames and so on. The Company has taken a long journey to reach its achievements as a leading aluminum extrusion producer both in Indonesia and recognition in the international market.

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



### Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan Dalam Tahun Buku 2019

Jumlah tenaga kerja Perseroan dan entitas anak pada tahun 2019 adalah rata-rata 1.881 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut :

Jenis Kelamin Gender	Pria Male	Wanita Female
Staff	319	71
Karyawan   Worker	1416	75

Pendidikan Education	SD/SMP (Elementary/ Junior High School)	SMA (Senior High School)	Diploma	S1 (Bachelor)	S2 (Post- graduate)
Staff	2	169	29	175	15
Karyawan   Worker	47	1347	18	79	0

Usia Age	< 36 tahun <36 years old	36 - 45 tahun 36 - 45 years old	46 - 55 tahun 46 - 55 years old	> 55 tahun > 55 years old
Staff	151	135	84	20
Karyawan   Worker	814	364	260	53

### Number of Employees and Description of the Spread of Education and Employee Age in 2019

The total workforce of the Company and subsidiaries in 2019 is an average of 1,881 people, with the classification as follows :

**Riwayat Hidup Anggota Direksi**

Direksi diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Juni 2017 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H.. Terdapat perubahan susunan Pengurus Perseroan pada RUPST 29 Juni 2018, dengan susunan terakhir sebagai berikut :

**Curriculum Vitae of Members of the Board of Directors**

The Board of Directors was appointed based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 20, 2017, the act of which was made before the Notary Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H. There was a change in the Management Structure of the Company at the June 29, 2018 AGM, with the following arrangement:

**Alim Markus (Presiden Direktur/President Director)**

Warga Negara Indonesia, 68 tahun, menjabat sebagai presiden direktur dengan tugas memimpin pelaksanaan pengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore pada tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 20 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2020. Beliau merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang masa karirnya. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) serta menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Jawa Timur, dan jabatan organisasi lainnya. Beliau juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk dan PT Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, dan PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2019 telah mengikuti berbagai seminar pendidikan atau pelatihan yang terkait dengan prospek dan strategi dalam dunia usaha. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Gunardi), Direksi (Alim Mulia Sastra dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 68 years old, serves as president director with the task of leading the implementation of the management of the Company and is the coordinator of all other members of the Board of Directors. Completed an executive program at the National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University in Beijing, China in 2010. He was appointed as the management of the Company at the AGM on June 20, 2017 with a term of office until the end of the 2020 AGM. He is one of the founders of the Company and has joined together Maspion business group throughout his career. Currently he also serves as Chair of the Indonesia China Business Council (ICBC) as well as Chair of the East Java Indonesian Employers' Association (Apindo), and other organizational positions. He also held the positions of commissioner and director in several companies in the Maspion business group, including as President Director at PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk and PT Bumi Maspion, as President Commissioner at PT Indal Steel Pipe, PT Maspion Energy Mitratama, and PT Maspion Industrial Estate. During the 2019 financial year, he had participated in various education or training seminars related to prospects and strategies in the business world. He has affiliation with members of the Board of Commissioners (Gunardi), Directors (Alim Mulia Sastra and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.

**Alim Mulia Sastra (Direktur/Director)**

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola dengan tugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Menyelesaikan studi bisnis di Singapura pada tahun 1974 dan memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST 20 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2020, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Saat ini beliau juga menduduki berbagai jabatan di kelompok usaha Maspion sebagai anggota Direksi PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk dan PT Maspion Kencana dan Dewan Komisaris pada PT Bumi Maspion dan PT Maspion Industrial Estate. Selama tahun buku 2019 mengikuti beberapa pelatihan yang terkait dengan kontrol operasional produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Gunardi), Direksi (Alim Markus dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

An Indonesian citizen, 66 years old, he serves as managing director with the task of controlling the costs and expenses of the Company. Completed a business study in Singapore in 1974 and began his career in the Maspion business group in 1975. He was appointed as the management of the Company at the AGMS on June 20, 2017 with a term of office until the end of the 2020 AGM, and previously served as the Company's Commissioner. He currently holds various positions in the Maspion business group as members of the Directors of PT Maspion, PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk and PT Maspion Kencana and the Board of Commissioners of PT Bumi Maspion and PT Maspion Industrial Estate. During the 2019 financial year, he participated in a number of trainings related to operational control of production. He has affiliation with members of the Board of Commissioners (Gunardi), Directors (Alim Markus and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.

## **Alim Prakasa (Direktur/Director)**

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menjabat sebagai direktur pengelola eksekutif dengan tugas menjalankan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Menyelesaikan studi di St.Mary University, Kanada. Sejak tahun 1981 telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 20 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2020. Selain itu juga beliau memegang berbagai jabatan strategis dalam kelompok usaha Maspion sebagai Direksi (PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk, PT Bumi Maspion dan PT Maspion Industrial Estate) dan Dewan Komisaris (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe dan PT Alaskair Maspion). Selama tahun buku 2019 mengikuti berbagai seminar dan pameran yang berhubungan dengan produk dan proses produksi. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris (Gunardi), Direksi ( Alim Markus dan Alim Mulia Sastra ) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

An Indonesian citizen, 62 years old, he serves as executive managing director with the task of carrying out all of the Company's operational activities. Completed studies at St.Mary University, Canada. Since 1981 he has joined the Maspion business group. Appointed as a member of the Board of Directors of the Company at the AGM on June 20, 2017 with a term of office until the end of the 2020 AGM. In addition, he held various strategic positions in the Maspion business group as Directors (PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk, PT Bumi Maspion and PT Maspion Industrial Estate) and the Board of Commissioners (PT Maspion, PT Indal Steel Pipe and PT Alaskair Maspion). During the 2019 financial year, he participated in various seminars and exhibitions relating to products and production processes. He has affiliation with members of the Board of Commissioners (Gunardi), Directors (Alim Markus and Alim Mulia Sastra) and Major Shareholder companies.



## **Wibowo Suryadinata (Direktur/Director)**

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas mengelola manajemen keuangan Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST 29 Juni 2018 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2021. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Sebelum ini telah berkarir pada bidang perbankan selama 22 tahun diberbagai bank nasional maupun asing dengan posisi terakhir sebagai Vice President dan 6 tahun berkarir diperusahaan non bank. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 2013, dan merangkap jabatan sebagai Direksi pada PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk. Selama tahun buku 2019 mengikuti pelatihan dan seminar yang terkait dengan strategi keuangan, perbankan dan pasar modal yang diselenggarakan oleh Bank Swasta, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

An Indonesian citizen, age 58, holds the position of director with the task of managing the Company's financial management. Appointed as management of the Company at the AGM on June 29, 2018 with a term of office until the end of the 2021 AGM. Completed postgraduate education at the Indonesian Institute of Management Development. Prior to this, he had worked in banking for 22 years in various national and foreign banks with his last position as Vice President and 6 years in a non-bank career. Started his career in the Maspion business group since 2013, and concurrently serves as a Director at PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During the 2019 financial year, he attended training and seminars related to financial, banking and capital market strategies organized by Private Banks, Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Directors and Major Shareholders.

## **Cahyadi Salim (Direktur/Director)**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, menjabat sebagai direktur dengan tugas mendukung direktur pengelola eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 20 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2020. Menyelesaikan pendidikan program pasca sarjana di bidang manajemen strategi. Beliau telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sejak tahun 1994. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Indalex (anak perusahaan Perseroan), PT Warna Cemerlang Industri dan PT Ishizuka Maspion Indonesia. Selama tahun buku 2019 mengikuti pelatihan terkait fasilitas permesinan dan kualitas produk. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.



Indonesian citizen, 52 years old, holds the position of director with the task of supporting the executive managing director in managing the Company's operational activities. Appointed as management of the Company at the AGMS on June 20, 2017 with a term of office until the end of the 2020 AGM. Completed postgraduate education in strategic management. He has joined the Maspion business group since 1994. He also currently serves as a Director at PT Indalex (a subsidiary of the Company), PT Warna Cemerlang Industri and PT Ishizuka Maspion Indonesia. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Directors and Major Shareholders.

**Riwayat Hidup Anggota Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris diangkat melalui hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 20 Juni 2017 yang aktanya dibuat di hadapan Notaris Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H. dengan masa jabatan dimulai sejak berakhirnya RUPST 20 Juni 2017 hingga RUPST tahun 2020. Terdapat perubahan Susunan Pengurus Perseroan pada RUPST 29 Juni 2018, dengan susunan terakhir sebagai berikut :



**Welly Muliawan**  
**(Presiden Komisaris/President Commissioner)**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, menjabat sebagai presiden komisaris dengan tugas memimpin pengawasan atas seluruh kepengurusan Perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh komisaris yang lain. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 29 Juni 2018 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2021. Menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya dikelompok usaha Maspion sejak tahun 1982. Beliau menduduki jabatan sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion dan sebagai Komisaris Utama PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk. Selama tahun 2019 tidak ada pendidikan atau pelatihan formal yang diikuti. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 59 years old, served as president commissioner with the task of leading oversight of all management of the Company and became the coordinator of all other commissioners. Appointed as management of the Company at the AGMS on June 29, 2018 with a term of office until the end of the 2021 AGM. Completed an MBA study program at the National University of Singapore. Started his career in the Maspion business group since 1982. He held the position of Chief Financial Officer in the Maspion business group and as President Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During 2019 no formal education or training was followed. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Directors and Major Shareholders.

**Gunardi Go**  
**(Komisaris/Commissioner)**

Warga Negara Indonesia, 95 tahun, menjabat sebagai komisaris dengan tugas mendukung presiden komisaris mengawasi Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Ditunjuk sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 20 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2020. Beliau telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sejak 1965. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu PT Maspion dan PT Maspion Industrial Estate sebagai Direktur, dan sebagai Komisaris di PT Bumi Maspion, PT Maspion Elektronik, PT Indal Steel Pipe dan PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. Selama tahun 2019 tidak ada pendidikan atau pelatihan formal yang diikuti. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi (Alim Markus, Alim Mulia Sastra dan Alim Prakasa) dan perusahaan-perusahaan Pemegang Saham Utama.

Indonesian citizen, 95 years old, served as commissioner with the task of supporting the president commissioner overseeing the Board of Directors in carrying out the management of the Company. He received a formal education equivalent to a High School. Appointed as a member of the Board of Directors of the Company at the AGM on June 20, 2017 with a term of office until the end of the AGMS 2020. He has joined the Maspion business group since 1965. He has held positions as Director and Commissioner in several companies in the Maspion business group, including PT Maspion and PT Maspion Industrial Estate as Director, and as Commissioner at PT Bumi Maspion, PT Maspion Elektronik, PT Indal Steel Pipe and PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk During 2019 no formal education or training was followed. He has affiliation with members of the Board of Directors (Alim Markus, Alim Mulia Sastra and Alim Prakasa) and Major Shareholder companies.

**Curriculum Vitae of Members of the Board of Commissioners**

The Board of Commissioners was appointed through the results of the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 20, 2017 whose act was made before the Notary Sitaesmi Puspadi Subianto, S.H. with a term of office commencing from the end of the AGM on June 20, 2017 to the AGM in 2020. There was a change in the composition of the Company's Management at the AGM on June 29, 2018, with the final composition as follows:



## Supranoto Dipokusumo

(Komisaris Independen/Independent Commissioner)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai komisaris dengan tugas utama pada fungsi internal audit. Dilantik sebagai pengurus Perseroan pada RUPST tanggal 20 Juni 2017 dengan masa jabatan hingga berakhirnya RUPST 2020. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak 2001. Beliau menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dan Komisaris Independen dari PT Alumindo Light Metal Industry,Tbk. Selama tahun buku 2019 mengikuti pelatihan manajemen audit. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dan Pemegang Saham Utama.

An Indonesian citizen, 60 years old, he serves as a commissioner with the main task of the internal audit function. Appointed as management of the Company at the AGM on June 20, 2017 with a term of office until the end of the 2020 AGM. Completed an MBA study program at the University of Toledo, USA. He has joined the Company since 2001. He also serves as Chairman of the Company's Audit Committee and Independent Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk. During the fiscal year 2019 attended audit management training. He has no affiliation with the members of the Board of Commissioners or Directors and Major Shareholders.



## Uraian tentang Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

*Description of the Shareholder and the Percentage of Ownership*

No.	Pemegang Saham / Shareholders	per 31 Desember 2018		per 31 Desember 2019	
		Saham Shares	%	Saham Shares	%
<b>5% atau lebih / 5% up</b>					
1	PT Husin Investama	208.990.400	32,98 %	208.990.400	32,98 %
2	PT Guna Investindo	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
3	PT Marindo Investama	49.680.000	7,84 %	49.680.000	7,84 %
4	PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
5	PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27 %	39.744.000	6,27 %
6	PT Maspion	48.299.600	7,63 %	48.299.600	7,63 %
7	Haiyanto	67.532.400	10,66 %	67.532.400	10,66 %
<b>Komisaris dan Direktur / Commissioner and Director</b>					
1	Alim Prakasa (Direktur / Director)	4.386.700	0,69 %	4.776.300	0,75 %
2	Welly Muliawan (Komisaris / Commissioner)	1.526.400	0,24 %	1.526.400	0,24 %
<b>Masing-masing di bawah 5% / below 5% each</b>					
	Masyarakat / Public	133.875.500	21,13 %	133.562.900	21,09 %
	<b>Total</b>	<b>633.600.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>633.600.000</b>	<b>100,00 %</b>

Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku 2019 berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut :  
*The number of shareholders and percentage of ownership at the end of fiscal year 2019 based on classification is as follows:*

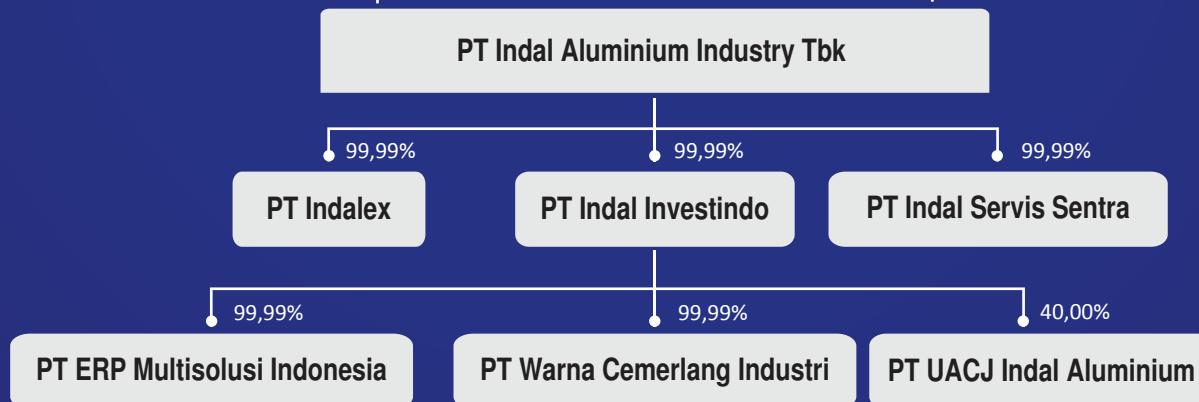
	Institusi Lokal <i>Local Institution</i>	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	Individu Lokal <i>Local Individual</i>	Individu Asing <i>Foreign Individual</i>	Total
<b>Saham/Shares</b>	<b>469.679.200</b>	<b>6.587.800</b>	<b>156.131.600</b>	<b>1.201.400</b>	<b>633.600.000</b>
<b>%</b>	<b>74,13%</b>	<b>1,04%</b>	<b>24,64%</b>	<b>0,19 %</b>	<b>100 %</b>
<b>Jumlah/Numbers</b>	<b>34</b>	<b>10</b>	<b>536</b>	<b>10</b>	<b>590</b>

## Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*The Structure of Main Shareholders and Ultimate Shareholders*

PT HUSIN INVESTAMA	PT GUNA INVESTINDO	PT MASPION	PT MARINDO INVESTAMA	PT MULINDO INVESTAMA	PT PRAKINDO INVESTAMA
Alim Markus	Gunardi Go	PT Husin Investama	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa
Alim Mulia Sastra	Hadi Sutanto	PT Alim Investindo	Srijanti	Yuliana Susanti Alim	Fify Dewi Adikoesoemo
Alim Prakasa	Susi Hermini	PT Marindo Investama	Sugiarto Alim	Alim Puspita	
Alim Puspita	Inggrianiwati	PT Mulindo Investama	Foni Alim		
PT Maspion Trading		PT Prakindo Investama	Mariany		
PT Husin Investama (treasury)		PT Anugerah Investindo	Diana Alim		
		PT Guna Investindo			

## Struktur Perusahaan *Corporate Structure*



### Keterangan

**PT Indalex**, berdomisili di Sidoarjo, jenis usaha Jasa Konstruksi, tahun operasional 1993, dengan aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp.461.713.748.322,-

Menerima penghargaan Palamarta Silver 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo kepada PT Indalex sebagai Wajib Pajak yang telah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target penerimaan negara.

**PT Indal Investindo**, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Investasi, tahun operasional 1997, dengan aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp.101.908.809.868,-

**PT Indal Servis Sentra**, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Perdagangan Umum, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp.2.390.000.-

**PT ERP Multisolusi Indonesia**, berdomisili di Surabaya, jenis usaha Jasa Software, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp.1,-

**PT Warna Cemerlang Industri**, berdomisili di Gresik, jenis usaha Manufaktur Cat, tahun operasional 1999, dengan aset per 31 Desember 2019 sebesar Rp.17.857.751.565,-

### Kronologis Pencatatan Saham

Pada tanggal 5 Desember 1994, INAI melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebesar 13.200.000 (dengan harga Rp.3.950,- per saham) yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia / BEI). Pada hari yang sama juga dicatatkan 30.800.000 saham pendiri dengan nilai nominal Rp.1.000,- setiap saham.

### Description

**PT Indalex**, domiciled in Sidoarjo, a type of Construction Services business, operating year 1993, with assets as of December 31, 2019 amounting to Rp.461,713,748,322

Received the 2019 Palamarta Silver award from the Sidoarjo Madya Tax Service Office to PT Indalex as a Taxpayer who has made a major contribution in achieving the target of state revenue.

**PT Indal Investindo**, domiciled in Surabaya, type of investment business, operating year 1997, with assets as of December 31, 2019 amounting to Rp.101,908,809,868

**PT Indal Servis Sentra**, domiciled in Surabaya, General Trading business type, operational year 1999, with assets as of December 31, 2019 amounting to Rp.2,390,000

**PT ERP Multisolusi Indonesia**, domiciled in Surabaya, type of Software Services business, operational year 1999, with assets as of December 31, 2019 of Rp.1

**PT Warna Cemerlang Industri**, domiciled in Gresik, a type of Paint Manufacturing business, operating in 1999, with assets as of December 31, 2019 amounting to Rp.17,857,751,565

### Share Listing History

On 5 December 1994, INAI conducted an initial public offering of 13,200,000 shares (with Rp.3,950 initial price per share) listed on the Surabaya Stock Exchange and the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange / IDX). On the same day, 30,800,000 founding shares were listed with a nominal value of Rp 1,000 per share.

Berikutnya pada tanggal 29 Januari 1996, dilakukan pemecahan 1:2 saham dari total 44.000.000 saham menjadi 88.000.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Dari awalnya Rp.1.000,- per saham dibagi dua menjadi Rp.500,-. Dilanjutkan pembagian saham bonus pada tanggal 26 Februari 1996 sejumlah 70.400.000 saham sehingga total saham yang tercatat di BEI sampai dengan akhir tahun 2013 adalah 158.400.000 saham.

Pada tahun 2014, INAI melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari awalnya Rp.500,- per saham dibagi dua menjadi Rp.250,- per saham, maka terhitung efektif sejak tanggal 12 Pebruari 2014 jumlah saham Perseroan adalah 316.800.000 saham yang juga dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Yang paling akhir adanya pemecahan nilai nominal saham Perseroan ( stock split) yang mulai efektif di bursa efek pada tanggal 26 Oktober 2017 dengan rasio 1:2, sehingga nilai nominal saham yang saat ini Rp. 250,- per saham menjadi Rp.125,- per saham, dan jumlah saham Perseroan 316.800.000 berubah menjadi 633.600.000.

#### **Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal**

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Auditor Independen Laporan Keuangan INAI, dengan jumlah fee sekitar Rp.226.500.000,- untuk penugasan Audit Umum Laporan Keuangan per 31 Desember 2019.
2. PT Adimitra Jasa Korpora sebagai biro administrasi efek pendukung INAI dengan jumlah fee sekitar Rp.22.000.000,- untuk periode penugasan tahun 2019.

#### **Penghargaan / Reputasi yang diperoleh PT Indal Aluminium Industry Tbk**

Mendapatkan Sertifikasi Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional untuk Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi periode 27 Februari 2019 – 26 Februari 2023.

Menerima Certificate of Approval ISO 9001:2015 dari PT Lloyd's Register Indonesia untuk masa berlaku hingga 23 Januari 2023.

Menerima penghargaan dari Forbes, The Top 50 Listed Companies for 2019 Award.

Next on January 29, 1996, a 1:2 share was split from a total of 44,000,000 shares to 88,000,000 shares listed on the Indonesia Stock Exchange. From the initial Rp.1,000 per share, the shares were divided into Rp.500. Continuing the distribution of bonus shares on February 26, 1996 a total of 70,400,000 shares so that the total number of shares listed on the IDX up to the end of 2013 was 158,400,000 shares.

In 2014, INAI carried out a corporate action in the form of splitting the nominal value of shares (stock split) from the beginning of Rp.500 per share divided into two, Rp.250 per share,hence effective February 12, 2014 the number of shares of the Company is 316,800,000 shares which are also listed on the Indonesia Stock Exchange.

Most recently there was a split of the nominal value of the Company's shares (stock split) which began to be effective on the stock exchange on October 26, 2017 at a ratio of 1:2, so that the nominal value of shares is currently Rp.250 per share to Rp.125 per share, and the number of shares of the Company 316,800,000 changed to 633,600,000.

#### **Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals**

1. Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners as Independent Auditors of INAI Financial Statements, with a total fee of around Rp.226,500,000 for the assignment of General Audit of Financial Statements as of December 31, 2019.
2. PT Adimitra Jasa Korpora as an INAI supporting securities administration bureau with a total fee of around Rp.22,000,000 for the assignment period of 2019.

#### **Award / reputation obtained by PT Indal Aluminum Industry Tbk**

Obtained Accreditation Certification from the National Accreditation Committee for Testing Laboratories and Calibration Laboratories for the period of February 27, 2019 - February 26, 2023.

Received ISO 9001: 2015 Certificate of Approval from PT Lloyd's Register Indonesia for the period valid until January 23, 2023.

Received an award from Forbes, The Top 50 Listed Companies for 2019 Award.



Menerima penetapan keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai untuk pengakuan sebagai Operator Ekonomi Bersertifikat (Authorized Economic Operator) dengan masa berlaku mulai 18 Desember 2018 sampai dengan 17 Desember 2023.

Menerima penghargaan dari media keuangan Infobank "100 Fastest Growing Companies Awards".

Menerima penetapan keputusan Menteri Keuangan sebagai Pusat Logistik Berikat dalam hal pemberian ijin penyelenggara Pusat Logistik Berikat sekaligus ijin pengusaha Pusat Logistik Berikat.

Menerima penghargaan Palamarta Silver 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo kepada PT Indalex (anak perusahaan yang terkonsolidasi) sebagai Wajib Pajak yang telah memberikan kontribusi besar dalam pencapaian target penerimaan negara tahun 2018.

*Received the determination of the decision of the Director General of Customs and Excise for recognition as a Certified Economic Operator (Authorized Economic Operator) with a validity period from December 18, 2018 to December 17, 2023.*

*Received an award from the Infobank finance media "100 Fastest Growing Companies Awards".*

*Received the stipulation of the decision of the Minister of Finance as a Bonded Logistics Center in term of granting the license for the organizer of the Bonded Logistics Center as well as the Bonded Logistics Center business operating license.*

*Received the 2019 Palamarta Silver award from the Sidoarjo Intermediate Tax Office to PT Indalex (a consolidated subsidiary) as a Taxpayer who has well contributed to the achievement of the 2018 state revenue target.*



## 1. Tinjauan Operasional

### a. Produksi:

PT Indal Aluminium Industry Tbk (Perseroan) yang didirikan pada tahun 1971 adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri aluminium. Dan sekitar 20 tahun yang lalu manajemen Perseroan memutuskan untuk lebih fokus pada produk aluminium ekstrusion dengan aplikasinya di bidang jasa konstruksi. Melalui momen 'go public' pada tahun 1994, Perseroan berupaya menggenjot kinerja untuk mengejar misi sebagai perusahaan aluminium ekstrusion terkemuka di Asia Tenggara. Namun berbagai krisis ekonomi global datang menerpa sehingga baru pada tahun 2010 Perseroan berhasil menjajakkan fondasi yang cukup kuat untuk dapat menjadi pemimpin pasar. Dengan kapasitas terpasang produksi aluminium billet dan ekstrusion sebesar 28.000 ton per tahun dalam 5 tahun terakhir, Perseroan telah berhasil pula mengembangkan berbagai jajaran produk bernilai tambah yang mempunyai kualitas yang mampu untuk melakukan penetrasi pasar internasional. Kejelian untuk menangkap peluang kebutuhan konsumen merupakan kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi kompetisi. Berbagai produk inovatif berdasarkan pesanan aluminium ekstrusion spesifikasi khusus dengan berbagai tingkat kesulitan adalah merupakan keunggulan kompetitif Perseroan.

### b. Pendapatan:

- Perseroan mempunyai kepemilikan 99,99% atas PT Indalex (yang bergerak di bidang jasa konstruksi) sehingga nilai Laporan Pendapatan Perseroan adalah berasal dari penjualan produk aluminium manufaktur dan penerimaan dari jasa konstruksi. Nilai penjualan produk manufaktur pada tahun 2019 adalah sebesar Rp.743,49 miliar dibandingkan Rp.729,54 miliar pada tahun sebelumnya atau peningkatan sebesar 1,91%. Dan dari jasa konstruksi terdapat kenaikan pendapatan sebesar 18,32%, dari Rp.389,64 miliar di tahun 2018 menjadi Rp.461,01 miliar. Sehingga secara keseluruhan terdapat kenaikan nilai pendapatan konsolidasi pada tahun 2019 sebesar Rp.85,84 miliar atau 7,59% dibandingkan tahun 2018.

## 1. Operational Overview

### a. Production:

PT Indal Aluminum Industry Tbk (the Company) which was founded in 1971 is a company engaged in the aluminum industry. And about 20 years ago the Company's management decided to focus more on aluminum extrusion products with their applications in the field of construction services. Through the 'go public' moment in 1994, the Company sought to boost performance to pursue its mission as a leading aluminum extrusion company in South East Asia. However, various global economic crises have come so that only in 2010 the Company managed to set a strong enough foundation to become a market leader. With an installed capacity of aluminum billet production and extrusion of 28,000 tons per year in the past 5 years, the Company has also successfully developed a range of quality added products that are capable of penetrating the international market. Foresight to capture the opportunities of consumer needs is the key to the Company's success in facing competition. Various innovative products based on custom specification aluminum extrusion with various levels of detail are the Company's competitive advantage.

### b. Income:

The Company has a 99.99% ownership in PT Indalex (which engages in construction services) so that the value of the Company's Revenue Report is derived from the sale of manufactured aluminum products and receipts from construction services. The sales value of manufactured products in 2019 was Rp.743.49 billion compared to Rp.729.54 billion in the previous year or an increase of 1.91%. And from construction services there was an increase in revenue by 18.32%, from Rp.389.64 billion in 2018 to Rp.461.01 billion. So as a whole there was an increase in the value of consolidated income in 2019 amounting to Rp.85.84 billion or 7.59% compared to 2018.

### c. Profitabilitas:

Peningkatan kinerja nilai Pendapatan tidak diikuti oleh pencapaian Laba Kotor di tahun 2019. Pada tahun tersebut, terjadi persaingan sangat ketat pada sektor jasa konstruksi sehingga kontribusi pendapatan yang cukup signifikan diperoleh dengan marjin laba kotor yang tergerus dari 27,77% pada tahun 2018 menjadi 13,40%. Hal tersebut diikuti pula oleh kenaikan biaya penjualan akibat penetrasi pasar ekspor sehingga Laba Operasional turun sebesar 50,24% atau Rp.46,81 miliar. Sehingga Laba Bersih tahun 2018 sebesar Rp.40,46 miliar turun 17,06% di tahun 2019 menjadi Rp.33,56 miliar.

## **2. Kinerja Keuangan Komprehensif**

### a. Aset:

Aset Lancar secara total mengalami penurunan sebesar Rp.169,66 miliar atau 16,11%, menjadi Rp.883,71 miliar di tahun 2019. Penurunan terbesar berasal dari penurunan Piutang Usaha sebesar Rp.57,23 miliar atau 13,88%, penurunan Piutang Lain-lain Rp.71,05 miliar atau 44,31% dan penurunan Piutang Pajak Rp.37,49 miliar atau 59,39%. Salah satu penyebab penurunan Piutang Usaha adalah dikarenakan terjadi peningkatan penjualan ekspor yang pembayarannya sebagian besar secara tunai.

Aset Tidak Lancar mengalami penurunan pula hanya karena penyusutan sebesar sebesar Rp.18,12 miliar atau 5,22%, dari Rp.347,31 miliar di tahun 2018 menjadi Rp.329,18 miliar di tahun 2019.

Sehingga Total Aset tahun 2019 mengalami penurunan sebesar sebesar Rp.187,79 miliar atau 13,41%, dibanding tahun 2018.

### b. Liabilitas:

Liabilitas Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar Rp.209,89 miliar atau 20,39% dari menjadi Rp.819,49 miliar di tahun 2019. Hal ini dikarenakan pembelian bahan baku produksi yang cukup banyak menggunakan fasilitas sight L/C sehingga hutang usaha dan hutang bank ikut turun. Penurunan uang muka pelanggan Rp.68,03 miliar adalah karena progres pada jasa konstruksi.

Liabilitas Jangka Panjang mengalami kenaikan sebesar sebesar Rp.6,71 miliar atau 9,96%, dari menjadi Rp.74,14 miliar di tahun 2019, berasal dari kenaikan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan.

Sehingga Total Liabilitas mengalami penurunan sebesar sebesar Rp.203,17 miliar atau 18,52%, dikarenakan penurunan jumlah kewajiban jangka pendek dibanding tahun 2018.

### c. Ekuitas:

Perseroan masih mencatatkan pertumbuhan operasional dalam beberapa tahun terakhir sehingga Total Ekuitas sebesar Rp.319,27 miliar merupakan kenaikan 5,06% dari Rp.303,88 miliar pada tahun 2018.

### c. Profitability:

The increase in revenue value performance was not followed by the achievement of Gross Profit in 2019. In that year, there was very tight competition in the construction services sector so that a significant revenue contribution was obtained with a gross profit margin that was reduced from 27.77% in 2018 to 13.40%. This was also followed by an increase in sales costs due to the penetration of the export market so that Operating Profit fell by 50.24% or Rp.46.81 billion. So that the 2018 Net Profit of Rp.40.46 billion decreased by 17.06% in 2019 to Rp.33.56 billion.

## **2. Comprehensive Financial Performance**

### a. Assets:

Current Assets decreased by a total of Rp.169.66 billion or 16.11%, to Rp.883.71 billion in 2019. The biggest decrease came from the decrease in Trade Receivables by Rp.57.23 billion or 13.88%, decrease in Other Receivables Rp.71.05 billion or 44.31% and a decrease in Tax Receivables Rp.37.49 billion or 59.39%. One of the causes of the decrease in Accounts Receivable is due to an increase in export sales, which are mostly paid in cash.

Non-current assets also decreased only due to depreciation of Rp.18.12 billion or 5.22%, from Rp.347.31 billion in 2018 to Rp.329.18 billion in 2019. So that Total Assets in 2019 decreased by Rp.187.79 billion or 13.41%, compared to 2018.

### b. Liability:

Short-term liabilities decreased by Rp.209.89 billion, or 20.39% from Rp.819.49 billion in 2019. This was due to the purchase of enough production raw materials using sight L/C facilities so that business loans and bank loans go down. The decrease in customer advances of Rp.68.03 billion was due to the progress in construction services.

Long-term liabilities increased by Rp.6.71 billion or 9.96%, from Rp.74.14 billion in 2019, due to an increase in estimated employee benefits obligations.

So that the total liabilities decreased by Rp.203.17 billion or 18.52%, due to a decrease in the number of short-term liabilities compared to 2018.

### c. Equity:

The company still recorded operational growth in the last few years so that Total Equity of Rp.319.27 billion was a 5.06% increase from Rp.303.88 billion in 2018.

### c. Ekuitas:

Perseroan masih mencatatkan pertumbuhan operasional dalam beberapa tahun terakhir sehingga Total Ekuitas sebesar Rp.319,27 miliar merupakan kenaikan 5,06% dari Rp.303,88 miliar pada tahun 2018.

### d. Laporan Laba (Rugi):

Dibandingkan tahun 2018, Pendapatan tahun 2019 mengalami kenaikan 7,59%, Biaya Produksi meningkat 8,99%, Beban Pokok Penjualan naik 13,40% serta Beban Operasional naik 6,40%. Akibatnya Laba Operasional dan Laba Bersih masing-masing menurun 50,24% dan 17,06%. Penghasilan komprehensif lain di tahun 2019 berasal dari total pajak tangguhan, penghasilan entitas asosiasi dan terutama imbalan kerja karyawan, turun sebesar Rp.4,19 miliar.

### e. Arus Kas:

Arus Kas masuk pada tahun 2019 berasal dari aktifitas invetasi sebesar Rp.80,78 miliar dan Arus Kas keluar dari aktifitas operasional dan pendanaan masing-masing sebesar Rp.66,13 miliar dan Rp.65,59 miliar. Sehingga secara total terdapat kas dan setara kas Rp.50,36 miliar.

**3. Rasio Lancar** pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,08 kali dan 1,02 kali. Sehingga secara umum Aset Lancar Perseroan tahun 2019 masih mampu memenuhi Liabilitas Lancar, dan sedikit lebih baik dari tahun sebelumnya.

### 4. Kolektabilitas

Terdapat kebijakan pembayaran uang muka penjualan untuk pelanggan baru sehingga Perseroan tidak memiliki masalah kolektabilitas.

### 5. Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Perseroan menerapkan kebijakan struktur modal yang fleksibel (antara modal sendiri maupun pendanaan eksternal) sesuai dengan kebutuhan operasional maupun investasi, namun tentunya masih dalam batasan-batasan aturan yang berlaku. Sejauh ini dengan menggunakan pendekatan biaya modal rata-rata tertimbang, Perseroan telah berupaya mengoptimalkan penggunaan laba ditahan sebagai bagian penting dari struktur modal dengan tetap memperhatikan kebijakan dividen.

### 6. Ikatan Material Investasi Barang Modal

Perseroan tidak mempunyai ikatan investasi tersebut karena pada tahun 2019 maupun dalam waktu dekat belum ada investasi barang modal dengan nilai material.

### 7. Investasi Barang Modal

Tidak terdapat hal yang cukup signifikan untuk disampaikan sehubungan dengan investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir karena investasi yang ada hanya bersifat pelengkap dan nilainya sangat tidak material.

### c. Equity:

The company still recorded operational growth in the last few years so that Total Equity of Rp.319.27 billion was a 5.06% increase from Rp.303.88 billion in 2018.

### d. Income Statement:

Compared to 2018, revenues in 2019 increased by 7.59%, Production Costs increased by 8.99%, Cost of Goods Sold increased by 13.40% and Operating Expenses by 6.40%. As a result, Operating Profit and Net Profit decreased 50.24% and 17.06% respectively. Other comprehensive income in 2019 came from total deferred taxes, income from associates and especially employee benefits, down by Rp.4.19 billion.

### e. Cash flow:

Cash inflows in 2019 came from investment activities of IDR.80.78 billion and outflows of cash from operational and funding activities amounted to IDR.66.13 billion and IDR.65.59 billion, respectively. So that in total there are cash and cash equivalents of Rp.50.36 billion.

**3) The Current Ratio** in 2019 and 2018 are 1.08 and 1.02, respectively. So that in general the Company's Current Assets in 2019 are still able to meet Current Liabilities, and are slightly better than the previous year.

### 4) Collectibility

The Company implements a prudent payment terms by requesting payment in advance for its new customers to ensure its receivables collection remain under control.

### 5) Capital Structure and Management's Policy

The Company implements a flexible capital structure policy (between own capital and external funding) in accordance with operational and investment needs, but certainly within the limits of applicable rules. So far using the weighted average cost of capital approach, the Company has sought to optimize the use of retained earnings as an essential part of the capital structure while maintaining the dividend policy.

### 6) Material Capital Investment Contract

The Company does not have such capital investment contract because in the year 2109 or in the near future there has been no investment of capital goods with material value.

### 7) Capital Investment

There is no significant thing to be conveyed in connection with capital investment realized in the last fiscal year because the existing investment is only supporting auxilliary and the value is immaterial.

## **8. Informasi dan Fakta Material**

Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## **9. Prospek Usaha**

Berkat kemajuan teknologi, kegiatan usaha Perseroan di bidang aluminium ekstrusion masih mempunyai peluang sangat luas untuk berbagai kebutuhan aplikasi baru menggantikan bahan-bahan dengan sumber tak tergantikan seperti kayu. Dan situasi pasar global yang cukup dinamis menjadi sebuah kesempatan bagi produsen aluminium yang dapat beroperasi secara fleksibel namun mampu memenuhi ekspektasi konsumen dari negara-negara yang membutuhkan kepastian pasokan.

## **10. Target/Proyeksi tahun 2019 dibandingkan Realisasi**

Pertumbuhan Pendapatan sedikit di bawah target pertumbuhan sebesar 10% dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Pencapaian Laba Bersih Perseroan di tahun 2019 masih positif namun menurun 17,06% dibanding tahun 2018. Sedangkan untuk struktur modal tidak ada target khusus (sesuai poin 5).

## **11. Target/Proyeksi Tahun Mendatang**

Awal tahun 2020 telah kita jalani bersama dan kita memperoleh gambaran mengenai prospek dunia usaha yang cukup sulit diprediksi. Namun manajemen masih optimis bahwa Perseroan masih dapat mempertahankan kinerja setidaknya sama dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh kuantitas penjualan dan harga aluminium internasional. Harga aluminium LME (London Metal Exchange) saat ini sedang dalam tren penurunan dengan perbandingan harga rata-rata tahun 2018 US\$2.110,33/ton, tahun 2019 US\$1.791,75/ton dan triwulan pertama tahun 2020 US\$1.689,57/ton. Sehingga jika Perseroan beroperasi dengan kondisi yang sama persis dengan tahun 2019, akan terdapat penurunan nilai Pendapatan.

Sektor properti sudah cukup lama dalam kondisi kurang bergairah, terutama untuk properti residensial masih belum menunjukkan arah untuk bangkit seperti sekitar tahun 2010. Namun Perseroan melalui PT Indalex menangkap sinyal bahwa pada semester kedua tahun 2020, kegiatan konstruksi gedung-gedung perkantoran akan mulai meningkat aktifitasnya. Sehingga diharapkan Pendapatan dari jasa konstruksi yang memiliki marjin lebih baik akan dapat mengangkat nilai Laba Bersih Perseroan.

Secara umum Perseroan juga akan tetap mempertahankan struktur modal seperti yang telah berjalan namun dengan catatan khusus untuk memperkuat posisi ekuitas dalam menghadapi kondisi likuiditas perekonomian makro yang agak berat.

Kebijakan dividen tetap sama yaitu usulan untuk membagi sekitar 50% dari Laba Bersih tahun buku yang bersangkutan.

## **8) Material Information and Finding**

There is no material fact that occurred after the date of the accountant's report.

## **9) Business Prospect**

With technology advancement, the Company's business activities in the aluminum extrusion sector still have vast opportunities for a variety of new application needs to replace materials with irreplaceable sources such as wood. And the dynamic global market situation is an opportunity for aluminum producers who can operate flexibly but are able to meet the expectations of consumers from countries that need certainty of supply.

## **10) Target/Projection in 2019 compared to Realization**

The income growth was slightly below the target of 10% compared to the achievement of the previous year. Achievement of the Company's Net Profit in 2019 is still positive but decreased by 17.06% compared to 2018. There is no specific capital structure targets (in accordance with point 5).

## **11) Target/Projection of Upcoming Year**

Early in 2020 we have lived together and we get a picture of the prospects of the business world that is quite difficult to predict. However, management is still optimistic that the Company can still maintain performance at least the same as the previous year.

The Company's revenue is influenced by sales quantity and international aluminum prices. The price of aluminum LME (London Metal Exchange) is currently in a downward trend with a comparison of the average price of 2018 US\$ 2,110.33/ton, in 2019 US\$ 1,791.75/ton and the first quarter of 2020 US\$ 1,689.57/ton. So that if the Company operates in exactly the same conditions as 2019, there will be a decrease in the value of Revenue.

The property sector has not been in a good mood for a long time, especially for residential property, which has not yet shown a direction to rise, as in 2010. However, the Company, through PT Indalex, received a signal that in the second half of 2020, office building construction activities will begin to increase. It is expected that revenues from construction services that have better margins will be able to lift the Company's Net Profit.

In general, the Company will also maintain its capital structure as it has been running, but with a special note to strengthen the position of equity in facing the rather severe macroeconomic liquidity conditions.

Dividend policy remains the same, namely the proposal to share about 50% of the Net Income of the related fiscal year.

## **12. Aspek Pemasaran**

Perseroan menganut strategi pemasaran proaktif terutama untuk pasar ekspor dengan melakukan pendekatan langsung kepada calon konsumen melalui berbagai eksebisi di berbagai negara. Sedangkan untuk jasa konstruksi, PT Indalex secara nasional telah memiliki reputasi sebagai yang terbaik di bidangnya, serta telah dikenal pula di manca negara. Perseroan selalu menganggarkan investasi untuk melengkapi fasilitas produksi agar mampu mengikuti kebutuhan konsumen aluminium ekstrusian baik aplikasi konvensional maupun tren terkini.

## **13. Dividen**

- a. Kebijakan manajemen yang dilakukan adalah memberikan usulan kepada RUPS mengenai jumlah laba yang dibagikan dalam bentuk dividen yaitu sekitar 50%, dengan tetap menyesuaikan pada kondisi likuiditas Perseroan.
- b. RUPST Perseroan tanggal 27 Juni 2019 menyetujui pembagian dividen tunai dari laba tahun buku 2018 sebesar Rp.19,008 miliar atau Rp.30,- per saham yang telah dibagikan pada tanggal 31 Juli 2019. Sedangkan pada tahun 2018 dibagikan dividen tunai dari laba tahun buku 2017, sebesar Rp.19,008 miliar atau Rp.30.- per saham yang telah dilakukan pembayarannya pada tanggal 2 Agustus 2018.

**14. Dana hasil penawaran umum** pada tahun 1994 telah dimanfaatkan seluruhnya sebagai sumber pendanaan berbagai investasi Perseroan baik untuk perluasan fasilitas maupun diversifikasi usaha.

## **15. Transaksi yang material maupun yang mengandung benturan kepentingan**

Tidak terdapat, selama tahun 2019.

## **16. Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak penting terhadap laporan keuangan**

Tidak terdapat, selama tahun 2019.

## **17. Penyesuaian akuntansi akibat perubahan aturan Standar Akuntansi Keuangan yang merubah penyajian Laporan Keuangan**

Tidak terdapat, selama tahun 2019.

## **12) Marketing Aspect**

The company adheres to a proactive marketing strategy especially for the export market by taking a direct approach to prospective customers through many exhibitions in various countries. As for construction services, PT Indalex has a reputation nationally as the best in its field, and has also been recognized internationally. The Company has always budgeted investments to complete production facilities to be able to keep up with the needs of aluminum extrusion customers both conventional and latest trend applications.

## **13) Dividend**

- a. The management policy undertaken is to provide a proposal to the SGM regarding the amount of profit distributed in the form of dividends, which is around 50%, while still adjusting to the conditions of the Company's liquidity.
- b. The Company's AGM on June 27, 2019 approved the distribution of cash dividends from the profit of fiscal year 2018 amounting to Rp.19,008 billion or Rp.30 per share distributed on July 31, 2019. While in 2018 cash dividends were distributed from profit fiscal year 2017, amounting to Rp.19,008 billion or Rp.30.- per share for which payment was made on August 2, 2018.

**14) The initial public offering fund** raised by the Company's in 1994 have been fully utilized for investment activities, either on facility expansions or business diversifications.

## **15) Transaction that are considered to be material and to be a conflict of interest**

There was nothing in 2019.

## **16) Change in the regulation or policy that has significant impact to the Company and its financial reports**

There was nothing in 2019.

## **17) Change in the accounting policy as result of changes in the Financial Accounting Standards that required change in the format of Financial Reports**

There was nothing in 2019.



### **Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Perseroan didasarkan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Namun demikian, implementasi GCG tidak semata bertujuan memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, tetapi juga berupaya menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis, serta digunakan sebagai prinsip dalam rangka mempertahankan eksistensi Perseroan dalam menghadapi tantangan dan perkembangan usaha, terutama dalam industri aluminium. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan pertanggungjawaban dalam seluruh kegiatan operasional.

### **Struktur Tata Kelola Perusahaan**

Struktur tata kelola Perusahaan memasukkan beberapa aspek penting yang berperan untuk penguatan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap perusahaan, yang terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal. Perusahaan mendorong hubungan yang wajar antar Organ Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola secara efektif, dengan cara menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar prinsip independensi dalam melaksanakan fungsi dan peranan untuk kepentingan Perusahaan serta saling menghargai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

### **DIREKSI**

#### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

### **Basic Implementation of Corporate Governance**

As a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) of the Company is based on the rules and regulations in force in Indonesia. However, the implementation of GCG is not only aimed at meeting applicable regulations and regulations, but also seeks to place GCG as the main foundation in conducting business, and is used as a principle in order to maintain the Company's existence in facing challenges and business development, especially in the aluminum industry. Therefore, the Company is committed to applying the principles of transparency, fairness, accountability, independence and accountability in all operational activities.

### **Corporate Governance Structure**

The corporate governance structure includes several important aspects that play a role in strengthening the control and management functions of the company, which consists of the main organs namely the General Meeting of Shareholders (SGM), the Board of Commissioners and Directors, and supporting organs which include the Corporate Secretary, Audit Committee and Internal Audit Unit.

The Company encourages a reasonable relationship between the Company's Organs in the effective implementation of Good Corporate Governance, by carrying out its functions in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations based on the principle of independence in carrying out functions and roles for the interests of the Company and mutual respect for duties and responsibilities each.

### **BOARD OF DIRECTORS**

#### **Duties and responsibilities**

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the SGM. The responsibility of the Board of Directors to the SGM is a manifestation of the accountability of company management in the context of implementing GCG principles.

Kelima direksi yang ada mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Presiden Direktur bertugas memimpin pelaksanaan pengurusan perseroan dan menjadi koordinator dari seluruh anggota Direksi yang lain. Executive Managing Director bertanggung jawab pada pelaksanaan seluruh kegiatan operasional perusahaan. Managing Director bertugas pada fungsi kontrol biaya dan pengeluaran Perseroan. Kedua direktur yang lain bertugas untuk mengelola manajemen keuangan Perseroan dan mendukung direktur eksekutif dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib mempertanggungjawabkan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran dasar Perseroan.

### **Pedoman (Charter)**

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi memiliki sebuah Piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

### **Remunerasi**

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Direksi ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran remunerasi masing-masing anggota ditetapkan sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing anggota. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi adalah Rp.5.338.627.000,- untuk tahun 2019.

### **Rapat Direksi**

Sesuai dengan Pedoman Fungsi Direksi dan Anggaran Dasar, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan dapat juga diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi. Selama tahun 2019 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 42 kali dengan tingkat kehadiran 92%. Materi rapat meliputi kinerja Perseroan secara umum serta hal-hal yang berkaitan dengan strategi bisnis, budget, laporan keuangan dan kebijakan umum Perseroan.

Agar komunikasi yang lancar dan efektif, Direksi juga mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris untuk membahas situasi ekonomi, situasi pasar dan hal-hal lain yang berhubungan dengan operasional dan bisnis Perseroan.

### **Penilaian Kinerja unit Audit Internal**

Pada audit internal tahun 2019 terdapat rekomendasi kepada Direksi untuk lebih memperhatikan mekanisme pencatatan dan pengeluaran barang pada saat pengiriman. Hasil audit tersebut dipakai sebagai acuan manajemen untuk menentukan langkah perusahaan di waktu mendatang, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat dikontrol dan terarah.

The five directors have their respective duties and responsibilities. The President Director is in charge of leading the management of the company and is the coordinator of all other members of the Board of Directors. The Executive Managing Director is responsible for carrying out all operational activities of the company. The Managing Director is in charge of the Company's cost and expenditure control functions. The other two directors are tasked with managing the Company's financial management and supporting the executive director in managing the Company's operational activities. Each member of the Board of Directors must be responsible for his duties in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

### **Guidelines (Charter)**

In carrying out its duties, the Board of Directors has a Charter which is a guideline abstracted from the Company's Articles of Association and the basics of the Corporate Governance policy.

### **Remuneration**

In accordance with the Articles of Association, honorarium for members of the Board of Directors is determined in the Annual SGM. The SGM further authorizes the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of the honorarium among the members of the Board of Commissioners and Directors. The amount of remuneration for each member is determined according to the function and competence of each member. The total remuneration received by the Board of Directors is Rp.5,338,627,000 for 2019.

### **Board of Directors Meeting**

In accordance with the Guidelines for the Function of the Board of Directors and the Articles of Association, the Board of Directors must hold a Board of Directors meeting at least once a month and can also be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors. During 2019 the Board of Directors held 42 meetings with an attendance rate of 92%. Meeting material covers the Company's general performance and matters relating to the business strategy, budget, financial statements and general policies of the Company.

For smooth and effective communication, the Board of Directors also holds meetings with the Board of Commissioners to discuss the economic situation, market situation and other matters relating to the Company's operations and business.

### **Performance Evaluation of the Internal Audit Unit**

In the 2019 internal audit there was a recommendation to the Directors to pay more attention to the mechanism for recording and releasing goods at the time of delivery. The audit results are used as a reference for management to determine the company's steps in the future, so that the implementation of the work can be controlled and directed.

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan. Pelaksanaan RUPS dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Mei 2019 mengenai rencana penyelenggaraan RUPS. Serta pada hari yang sama mengumumkan kepada para pemegang saham melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional (Harian Ekonomi Neraca) situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
2. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional (Harian Ekonomi Neraca) pada tanggal 29 Mei 2019, situs web BEI dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
3. Mengumumkan hasil RUPS melalui satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional (Harian Ekonomi Neraca) situs web BEI dan situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada tanggal 1 Juli 2019.

Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2019 di Surabaya. Terdapat 1 anggota Direksi dan 1 Dewan Komisaris yang tidak hadir pada saat RUPST tersebut yaitu Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Gunardi Go dikarenakan sedang ada keperluan pribadi.

Namun demikian hal-hal terkait RUPS telah disampaikan kepada Bapak Alim Mulia Sastra dan Bapak Gunardi Go sehingga yang bersangkutan dapat mengetahui situasi RUPS tersebut.

Perseroan tidak menggunakan prosedur khusus untuk teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. Adapun pengajuan keberatan, pertanyaan, sanggahan dan saran dilakukan dengan mengangkat tangan pada saat Rapat, dengan tetap mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Hasil RUPS pada tahun 2018 telah direalisasikan seluruhnya pada tahun tersebut. Sedangkan ringkasan Keputusan beserta Realisasi Keputusan RUPS tahun 2019 adalah:

#### **SHAREHOLDERS GENERAL MEETING**

General Meeting of Shareholders (SGM) has the highest power and authority in decision making. The SGM is carried out in a manner that refers to applicable legal provisions and regulations and the Company's Articles of Association, with the following mechanism:

1. Notifying the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 14, 2019 regarding the plan for holding a SGM. And on the same day announcing to shareholders through a daily Indonesian language newspaper with national circulation (Neraca) on the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English.
2. Announce the invitation to the SGM through a national language daily newspaper (Neraca) on May 29, 2019, the IDX website and the Company's website in Indonesian and English.
3. Announce the results of the SGM through a national circulation Indonesian language newspaper (Neraca) on the IDX website and the Company's website, in Indonesian and English on July 1, 2019.

The Company held 1 (one) Annual SGM (AGM) on June 27, 2019 in Surabaya. There were 1 member of the Board of Directors and 1 Board of Commissioners who were not present at the AGM namely Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Gunardi Go due to personal needs.

However, matters related to the SGM have been submitted to Mr. Alim Mulia Sastra and Mr. Gunardi Go so that the person concerned can find out about the situation of the SGM.

The Company does not use special procedures for technical voting, either openly or in private. The submission of objections, questions, rebuttal and suggestions is done by raising hands at the Meeting, while prioritizing the independence and interests of shareholders.

The results of the SGM in 2018 have been fully realized in that year. While the summary of the Decree along with the Realization of the 2019 SGM Decree are:

**Agenda Pertama**, menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik PKF- Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang telah diumumkan melalui surat kabar Harian Ekonomi Neraca 29 Maret 2019. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pemberesan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan mereka dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

**Agenda Kedua**, menyetujui dan menetapkan untuk membagikan deviden tunai untuk tahun buku 2018, yaitu sebesar Rp.19.008.000.000,- atau sebesar Rp.30,- per saham. Sisanya sebesar Rp.21.455.141.352,- dicatat seluruhnya dalam Saldo Laba. Serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden tunai dari laba tahun buku 2018 tersebut.

Realisasi : Pembagian Deviden tersebut telah dilaksanakan tanggal 31 Juli 2019

**Agenda Ketiga**, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, yang akan dilaksanakan pada awal Januari di tahun yang bersangkutan, serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

**Agenda Keempat**, berdasarkan pertimbangan dari Dewan Komisaris dan masukan dari Komite Audit, rapat menyetujui untuk menunjuk saudara Adi Santoso, CPA dengan Izin Akuntan Publik nomor AP.1188 dari Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan sebagai Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

**First Agenda**, approving the Report of the Company's Directors regarding the Company's business activities as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2018 fiscal year that has been audited by the PKF Public Accountant office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners which have been announced in the newspaper March 29, 2019. In connection with this, the Meeting provides for the acknowledge and release of full responsibility to the Board of Commissioners and Directors of their responsibilities for the actions taken by them in the financial year ending December 31, 2018, to the extent that such actions are reflected in the Balance Sheet and the Calculation of the Company's Profit and Loss.

Realization: Has been implemented.

**Second Agenda**, approves and determines to distribute cash dividends for fiscal year 2018, amounting to Rp.19,008,000,000 or Rp.30 per share. The remaining Rp.21,455,141,352 recorded entirely in the Retained Earnings. As well as authorizing the Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends from the profit of the 2018 fiscal year.

Realization: Distribution of Dividends was carried out on July 31, 2019

**Third Agenda**, agreed to authorize the Controlling Shareholders to determine the structure and reasonable amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, taking into account the recommendations of the Company's Board of Commissioners, which will be implemented in early January of the year concerned, as well as completing other requirements relating to that matter.

Realization: Has been implemented.

**Fourth Agenda**, based on consideration from the Board of Commissioners and input from the Audit Committee, the meeting agreed to appoint Mr. Adi Santoso, CPA with Public Accountant License number AP.1188 from the Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners as Public Accountants to conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2019, as well as authorizing the Company's Directors to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant along with other requirements.

Realization: Has been implemented.

**Agenda Kelima**, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (Corporate Guarantee) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Realisasi: Telah dilaksanakan.

**Agenda Keenam**, menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada pihak-pihak yang berelasi dengan Perseroan, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai dengan kondisi pasar yang ada, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk masa berlaku sampai adanya keputusan baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Pinjaman dari dan/atau kepada pihak yang berelasi adalah upaya peningkatan efisiensi pada pengelolaan kas untuk kebutuhan transaksi sehari-hari yang telah berlangsung sejak sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik dan tampak pada Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Realisasi : Telah dilaksanakan.

**Agenda Ketujuh**, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 mengenai "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" menjadi:

1. Maksud dan Tujuan Perseroan adalah : Industri, Perdagangan dan Jasa
2. Untuk mencapai Maksud dan Tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha sebagai berikut :
  - a. Industri Pembuatan Logam Dasar Bukan Besi (KBLI – 24202)
  - b. Industri Ekstrusi Logam Bukan Besi (KBLI – 24204)
  - c. Industri Barang Logam Aluminium Siap Pasang Untuk Bangunan (KBLI – 25112)
  - d. Industri Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi Lainnya (KBLI – 25119)
  - e. Industri Tangki, Tandon Air Dan Wadah Dari Logam (KBLI – 25120)
  - f. Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerajan Khusus Logam Dan Barang Dari Logam (KBLI – 25920)
  - g. Industri Keperluan Rumah Tangga Dari Logam Bukan Peralatan Dapur Dan Peralatan Meja (KBLI – 25993)
  - h. Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam (KBLI – 46620)
  - i. Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya (KBLI – 46639)
  - j. Aktivitas Bounded Warehousing Atau Wilayah Kawasan Berikat (KBLI – 52103)
  - k. Jasa Pengujian Laboratorium (KBLI – 71202)

Realisasi : Telah dilaksanakan.

**Fifth Agenda**, agreeing to authorize the Directors to guarantee the Company's assets, in order to obtain an extension of the loan facility that is due, or obtain a new loan facility and / or provide a corporate guarantee with the approval of the Board of Commissioners, with a validity period until a new decision is made at the next Annual General Meeting of Shareholders.  
Realization: Has been implemented.

**Sixth Agenda**, approve to give authority to the Directors of the Company in terms of obtaining and / or providing loans from and / or to parties related to the Company, with terms, conditions and reasonable interest rates in accordance with existing market conditions, with the approval of the Board of Commissioners, to validity period until a new decision is made at the next Annual General Meeting of Shareholders.

Loans from and / or related parties are efforts to increase efficiency in cash management for daily transaction needs that have taken place since before the Company became a public company and are visible in the Prospectus of the Company's Initial Public Offering.  
Realization: Has been implemented.

**Seventh Agenda**, approves the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning "Purpose and Objectives and Business Activities" to:

1. The Company's purposes and objectives are: Industry, Trade and Services
2. To achieve the aims and objectives above, the Company can carry out business activities as follows:
  - a. Non-Iron Base Metal Manufacturing Industry (KBLI - 24202)
  - b. Non-ferrous Metal Extrusion Industry (KBLI - 24204)
  - c. Aluminum Metal Manufacturing Industry Ready to Install for Building (KBLI - 25112)
  - d. Manufacture of Metal Products Ready to Install for Other Construction (KBLI - 25119)
  - e. Manufacture of Tanks, Water Reservoirs and Metal Containers (KBLI - 25120)
  - f. Industrial services for various special works of metals and metal goods (KBLI - 25920)
  - g. Non-Metal Home Industrial Utensils of Kitchen Utensils and Table Equipment (KBLI - 25993)
  - h. Wholesale of Metals and Ore Metals (KBLI - 46620)
  - i. Wholesale Trade in Other Construction Materials (KBLI - 46639)
  - j. Bounded Warehousing Activities or Bonded Zone (KBLI - 52103)
  - k. Laboratory Testing Services (KBLI - 71202)

Realization: Has been implemented.

## DEWAN KOMISARIS

### **Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman antara lain adalah :

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- c. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.
- d. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya

RUPS tahun 2018 telah menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, dan 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Perusahaan.

### **Pedoman (Charter)**

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki sebuah piagam (charter) yang merupakan pedoman yang disarikan dari Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

### **Remunerasi**

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut, melalui indikator penetapan remunerasi. Adapun total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp.1.503.939.000,- untuk tahun 2019.

### **Rapat Dewan Komisaris**

Sebagaimana telah ditentukan dalam Pedoman, Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali. Rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan, oleh Direksi atau oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili setidaknya 10% dari total saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Dewan Komisaris bersama Komite di bawah Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS

### **Duties and Responsibilities**

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as set out in the Company's Articles of Association and the Guidelines include:

- a. Supervise and be responsible for overseeing the Company's management policies, the management of the Company in general, both regarding the Company, the management of the Company in general, both regarding the Company and the Company's business and giving advice to the Directors.
- b. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and other SGM as stipulated in the legislation and articles of association.
- c. The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and in a prudent manner.
- d. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties

The SGM of 2018 has determined the composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) people, and 1 of them is an Independent Commissioner. The composition and history of each member of the Board of Commissioners are listed in the Company Profile section.

### **Guidelines (Charter)**

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a charter which is a guideline abstracted from the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policy.

### **Remuneration**

The Board of Commissioners' Remuneration Policy is stipulated in the GMS by authorizing the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of the amount of the honorarium, through indicators for determining remuneration. The total remuneration received by the Board of Commissioners is Rp.1,503,939,000 for 2019.

### **Board of Commissioners Meeting**

As determined in the Guidelines, the Board of Commissioners must meet at least every two months. Additional meetings may be held if requested by one or more Board members, by the Board of Directors or by one or more Shareholders who represent at least 10% of the total shares with valid voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners consist of Internal Meetings of the Board of Commissioners, Meetings of the Board of Commissioners with Directors and Meetings of the Board of Commissioners with Committees under the Board of Commissioners.

Rapat Dewan dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Setiap anggota Dewan memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara serta satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakili. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat 38 kali, dengan tingkat kehadiran 85%.

#### **Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi kinerja ini disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan Perseroan.

#### **Penilaian Kinerja Unit Komite Audit**

Perseroan hanya mempunyai 1 komite yang bekerja untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yakni Komite Audit. Selain komite audit, Dewan Komisaris tidak membentuk lainnya karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh komite tersebut secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Audit tersebut disampaikan dalam laporan tahunan.

#### **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri.

#### **DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Perseroan tidak memiliki karena bukan termasuk perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Board meetings are considered valid and decisions are binding if more than half of the members are present or represented at the meeting. Each Board member has the same voting rights and has the right to cast one vote and one additional vote for other members represented. During 2019, the Board of Commissioners held 38 meetings, with an attendance rate of 85%.

#### **Performance Evaluation of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners**

The Company evaluates the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed targets. This evaluation is carried out by considering the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations or the Company's Articles of Association. The results of this performance evaluation are generally presented as a form of accountability for carrying out their duties and responsibilities during the Annual SGM and the Company's annual report.

#### **Audit Committee Unit Performance Evaluation**

The Company only has 1 committee that works to support the implementation of the Board of Commissioners' tasks, namely the Audit Committee. In addition to the audit committee, the Board of Commissioners does not form others because the scope of work that is still possible to be handled comprehensively by the Board of Commissioners themselves.

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee based on periodic reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by the committee. The results of the Audit Committee's performance evaluation are presented in an annual report.

#### **NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**

The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the scope of work is still possible to be handled comprehensively by the Board of Commissioners themselves.

#### **SHARIA SUPERVISORY BOARD**

The company does not have it because it is not a company that carries out business activities based on sharia principles.

### **KOMITE AUDIT**

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris membutuhkan Komite Audit yang bertugas secara profesional dan independen dalam melakukan penelaahan, pemberian saran dan rekomendasi untuk kepentingan Perseroan yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit dan kepatuhan.

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Adapun susunan Komite Audit sebagai berikut :

#### Drs. Supranoto Dipokusumo (ketua)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992. Telah bergabung dengan Perseroan sejak 2001. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

#### Heri Kustiyono Rudiantoro (anggota)

Warga Negara Indonesia, 61 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Narotama, Surabaya dan telah berkarir di Kantor Akuntan Publik selama 17 tahun. Beliau bergabung dengan Kelompok Maspion sejak tahun 2000.

#### Bambang Njoto Prajitno (anggota)

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, menyelesaikan studi Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Brawijaya, Surabaya, telah berkarir di bidang perbankan dan perusahaan lain dibidang internal audit dan keuangan selama 10 tahun. Beliau bergabung dengan Kelompok Maspion sejak tahun 2000.

#### **Masa Jabatan Anggota Komite Audit**

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.002/INAI-DK/SK/2018 tertanggal 13 Juli 2018 masa jabatan para anggota Komite Audit dimulai dari tanggal Surat Keputusan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan tahun 2020.

#### **Independensi Komite Audit**

Agar dapat memberikan referensi, pendapat dan saran yang bersifat akuntabel, serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen tanpa adanya benturan kepentingan dan intervensi dari pihak manapun, maka seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen yang dipilih sesuai kemampuan, latar belakang, pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, bebas dari kepentingan pribadi serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama maupun Dewan Komisaris dan Direksi.

### **KOMITE AUDIT**

In the context of carrying out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners requires an Audit Committee that is tasked with professionally and independently in conducting reviews, providing advice and recommendations for the interests of the Company relating to the financial reporting, audit and compliance processes.

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the Company's Audit Committee consists of 3 people and who serves as chairman is one of the Independent Commissioners. The composition of the Audit Committee is as follows:

#### Drs. Supranoto Dipokusumo (chairman)

Indonesian citizen, 60 years old, completed his MBA study program at the University of Toledo, USA in 1992. He has joined the Company since 2001. Currently he also serves as an Independent Commissioner of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

#### Heri Kustiyono Rudiantoro (member)

Indonesian citizen, 61 years old, completed his Economics studies majoring in Accounting at Narotama University, Surabaya and has worked in the Public Accounting Firm for 17 years. He joined the Maspion Group since 2000.

#### Bambang Njoto Prajitno (member)

Indonesian citizen, 54 years old, completed his Economics studies majoring in Accounting at Brawijaya University, Surabaya, having worked in banking and other companies in the field of internal audit and finance for 10 years. He joined the Maspion Group since 2000.

#### **Term of Office of Audit Committee Members**

Based on the decision of the Board of Commissioners No.002/INAI-DK/SK/2018 dated July 13, 2018 the term of office of the members of the Audit Committee starts from the date of the Decree until the closing of the Company's AGM in 2020.

#### **Independence of the Audit Committee**

In order to be able to provide accountable references, opinions and suggestions, and carry out their duties and responsibilities in a professional and independent manner without any conflict of interest and intervention from any party, all members of the Company's Audit Committee are from independent parties chosen according to their abilities, backgrounds, experience and education. All members of the Audit Committee do not own the Company's shares, do not have a business relationship with the Company, are free from personal interests and have no affiliation with the main shareholders or the Board of Commissioners and Directors.

### Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal sekali dalam 3 (tiga) bulan dan dihadiri minimal lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019 Komite Audit mengadakan rapat 4 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 100% untuk tiap anggota.

### Pelatihan Komite Audit

Pelatihan atau seminar yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2019 adalah :

- a. Maret 2019, Sektor INKB, OJK dan AP3JT, penyelenggara IAPI, Denpasar
- b. Mei 2019, Piutang Tak Tertagih: Implikasi, penyelenggara IAPI, Jakarta
- c. Mei 2019, Pasar Modal dan OJK, penyelenggara IAPI, Jakarta
- d. Oktober 2019, Accounting, Tax and Legal Update PSAK 71, 72 dan 73, penyelenggara PWC

### Uraian singkat Kegiatan dan Laporan Komite Audit

Selama 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Piagam Komite Audit, antara lain

1. Mengadakan rapat sebanyak 4 kali termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi
2. Melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2019.
3. Penelaahan laporan keuangan Perseroan sebelum dilakukan penyampaian ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
4. Mengkaji rencana strategis bisnis, laporan keuangan dan laporan Good Corporate Governance.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas informasi keuangan tahun 2019.

### KOMITE LAIN

Belum dibentuk komite lain dalam perusahaan.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ariawan Wiradinata, berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi perseroan sejak tahun 2006. Berdomisili di Surabaya, Jawa Timur dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 1995. Menyelesaikan pendidikan S2 di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

### **Audit Committee Meeting**

Audit Committee meetings are held at least once in 3 (three) months and are attended by at least more than ½ (one half) of the number of members. Each Audit Committee Meeting is set forth in the Minutes of Meeting and signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

During 2019 the Audit Committee held meetings 4 times with an average attendance rate of 100% for each member.

### **Audit Committee Training**

Training or seminars attended by members of the Audit Committee in 2019 are:

- a. March 2019, Sector INKB, OJK and AP3JT, organizers of IAPI, Denpasar
- b. May 2019, Non-Performing Receivables: Implications, organizer of IAPI, Jakarta
- c. May 2019, Capital Market and OJK, organizer of IAPI, Jakarta
- d. October 2019, Accounting, Tax and Legal Update PSAK 71, 72 and 73,PWC organizer

### **A brief description of the Audit Committee's Activities and Reports**

During 2019, the Audit Committee has carried out its duties, responsibilities and authority in accordance with the Financial Services Authority Regulations and the Audit Committee Charter, including

1. Conducted 4 meetings, including meetings with Internal Auditors and Directors
2. Review the supervision and operational activities of the Company and the financial condition of the Company during 2019.
3. A review of the Company's financial statements prior to submission to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
4. Review business strategic plans, financial reports and Good Corporate Governance reports.
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners in appointing a Public Accountant and / or Public Accountant Office on 2019 financial information.

### OTHER COMMITTEE

Another committee has not yet been formed in the company.

### COMPANY SECRETARY

The Company Secretary is held by Ariawan Wiradinata, based on a letter of appointment by the Company's Board of Directors since 2006. Domiciled in Surabaya, East Java and joined the Maspion Business Group since 1995. He completed his Masters degree in Financial Management from the Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari emiten atau perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang- undangan yang berlaku saat ini.

Pelatihan atau sosialisasi yang diikuti selama tahun 2019 antara lain:

1. Sosialisasi Penggunaan Layanan Jasa KSEI e-Proxy dan e-Voting Platform bagi Emiten, diselenggarakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Perubahan atas Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan AEI
3. Sosialisasi Sarana Pelaporan Elektronik yang Terintegrasi antara SPE OJK dan IDX oleh OJK, BEI dan AEI
4. Pelatihan Pemahaman, Perencanaan dan Penyusunan Laporan Berkelanjutan berdasarkan POJK-51 yang diselenggarakan oleh Karisman Consulting.
5. Sosialisasi Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi (SPRINT) E-Registration Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh OJK, BEI dan AEI.

Pelaksanaan tugas selama tahun 2019 antara lain:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi publik, termasuk ketersediaan informasi di web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu.
2. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2018
3. Berpartisipasi dalam acara Capital Market Summit & Expo 2019
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019 di Hotel Quest Surabaya
5. Menyelenggarakan paparan publik dan jumpa pers pada tanggal 27 Juni 2019
6. Menerima kunjungan dari Kementerian Luar Negeri untuk Amerika Latin dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian masing-masing pada bulan April dan Agustus 2019.
7. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Company Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries out the function of the company secretary to bridge communication between the Company and the public and maintain information disclosure. Any information submitted by the company secretary to the public is official information from the issuer or public company. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company has complied with the GCG principles as well as all applicable laws and regulations.

Training or socialization activities that followed during 2019 include:

1. Socialization of the Use of KSEI e-Proxy and e-Voting Platform Services for Issuers, organized by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and the Indonesian Issuer Association (AEI).
2. Dissemination of Financial Services Authority (POJK) Regulations concerning Changes in Capital Increase of Open Companies by Giving Pre-emptive Rights by the Financial Services Authority (OJK), Indonesian Stock Exchange (BEI) and AEI
3. Integrated Electronic Reporting Socialization between OJK SPE and IDX by OJK, IDX and AEI
4. Training on Understanding, Planning and Preparation of Sustainable Reports based on POJK-51 organized by Karisman Consulting.
5. Socialization of Integrated Licensing and Registration System (SPRINT) E-Registration Pre-emptive Rights (HMETD) by OJK, IDX and AEI.

The implementation of tasks during 2019 include:

1. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, especially those relating to public information disclosure, including the availability of information on the Company's website and reporting on the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) in a timely manner.
2. Doing the 2018 Annual Report book
3. Participate in the 2019 Capital Market Summit & Expo
4. Holding an Annual GMS on 27 June 2019 at the Quest Hotel in Surabaya
5. Holding public presentations and press conferences on 27 June 2019
6. Receive visits from the Ministry of Foreign Affairs for Latin America and the Coordinating Ministry for Economic Affairs respectively in April and August 2019.
7. Coordinate other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

### **UNIT AUDIT INTERNAL**

PT Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi serta pendapat yang bersifat profesional, independen dan obyektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi perusahaan dengan cara pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi serta saran perbaikan demi meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan yang baik. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki Piagam Audit Internal yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja audit internal yang mencakup Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Persyaratan Auditor Internal dan Kode Etik Auditor Internal.

#### **Profil singkat Kepala Unit Audit Internal:**

Avianto Hadi, menyelesaikan studi bidang Ekonomi di Universitas Gajayana, Malang, Jawa Timur pada tahun 1988. Dengan pengalaman kerja sebagai supervisor audit pada kantor KAP Deloitte selama 6 tahun dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal.

Auditor Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan.

Selama tahun 2019 telah mengikuti pelatihan pada bulan Maret 2019, Workshop Cara Cerdas dan Bijak Menyikapi Aturan Pajak Terkini oleh Artha Raya Consult.

#### **Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk Tahun 2019**

Kegiatan audit internal didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur perusahaan yang mencakup audit untuk seluruh departemen. Kegiatan audit meliputi mereview bisnis proses yang ada beserta resiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan.

Mereview pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu output, dan mereview pelaksanaan operasional telah sesuai dengan standar.

Salah satu tinjauan dan masukan untuk penyempurnaan kegiatan operasional Perseroan adalah perlunya kesadaran dan ketertiban dalam melakukan proses administrasi pendokumentasian dalam setiap kegiatan operasional per departemen sesuai dengan Standart Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan. Selanjutnya Audit Internal juga menindaklanjuti proses perbaikan yang telah disepakati dengan departemen yang bersangkutan untuk memperkuat pengendalian internal dan meminimalisasi resiko yang dapat terjadi di kemudian hari.

### **INTERNAL AUDIT UNIT**

PT Indal Aluminum Industry Tbk as a Public Company has formed an Internal Audit Unit that has the duty and responsibility to carry out assurance and consultation activities and opinions that are professional, independent and objective to the President Director of the company's activities and operations by means of inspection, assessment, presentation, evaluation and suggestions for improvement in order to improve the effectiveness of risk management, control and good corporate governance processes. The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure diagram.

The Internal Audit Unit also has an Internal Audit Charter which is used as a guideline in carrying out internal audit work that includes the Vision and Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authority, Internal Auditor Requirements and the Internal Auditor Code of Ethics.

#### **Brief profile of the Head of Internal Audit Unit:**

Avianto Hadi, completed his studies in Economics at Gajayana University, Malang, East Java in 1988. With work experience as a supervisor audit at the Deloitte KAP office for 6 years and joined the Company since 2011 in the field of Accounting and internal supervision.

The Internal Auditor was appointed in 2016 based on a letter of appointment from the Company's Directors.

During 2019, he attended training in March 2019, Workshop on Smart and Wise Ways to Address Current Tax Regulations by Artha Raya Consult.

#### **Brief Description of the Internal Audit Unit's Task Implementation for 2019**

Internal audit activities are based on annual audit plans that have been approved by the Director of the company which includes audits for all departments. Audit activities include reviewing existing business processes and their risks and their causes to ensure compliance with policies, laws and regulations.

Reviewing the security and utilization of assets, assessing the efficient use of resources, in this case the ability to minimize losses and waste in producing an output, and reviewing operational implementation in accordance with standards.

One of the reviews and input for improving the Company's operational activities is the need for awareness and order in carrying out administrative documentation processes in each operational activity per department in accordance with the established Standard Operating Procedure (SOP). Furthermore, Internal Audit also follows up on the process of improvement that has been agreed with the relevant departments to strengthen internal control and minimize the risks that can occur in the future.

### **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan Kebijakan, Prosedur dan Pendeklegasian Wewenang/Otorisasi secara terus menerus dan berkesinambungan. Sehingga diharapkan dengan adanya penerapan pengendalian internal ini operasional Perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif, termasuk didalamnya pengamanan aset Perusahaan, Laporan Keuangan dan manajemen yang dapat dipercaya, serta kepatuhan terhadap semua hukum dan perundang-undangan.

Dalam rangka menunjang pengendalian internal yang baik dan andal, terdapat ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Sistem Pengendalian Internal, antara lain:

- a. Setiap kegiatan transaksi yang tercatat harus selalu mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai dengan otoritas yang berlaku.
- b. Setiap transaksi keuangan yang dicatat dan disajikan pada Laporan Keuangan Perusahaan harus sesuai dengan prinsip Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.
- c. Perusahaan akan selalu mengumumkan setiap transaksi material sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan dari OJK.

### **SISTEM MANAJEMEN RISIKO**

Aktivitas perusahaan senantiasa dihadapkan pada resiko-resiko yang berkaitan erat dengan fungsinya untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan (stakeholders). Pesatnya perkembangan lingkungan eksternal dan internal menyebabkan resiko bisnis menjadi semakin kompleks. Terciptanya GCG tidak terlepas dari penerapan manajemen resiko, karena dengan melalui penerapan manajemen resiko secara formal, terstruktur dan terintegrasi mampu memberi kekuatan pada Perseroan untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis. Beberapa resiko yang dihadapi oleh perusahaan antara lain :

1. Resiko Ketersediaan Peralatan dan Fasilitas Utama. Dalam rangka pemenuhan permintaan produk dari konsumen, yang menuntut adanya kecepatan dalam proses produksi, ketepatan dalam pengiriman dan pemenuhan output sesuai dengan kapasitas yang terpasang, maka terjadinya gangguan atau kerusakan peralatan dan fasilitas utama dapat menghambat proses produksi. Oleh karena itu Perseroan melalui departemen yang terkait memastikan bahwa peralatan dan fasilitas utama dalam keadaan prima dengan melaksanakan pemeliharaan secara periodik, penggantian spare part tepat waktu, peremajaan peralatan utama dan pengendalian stok suku cadang.

### **INTERNAL CONTROL SYSTEM**

The Company implements an Internal Control System through the implementation of Policies, Procedures and Delegation of Authority / Authorization continuously. So that it is expected that by implementing this internal control the Company's operations will become more efficient and effective, including safeguarding the Company's assets, reliable financial statements and management, as well as compliance with all laws and regulations.

In order to support good and reliable internal control, there are provisions stipulated in the Internal Control System, including:

- a. Every transaction activity that is recorded must always obtain approval from the authorized official in accordance with the applicable authority.
- b. Every financial transaction that is recorded and presented in the Company's Financial Statements must be in accordance with the principles of the applicable Financial Accounting Standards (PSAK).
- c. The company will always announce every material transaction in accordance with the applicable laws and regulations, especially the regulations of OJK.

### **RISK MANAGEMENT SYSTEM**

The company's activities are always faced with risks that are closely related to its function of creating value for stakeholders. The rapid development of the external and internal environment causes business risks to become increasingly complex. The creation of GCG is inseparable from the application of risk management, because through the formal, structured and integrated application of risk management is able to give the Company strength to adapt to the business environment. Some risks faced by the company include:

1. Risk of Availability of Main Equipment and Facilities.

In order to fulfill product demand from consumers, which demands speed in the production process, accuracy in delivery and fulfillment of output in accordance with installed capacity, the occurrence of disruption or damage to equipment and main facilities can hamper the production process. Therefore, the Company through the relevant departments ensures that the main equipment and facilities are in top condition by carrying out periodic maintenance, timely replacement of spare parts, rejuvenation of main equipment and controlling stock of spare parts.

2. Resiko Ketersediaan dan Kualitas Bahan Baku. Untuk memenuhi ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses produksi merupakan dua hal vital yang saling berkaitan agar terhindar dari resiko berhentinya proses produksi. Dari sebab itu mitigasi dilakukan dengan cara pengendalian stok bahan baku utama yan berasal dari 4 suplier disertai kontrak pembelian jangka panjang minimum 1 tahun untuk masing-masing suplier dan memastikan kesesuaian komposisi bahan baku yang dipesan dengan melakukan Incoming Inspection.
3. Resiko Keuangan. Perseroan memiliki hutang pada beberapa bank, baik itu hutang dalam bentuk kredit investasi atau modal kerja dan juga Letter of Credit (LC) untuk pembelian bahan baku import dalam mata uang asing dengan tingkat yang berbeda. Untuk itu Perseroan berupaya meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing dengan melakukan Trust Receipt (TR) menggunakan nilai Rupiah yang sudah mencapai 80% dari total pembelian menggunakan fasilitas LC Import.

#### **Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Manajemen Resiko Perusahaan**

Manajemen senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta dibuat rekomendasi untuk tindak lanjut kedepannya dan perbaikan yang dilakukan secara terus menerus. Evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko terus dilakukan guna untuk meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya.

#### **PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF**

Selama tahun 2019 tidak ada perkara hukum penting yang dihadapi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan. Serta tidak terdapat pula sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

2. Risk of Availability and Quality of Raw Materials. To meet the availability of quality raw materials in accordance with what is needed in the production process are two vital things that are interrelated in order to avoid the risk of stopping the production process. For this reason, mitigation is carried out by controlling the stock of the main raw materials that originate from 4 suppliers accompanied by a minimum long-term purchase contract for 1 year for each supplier and ensuring the conformity of the composition of the raw materials ordered by conducting Incoming Inspections.
3. Financial Risks. The Company has debt with several banks, both debt in the form of investment credit or working capital and also a Letter of Credit (LC) for the purchase of imported raw materials in foreign currencies at different rates. For this reason, the Company seeks to minimize its exposure to foreign exchange differences by conducting a Trust Receipt (TR) using the Rupiah value which has reached 80% of total purchases using the LC Import facility.

#### **Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management System**

Management always reviews the effectiveness and consistency of risk management activities and makes recommendations for future follow-up and continuous improvement. An evaluation of the effectiveness of the risk management system continues to be done in order to minimize the risks faced by the Company in conducting its business.

#### **IMPORTANT GOVERNMENT AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS**

During 2019 there were no important legal cases facing the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company. And there are also no administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and Directors by capital market authorities and other authorities.

## KODE ETIK

Kode etik digunakan sebagai acuan bagi setiap insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan sesama insan perusahaan untuk mempertahankan dan menumbuhkan profil, citra dan reputasi perusahaan dengan mewajibkan seluruh insan perusahaan untuk melakukan kegiatan usahanya berlandaskan moral yang secara tidak langsung dapat memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Kode Etik dirumuskan dengan semangat kejujuran, tanggung jawab, saling percaya, keterbukaan dan kerjasama dalam setiap kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri dan masyarakat.

Kode etik disosialisasikan secara rutin keseluruhan bagian dari Perseroan, dan semua karyawan yang baru akan bekerja menandatangani Kode Etik ini dan akan dilakukan penandatanganan ulang sebagai tanda persetujuan untuk setiap tahunnya.

Kode Etik juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan semua kegiatan yang mengatasnamakan perusahaan. Setiap level organisasi (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) memahami bahwa jika terjadi pelanggaran, Perseroan akan mengambil tindakan disipliner termasuk pemutusan hubungan kerja. Selain itu Pedoman Perilaku juga ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk menjamin keserasinya dengan tujuan pemberlakuan Pedoman Perilaku.

## NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan dan berkembang bersama untuk melayani masyarakat dan bangsa melalui pengembangan bisnis.

### Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan dan Regulasi

Diharapkan setiap karyawan akan mematuhi hukum, peraturan dan regulasi negara dan menjadi warga negara yang taat hukum untuk memastikan korporasi yang taat hukum.

### Menciptakan Bisnis dan Produk yang Bersih dan Hijau

Perusahaan terbaik harus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan komunitas yang lebih besar. Dengan menciptakan bisnis dan produk yang bersih dan hijau, Perusahaan akan dapat melayani masyarakat dalam jangka panjang dengan tujuan yang sebenarnya.

### Loyalitas, Kapabilitas, Kerja Keras dan Disiplin

Dari pilar kesuksesan dan prestasi. Setiap anggota organisasi harus menjaga integritasnya dan bersiap untuk bekerja keras dan cerdas demi keuntungan bersama baik Perusahaan maupun individu. Perilaku organisasi harus dilakukan dengan cara disiplin militer tetapi pendekatan tetap manusiawi.

## CODE OF ETHICS

The code of ethics is used as a reference for every person in the company to interact with stakeholders and fellow company people to maintain and grow the profile, image and reputation of the company by requiring all company people to carry out their business activities based on morals that can indirectly maximize value for shareholders. The Code of Ethics is formulated with a spirit of honesty, responsibility, mutual trust, openness and cooperation in every business activity that covers all aspects relating to individuals, companies, industries and society.

The code of conduct is regularly socialized throughout all parts of the Company, and all new employees will work to sign this Code and will be re-signed as a sign of approval for each year.

The Code of Ethics also applies to the Board of Commissioners and Directors in connection with all activities on behalf of the company. Every level of the organization (including the Board of Commissioners and Directors) understands that if a violation occurs, the Company will take disciplinary action including termination of employment. In addition, the Code of Conduct is also regularly reviewed and updated to ensure its alignment with the objective of the Code of Conduct.

## CORPORATE VALUES

To create a better future for all stakeholders and develop together to serve the community and nation through business development.

### Compliance with Laws, Regulations and Regulations

It is expected that every employee will obey the laws, rules and regulations of the country and become law-abiding citizens to ensure that law-abiding corporations.

### Creating Clean and Green Businesses and Products

The best companies must take responsibility for society and the larger community. By creating a clean and green business and product, the Company will be able to serve the community in the long run with its true purpose.

### Loyalty, Capability, Hard Work and Discipline

From the pillars of success and achievement. Every member of the organization must maintain its integrity and be prepared to work hard and smart for the mutual benefit of both the Company and individuals. Organizational behavior must be carried out by means of military discipline but the approach remains humane.



**KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Pada tahun 2019 belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

**URAIAN MENGENAI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan yang berhubungan dengan tindakan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, baik terhadap hukum, kode etik dan/atau benturan kepentingan yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Penerapan WBS diharapkan mampu mengatasi keterbatasan sistem internal kontrol serta memberikan jaminan deteksi dini atas pelanggaran yang terjadi.

**Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Penyampaian laporan pelanggaran dilakukan dengan 2 cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dengan melapor menghadap langsung kepada pihak Personalia, Keamanan, Pengawas dan Plant Manager. Secara tidak langsung yaitu pelaporan melalui sarana lain seperti kotak saran, email, telepon dan telepon genggam.

**Perlindungan Bagi Pelapor**

Perseroan akan menjamin keamanan dari pelapor dan pelapor mendapat pengakuan dan penghargaan dari Perseroan dalam bentuk ucapan terima kasih dari manajemen serta mencatat kondite karyawan yang bersangkutan dengan penilaian tersendiri.

**Penanganan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan**

Setiap pengaduan atau penyingkapan pelaporan dilaksanakan oleh tim administrator WBS yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan audit, pencatatan dan tindakan perbaikan serta pengenaan sanksi terhadap terlapor. Wajib juga dikomunikasikan dengan pihak Kepolisian setempat apabila ditemukan hal-hal yang dicurigai sebagai pelanggaran berat dan tertentu.

**Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2019**

Ditahun 2019, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

**OWNERSHIP BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT**

In 2019 there were no employee and/or management stock ownership programs implemented by the Company.

**DESCRIPTION OF VIOLATION REPORTING SYSTEM**

Whistle Blowing System (WBS) is a means of communication to report actions related to violations or suspected violations, both against the law, the code of ethics and/or conflicts of interest committed by internal company parties. WBS hopes are expected to be able to overcome the limitations of the internal control system and provide a guarantee of early detection of violations that occur.

**Submission of Violation Reports**

Submission of violation reports is done in 2 ways, namely directly and indirectly. Directly by reporting directly to the Personnel, Security, Supervisors and Plant Managers. Indirectly, reporting through other means such as suggestion boxes, e-mails, telephone and mobile phones.

**Protection for Reporters**

The Company will guarantee the security of the reporter and the reporter receives recognition and appreciation from the Company in the form of a thank-you note from management and records the condition of the employee concerned with a separate assessment.

**Handling and the Party Managing Complaints**

Every complaint or disclosure of reporting is carried out by a team of WBS administrators formed by the Board of Directors to conduct audits, record and correct corrective actions and impose sanctions on the reported party. It is also mandatory to be communicated with the local Police if there are found cases of suspected serious and certain violations.

**Incoming and Processed Complaints in 2019**

In 2019, no complaints or reports were received and handled by the Company.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Biaya penerapan CSR di Perseroan dilakukan secara tersentralisasi oleh Group sebesar Rp.2.524.517.788,- dengan kontribusi Perseroan sebesar Rp.343.184.292 untuk tahun 2019.

### **Lingkungan Hidup**

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya terkait dengan pengelolaan lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan, mengupayakan efisiensi energi dan sumber daya alam dan pemberdayaan lingkungan, antara lain :

- Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan untuk proses produksi peleburan dan pemanasan, dengan dampak tingkat polusi yang lebih rendah. Dengan teknologi Regenerative Burner, panas yang terbuang dari cerobong dapat diambil kembali untuk membantu proses pembakaran sebesar 20%.
- Mendapatkan peringkat biru untuk penilaian pengelolaan limbah dengan benar, sesuai dengan ketentuan dan baku mutu yang dipersyaratkan berdasarkan undang-undang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Melakukan pemeriksaan terhadap sample air limbah, sample udara ambien dan emisi udara secara berkala yang digunakan sebagai pelaporan evaluasi UKL-UPL secara rutin.

### **Ketenagakerjaan**

- Pada tahun 2018, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama antara Direksi dengan Pengurus Unit Kerja SPSI untuk memperkuat hubungan antara Perusahaan dan karyawan dengan masa berlaku hingga tahun 2020 dan telah terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.
- Tingkat turn over karyawan pada 2019 sebesar 0,37% dengan 3 alasan utama yaitu masa pensiun, kompensasi dan keluarga.
- Perseroan menjamin bahwa kesehatan seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka diikutkan program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggarra Jaminan Sosial.
- Remunerasi karyawan diberikan dalam bentuk gaji, bonus tahunan, THR, gratifikasi dan natura. Bagi karyawan tetap, pemberian natura dilaksanakan bersamaan dengan pemberian THR dan diberikan berdasarkan masa kerja dengan perhitungan nominal tersendiri.

### SOCIAL RESPONSIBILITIES AND ENVIRONMENTAL ENVIRONMENT

Social and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility - CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by considering the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior as well as integrated with the organization as a whole. The cost of implementing CSR in the Company is carried out centrally by the Group amounting to Rp.2,524,517,788 with the Company's contribution of Rp.343,184,292 for 2019.

### **Living environment**

The Company is committed to complying with laws and other requirements related to environmental management, preventing environmental pollution, striving for energy and natural resource efficiency and environmental empowerment, including:

- The use of more environmentally friendly natural gas for the smelting and heating production process, with the impact of lower pollution levels. With Regenerative Burner technology, the heat wasted from the chimney can be recovered to help the combustion process by 20%.
- Get a blue rating for evaluating waste management correctly, in accordance with the provisions and quality standards required under the laws of the Ministry of Environment and Forestry.
- Examining waste water samples, ambient air samples and air emissions regularly which are used as routine UKL-UPL evaluation reports.

### **Employment**

- In 2018, the Company signed a Collective Labor Agreement between the Directors and the Management Unit of the SPSI Work Unit to strengthen the relationship between the Company and employees with a validity period until 2020 and has been registered with the East Java Province Manpower and Transmigration Office.
- The employee turnover rate in 2019 is 0.37% with 3 main reasons, namely retirement, compensation and family.
- The Company guarantees that the health of all employees, spouses and their children is included in the Indonesian government's health program through the Social Security Administration Agency.
- Employee remuneration is provided in the form of salaries, annual bonuses, THR, gratuities and in kind. For permanent employees, in-kind granting is carried out in conjunction with THR granting and is given based on length of service with a separate nominal calculation.

- Tingkat kecelakaan kerja sebesar 0,8% pada tahun 2019 dengan kasus terbanyak pada perjalanan menuju tempat kerja.
- Perseroan melakukan pelaporan rutin per 3 bulan kepada Kepala Dinas Tenaga Kerja kabupaten Sidoarjo untuk Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Adapun kegiatan atau pelatihan yang dilakukan adalah latihan pemadam kebakaran, latihan evakuasi, training P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), PPE (Personal Protective Equipment) dan Chemical Handling.
- Memberi kesempatan pada karyawan untuk mengikuti pelatihan ataupun seminar yang dilakukan oleh pihak lain atau diselenggarakan oleh Perseroan sendiri. Adapun pelatihan yang pernah diikuti ataupun diselenggarakan oleh Perseroan antara lain pelatihan Cost Reduction Tooling, Heat Treatment Aluminium, Pengendalian Pencemaran Air Limbah dan sosialisasi AEO (Authorized Economic Operator).
- Tersertifikasinya karyawan-karyawan yang mempunyai keahlian dalam pengoperasian peralatan atau mesin tertentu seperti forklift dan keran angkat.
- Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan tertuang dalam Prosedur Penyampaian Keluh Kesah yang dapat disampaikan secara tertulis kepada atasan langsung atau melalui kotak saran. Dalam waktu 5 hari kerja akan ditindaklanjuti dengan pertemuan Personalia dan karyawan itu sendiri. Selanjutnya akan ada rapat dengan Manajer Pabrik, apabila hasil keputusan dalam rapat belum mendapatkan kesepakatan, akan dilanjutkan dengan rapat bersama SPSI. Akan dilakukan pencatatan secara detail untuk tindak lanjut yang telah dilakukan meliputi investigasi, solusi, pelaksanaan dan tenggat waktu penyelesaian.

#### Sosial Dan Kemasyarakatan

- Memberi sumbangan kepada anak yatim dari 39 Panti Asuhan yang ada di Surabaya dan Madura sejumlah 2.700 anak.
- Memberikan sumbangan berupa bahan bangunan dan dana untuk renovasi 2 gedung milik pemerintahan, 2 yayasan keagamaan dan 2 gedung sekolah.
- Sumbangan bahan bangunan dan dana untuk percepatan pembangunan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa bumi di Lombok, Nusa Tenggara Barat.
- Mengadakan donor darah rutin, sehingga berhasil mendapatkan penghargaan sebagai salah satu perusahaan penggerak donor darah sukarela terbaik.
- Memfasilitasi mudik bersama Hari Raya Idul Fitri secara gratis yang diperuntukkan karyawan dan anggota keluarganya sejumlah 1.375 orang dengan 27 armada bis.

- The rate of work accidents is 0.8% in 2019 with the most cases on the way to work.
- The Company conducts routine reporting every 3 months to the Head of the Manpower Office of Sidoarjo Regency for Occupational Safety and Health Activities. The activities or training carried out are fire fighting exercises, evacuation drills, first aid training (First Aid for Accidents), PPE (Personal Protective Equipment) and Chemical Handling.
- Providing opportunities for employees to attend training or seminars conducted by other parties or held by the Company itself. The training that was attended or organized by the Company included training on Cost Reduction Tooling, Aluminum Heat Treatment, Waste Water Pollution Control and AEO (Authorized Economic Operator) socialization.
- Certified employees who have expertise in operating certain equipment or machinery such as forklifts and lifting taps.
- The mechanism for complaints of labor problems is contained in the Grievance Procedure that can be submitted in writing to the direct supervisor or through a suggestion box. Within 5 working days will be followed up with a meeting of Personnel and employees themselves. Furthermore, there will be a meeting with the Factory Manager, if the results of the decisions in the meeting have not yet reached an agreement, will be followed by a meeting with SPSI. Detailed records will be carried out for the follow-up actions that have been carried out including investigations, solutions, implementation and deadlines for completion.

#### Social and Community

- Donated donations to orphans from 39 orphanages in Surabaya and Madura totaling 2,700 children.
- Donations in the form of building materials and funds for renovation of 2 government-owned buildings, 2 religious foundations and 2 school buildings.
- Donations of building materials and funds to accelerate the construction of rehabilitation and reconstruction after the earthquake in Lombok, West Nusa Tenggara.
- Organize routine blood donations, so as to get an award as one of the best voluntary blood donor drive companies.
- Facilitating homecoming together with Eid al-Fitr free for employees and family members totaling 1,375 people with 27 bus fleets.

## **Tanggung Jawab Produk**

Titik fokus tanggung jawab terhadap konsumen terkait dengan transaksi penjualan produk aluminium yang dilakukan Perseroan adalah dengan memastikan bahwa produk tersebut dijual dengan standar komposisi dan manufaktur yang berlaku, sesuai dengan spesifikasi keinginan dari konsumen serta tidak berdampak buruk bagi kesehatan konsumen.

### Teknik

Perseroan bekerja sama dengan konsumen bahkan sebelum pekerjaan berjalan untuk memastikan keinginan konsumen dalam ide dan desain dapat terpenuhi. Untuk keakuratan setiap pekerjaan Perseroan menggunakan teknologi AutoCAD.

### Manufaktur Dies

Tim pengembangan produk Perseroan mampu membantu konsumen untuk mendesain dies khusus yang dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, salah satunya dengan menggunakan mesin CNC Vertikal baru yang berkemampuan membuat spesifikasi dan tingkat toleran yang tinggi. Selain itu, Perseroan juga menggunakan mesin CNC seperti CNC Wire Cut dan CNC EDM untuk menghasilkan dies yang presisi.

### Divisi Ekstrusi

Divisi ekstrusi menyediakan fasilitas ekstrusi yang standar maupun khusus. Peralatan pengukuran otomatis dan canggih juga digunakan dengan kemampuan akurat presisi dimensi profil hingga 0,001mm. Dengan level presisi seperti ini akan memberi konsumen kualitas yang dibutuhkan.

### Divisi Fabrikasi

Divisi ini telah menerima sertifikat dari TUV dan Kite Mark untuk berbagai seri tangga. TUV dan Kite Mark adalah standar keamanan untuk produk tumpuan kaki yang dibuat dari logam untuk kebutuhan rumah tangga.

### Surface Finishing

Perseroan adalah aplikator bersertifikat cat basah PVDF yang diproduksi oleh PPG dan Valspar untuk dengan kepatuhan terhadap jaminan kualitas yang dipersyaratkan dan spesifikasi AAMA dalam proses pengecatan. Cat berkualitas tinggi ini hadir dengan garansi 10-15 tahun, baik untuk warna standar ataupun khusus, serta memastikan daya tahan lama untuk penggunaan interior atau eksterior. Selain cat basah, PT INAI juga aplikator bersertifikat powder coatings yang diproduksi oleh suplier terkemuka, seperti Akzo Noble, Jotun dan Dupont.

## **Product Responsibility**

The focal point of responsibility to consumers related to aluminum product sales transactions conducted by the Company is to ensure that the product is sold to the applicable composition and manufacturing standards, in accordance with the specifications of the desires of consumers and does not adversely affect consumers' health.

### Technical

The Company works closely with consumers even before work goes on to ensure that consumers' desires in ideas and designs can be fulfilled. For the accuracy of each work the Company uses AutoCAD technology

### Dies Manufacturing

The Company's product development team is able to help consumers to design special dies that can improve the quality of the products produced, one of which is by using a new Vertical CNC machine capable of making specifications and a high level of tolerance. In addition, the Company also uses CNC machines such as CNC Wire Cut and CNC EDM to produce precise dies.

### Extrusion Division

The extrusion division provides standard and special extrusion facilities. Automatic and sophisticated measuring equipment is also used with the ability to accurately profile dimensions up to 0.001mm. With a level of precision like this will give consumers the quality they need.

### Fabrication Division

This division has received certificates from TUV and Kite Mark for various ladder series. TUV and Kite Mark are safety standards for foot support products made of metal for household needs.

### Surface Finishing

Company is a PVDF wet paint certified applicator produced by PPG and Valspar to comply with the required quality assurance and AAMA specifications in the painting process. This high-quality paint comes with a 10-15 year warranty, both for standard and special colors, and ensures long-lasting durability for interior or exterior use. In addition to wet paint, PT INAI is also a certified powder coating applicator produced by leading suppliers, such as Akzo Noble, Jotun and Dupont.

#### **Menjalin Hubungan dengan Pelanggan**

Selama tahun 2019, Perseroan telah berupaya untuk melakukan beberapa usaha untuk menjaga hubungan baik sekaligus mewujudkan tanggung jawab sosial lingkungan Perseroan kepada pelanggan. Upaya yang diterapkan antara lain:

1. Buyer Gathering : Kegiatan ramah tamah bersama dengan para pelanggan yang diakhiri dengan pemberian award dan hadiah.
2. Loyalty Program : Pemberian diskon khusus bagi pelanggan yang telah mencapai nilai pembelian tonase tertentu sesuai kontrak yang dipersyaratkan.
3. Plant Visit : Kegiatan mengundang pelanggan untuk melihat secara langsung proses produksi Perseroan.

#### **Pengukuran Kepuasan Pelanggan**

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan secara periodik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari proses untuk meningkatkan pelayanan dan terutama kualitas produk yang diterima oleh pelanggan. Berdasarkan hasil survei 2019, nilai tingkat kepuasan pelanggan berada pada skala 3,7 sebagai bukti adanya peningkatan dari tahun 2018 pada skala 3,4 dengan 2 point utama yang meningkat yaitu kualitas produk dan prosedur pengemasan.

#### **Pengaduan Konsumen**

Perseroan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan ataupun hal lainnya berkaitan dengan produk dan pelayanan melalui staf pemasaran secara langsung, telpon, email, fax atau website Perseroan. Selama tahun 2019 jumlah klaim yang diterima sebesar 0,30% dari total pengiriman selama setahun. Seluruh klaim, 100% telah diselesaikan dengan baik oleh departemen yang terkait.

#### **Establishing Relationships with Customers**

During 2019, the Company has endeavored to make several efforts to maintain good relations while at the same time realizing the Company's social environmental responsibility to customers. The measures implemented include:

1. Buyer Gathering: Friendly activities with customers that end with the awarding of gifts and prizes.
2. Loyalty Program: Giving special discounts for customers who have reached a certain tonnage purchase value according to the contract required.
3. Plant Visit: The activity invites customers to directly see the Company's production process.

#### **Measurement of customer satisfaction**

The Company conducts customer satisfaction surveys periodically to determine the level of customer satisfaction as part of the process to improve service and especially the quality of products received by customers. Based on the results of the 2019 survey, the value of the level of customer satisfaction is on a scale of 3.7 as evidence of an increase from 2018 on a scale of 3.4 with 2 main points being improved namely product quality and packaging procedures.

#### **Consumer Complaints**

The Company provides access to customers to submit complaints or other matters relating to products and services through direct marketing staff, telephone, email, fax or the Company's website. During 2019 the number of claims received was 0.30% of total shipments during the year. All claims, 100% have been resolved properly by the relevant department.

**Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh dengan mengirimkan permintaan kepada:**  
*Informations regarding the Company may be obtained by sending a request to:*

**Corporate Secretary Department**  
**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK**  
Kompleks Maspion Unit-1  
Sawotratap, Sidoarjo – 61254, Indonesia  
Phone. (62-31) 853 1531 | Fax : (62-31) 853 2812

## Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

No	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Explanation
<b>A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hak Pemegang Saham</b> <b>Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter</b>		

### Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the value of General Meeting of Shareholders (SGM) Convention Principle

1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.	Memenuhi <i>Comply</i>  Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Directors and Board of Commissioners are present at AGM	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir karena alasan kesehatan dan 1 (satu) anggota Direksi karena perjalanan bisnis, namun hal-hal terkait RUPS tahunan telah diberitahukan 1 (one) members of Board of Commissioner were absent for health reason, 1 (one) member of Director was on a business trip, however Important matters of AGM has been reported.
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun Summary of GMS Minutes is available onPublic Company's website by no less than 1 (one) year.	Memenuhi <i>Comply</i>

### Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle

2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company has a communication policy with shareholders or investors	Memenuhi <i>Comply</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.	Tidak memenuhi <i>Not Comply</i> Kebijakan komunikasi ini tidak khusus, dan telah didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan, serta mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan.  This communication policy is not specific, and has referred to the Company's Articles of Association, basic principles of Corporate Governance and also has considered the current condition and complexity of the Company

### B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Function and Role

### Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle

3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company	Memenuhi <i>Comply</i>  Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) diantaranya Komisaris Independen.
-----	---	---

		Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. The Company has 3 (three) members of Board of Commissioners, and 1 (one) of them are Independent Commissioners. This composition decision was made based on the Company Articles of Association, OJK rules, and internal condition of the Company
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required	Memenuhi <a href="#">Comply</a>

#### Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris  Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Memenuhi <a href="#">Comply</a>
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka  Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company	Memenuhi <a href="#">Comply</a>
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime	Memenuhi <a href="#">Comply</a>  Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi  Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member	Memenuhi <a href="#">Comply</a>  Kebijakan ini bersifat informal. This policy is informal.

#### C. Fungsi Dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Director

#### Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making	Memenuhi <a href="#">Comply</a>  Saat ini Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi dan 2 (dua) diantaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Peseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perusahaan untuk pengambilan keputusan yang efektif  The Company has 5(five) Directors, and 2(two) of them are Independent Directors. The decision on the number and competency of the Directors has considered the Articles of Association of the Company and condition for effective decision making.
-----	---	--

### Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required</p>	Memenuhi Comply
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi/keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.</p>	Memenuhi Comply

### Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.</p>	Memenuhi Comply
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company</p>	Memenuhi Comply
6.2	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p> <p>Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.</p> <p>This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Good Corporate Governance implementation.</p>

### D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

#### Participation of Stakeholders' Parameter

### Prinsip 7 . Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle

7.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading</p> <p>Public company has a policy to prevent insider trading</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan.</p> <p>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company</p>
7.2	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</p>	<p>Memenuhi Comply</p> <p>Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan</p> <p>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company</p>

## Prinsip 7: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors

7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.  Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Memenuhi  <b>Comply</b>  Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok dan kewajiban adanya pemasok banding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik  This policy is managed including standard requirements for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on products being supplied, enable the vendors to have a better supply capability
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.  Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Memenuhi  <b>Comply</b>  Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan  This management policy is conducted by Finance Department.
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.  Public company has a policy of whistleblowing system.	Memenuhi  <b>Comply</b>  Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran.  This policy is still informal, and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan  Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Memenuhi  <b>Comply</b>  Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu.  This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service

## E. Keterbukaan Informasi

*Information Disclosure*

## Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving the Implementation of Information Disclosure Principle

8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.  Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Memenuhi  <b>Comply</b>
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Memenuhi  <b>Comply</b>

**Latar Belakang :**

PT Indal Aluminium Industri Tbk (INAI) merupakan sebuah perusahaan yang dikelola oleh anak bangsa yang bangga dengan produk-produk berkualitas global industri nasional. INAI telah memberikan kontribusi bagi dunia usaha di Indonesia sejak dari tahun 1974, saat dimulainya produksi komersial pertama kali.

Berangkat dari titik tersebut, INAI telah bertumbuh melalui tahap demi tahap transformasi dari sebuah industri kecil dengan dominasi proses manual yang menghasilkan bahan aluminium untuk aplikasi terbatas hingga menjadi sebuah perusahaan modern berfasilitas terotomatisasi dengan ribuan tipe produk. Bahkan pada tahun 1993 merambah ke jasa konstruksi arsitektur luar gedung bertingkat tinggi melalui PT Indalex. Kerja keras berkesinambungan melalui berbagai upaya berkelanjutan diterapkan untuk menghasilkan produk yang bisa memenuhi bahkan melebihi harapan konsumen. INAI tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kemampuan agar mampu bersaing di kancan internasional. Modernisasi dan peremajaan fasilitas produksi yang senantiasa dilakukan hanya merupakan sebagian dari upaya keberlanjutan yang mendasari kemajuan INAI hingga saat ini. Sumber daya manusia, kualitas lingkungan dan efisiensi juga mendapat porsi tersendiri dengan masing-masing program dan target untuk menuju posisi yang lebih baik.

**Background :**

PT Indal Aluminium Industri Tbk (INAI) is a company managed by the nation's people who are proud of the global quality products of the national industry. INAI has contributed to the business community in Indonesia since 1974, when the first commercial production began.

Starting from that point, INAI has grown through step by step the transformation of a small industry with the dominance of a manual process that produces aluminum for limited applications to become a modern company with automated facilities with thousands of product types. Even in 1993 it expanded to architectural construction services outside high-rise buildings through PT Indalex. Continuous hard work through various sustainable efforts is applied to produce products that can meet or exceed consumer expectations. INAI never stops to improve its ability to be able to compete in the international arena. The modernization and rejuvenation of production facilities that are always done is only part of the sustainability effort that underlies the progress of INAI to date. Human resources, environmental quality and efficiency also get a separate portion with each program and target to get to a better position.

**Ikhtisar Keberlanjutan 2019 / Sustainability Highlight 2019**

<b>Operasional Pabrik</b> Factory Operational	Produksi (Gross) Produk Aluminium Ekstrusion Aluminum Extrusion Products Gross Production	20.126 Ton
	Scrap (Afalan Aluminium) Yang Diolah Kembali Recycled Scrap (Aluminum Waste)	100%
	Biaya Pengelolaan Kualitas Air Costs Of Water Quality Management	Rp.736.835.000,-
	Total Limbah B3 Total B3 Production Waste	693 Ton
	Pemakaian Listrik Electricity Consumption	32.249.907 kWh

<b>Ketenagakerjaan</b> Employment	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	0.8%
	Tingkat Turn Over Karyawan Employee Turnover Rate	0,37%
	Jumlah Tenaga Kerja Tetap Dan Kontrak Number Of Permanent And Contract Workers	1.881 Orang
	Karyawan Berusia <35 Tahun Employees Below 35 Years Old	51%

<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance	Total Nilai Pendapatan Total Income	Rp.1.216.136.763.334,-
	Dividen Total Yang Didistribusikan Total Distributed Dividend	Rp.19.008.000.000,-

<b>Tanggung Jawab pada Pelanggan</b> Financial Performance	Survei Kepuasan Pelanggan (Kategori Memuaskan) Customer Satisfaction Survey (Satisfactory Category)	Skor 3.7
	Keluhan Konsumen Yang Berhasil Ditanggapi Consumer Complaints That Were Successfully Handled	100%

<b>Tanggung Jawab Sosial</b> Social Responsibility	Dana CSR Bersama Dengan Kelompok Usaha Join CSR Funds With The Business Group	Rp.2.524.517.788,-
---	--	--------------------

**Selintas Tentang Perusahaan / About The Company****Nama Perusahaan / Company Name**

PT Indal Aluminium Industry Tbk

**Dasar Hukum Pendirian / Legal Establishment**

Akta Pendirian No.62, tanggal 16 Juli 1971, dibuat oleh Notaris Djoko Supadmo, SH, berkedudukan di Surabaya  
Establishment Deed No.62, dated July 16, 1971, made by Notary Djoko Supadmo, SH, domiciled in  
Surabaya

**Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering**

5 Desember 1994

**Kode Emiten / Share Code**

INAI

**Pemegang Saham / Shareholders**

32,98 % PT Husin Investama  
6,27 % PT Guna Investindo  
7,84 % PT Marindo Investama  
6,27 % PT Mulindo Investama  
6,27 % PT Prakindo Investama  
7,63 % PT Maspion  
32,74 % Masyarakat / Public

**Tempat Kedudukan / Business Location**

Kompleks Maspion Unit-1, Desa Sawotratap,  
Gedangan, Sidoarjo – 61254

**Kantor Cabang & Pabrik / Branch Office & Factory**

1 (satu) Kantor Manajemen Surabaya  
1 (one) Surabaya Management Office  
1 (satu) Kantor Representatif Jakarta  
1 (one) Jakarta Management Office  
2 (dua) Pabrik / 2 (two) Factories

**Bidang Usaha / Line of Business**

Mengolah bahan baku aluminium ingot (dan/atau aluminium billet)  
menjadi aluminium ekstrusion profil dan aplikasinya  
Processing aluminum ingot (and/or aluminum billet) as raw materials  
into aluminum extrusion profile and its applications.



## Kata Pengantar Direksi

Sebagai sebuah entitas usaha yang menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas, manajemen menyadari bahwa INAI tidak mungkin terlepas dari kebutuhan akan dukungan maupun mencari solusi atas hambatan yang timbul dari lingkungan. Maka Program Kegiatan Berkelanjutan INAI mencakup cukup banyak aspek dalam memperoleh keseimbangan antara profitabilitas dan dampak pada lingkungan. Walaupun Kegiatan Berkelanjutan adalah hal yang telah dijalankan sehari-hari dari dahulu hingga saat ini namun upaya untuk merangkumnya dalam bentuk sebuah Laporan Keberlanjutan merupakan hal yang cukup baru. Sehingga laporan tahun 2019 ini dibuat masih dalam lingkup kecil yang menjadi fokus perbaikan, yaitu pada aspek efisiensi konsumsi energi (listrik), kepuasan pelanggan dan sumber daya manusia. Manajemen merencanakan untuk memperluas dan memperdalam penjabaran Kegiatan Keberlanjutan INAI dalam laporan berikutnya.

## Fokus Kegiatan Keberlanjutan

Kegiatan produksi utama INAI adalah mengolah bahan baku ingot atau billet menjadi aluminium ekstrusion profil yang banyak digunakan dalam industri konstruksi, peralatan rumah tangga, komponen elektronik/otomotif, frame panel surya dan sebagainya. Pada 2019, Perseroan menghasilkan 20.016 ton berbagai jenis profil aluminium. Lebih tinggi dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 15.043 ton dan hampir sama dengan capaian produksi pada tahun 2017 sebesar 20.126 ton. Pada jenis industri seperti INAI, kuantitas hasil produksi tidak selalu menggambarkan produktifitas karena cukup luasnya jajaran produk dengan berbagai tingkat kesulitan. Tentunya produk yang melalui proses lebih detail akan mempunyai nilai tambah lebih tinggi pula.

Kebutuhan energi listrik pada 2019 tercatat sebesar 32.249.907kWh, yang digunakan untuk menunjang proses produksi, yang meliputi mesin press ekstrusion, proses anodizing, proses finishing serta peralatan teknologi lainnya untuk menghasilkan produk fabrikasi dengan presisi tinggi. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 23.082.240kWh, pemakaian di tahun 2019 yang meningkat sebesar 9.167.667kWh merupakan efek dari beroperasinya fasilitas Bright Dip surface finishing secara penuh.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan pelayanan terhadap dilakukan dengan cara meminta kastemer melakukan evaluasi terhadap pelayanan INAI setidaknya 1 (satu) kali setahun dengan mengirimkan survei kepuasan pelanggan. Berdasarkan hasil survei tahun 2019, nilai tingkat kepuasan pelanggan berada di skala 3,7 yang merupakan perbaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu tahun 2017 dan 2018 yang masing-masing ada di skala 3,4 walaupun dari bagian-bagian survei skornya berbeda.

## Introduction by the Board of Directors:

As a business entity that places the interests of shareholders as a priority, management realizes that INAI cannot be separated from the need for support or to find solutions to obstacles that arise from the environment. Then the INAI Sustainable Activities Program covers quite a number of aspects in obtaining a balance between profitability and impact on the environment. Although the Sustainable Activities are things that have been carried out daily from the beginning until now, the effort to summarize them in the form of a Sustainability Report is quite new. So that the 2019 report was made in a small scope which is the focus of improvement, namely on aspects of energy consumption efficiency (electricity), customer satisfaction and human resources. Management plans to expand and deepen the description of INAI's Sustainability Activities in the next report.

## Sustainability Activities Focus:

INAI's main production activities are processing ingot or billet raw materials into aluminum extrusion profiles which are widely used in the construction industry, household appliances, electronic / automotive components, solar panel frames and so on. In 2019, the Company produced 20,016 tons of various types of aluminum profiles. Higher than the previous year's production of 15,043 tons and almost the same as the production achievement in 2017 of 20,126 tons. In types of industries such as INAI, the quantity of production does not always describe productivity because of the wide range of products with varying degrees of difficulty. Of course, products that go through a more detailed process will have higher added value too.

The need for electrical energy in 2019 is recorded at 32,249,907kWh, which is used to support the production process, which includes extrusion press machines, anodizing processes, finishing processes and other technological equipment to produce high-precision fabrication products. Compared to the previous year of 23,082,240kWh, usage in 2019 which increased by 9,167,667kWh was the effect of the full operation of the Bright Dip surface finishing facility.

One of the efforts to improve the Company's performance and service is done by asking customers to evaluate INAI services at least once a year by sending a customer satisfaction survey. Based on the results of the 2019 survey, the value of the level of customer satisfaction is on a scale of 3.7 which is an improvement over the previous years, namely 2017 and 2018, each on a scale of 3.4, although the scores from the survey sections are different.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepercayaan pelanggan melalui serangkaian praktik bisnis yang sesuai dengan kesepakatan dan standar yang berlaku, termasuk di dalamnya penanganan klaim dari konsumen. Untuk tahun 2019 INAI berhasil mempertahankan tingkat keberhasilan penanganan klaim 100% sejak tahun 2017. Sedangkan jumlah klaim yang masuk ke Perseroan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,30% dan 0,32% dari total pengiriman.

Untuk pencapaian visi, misi dan sasaran-sasaran strategis, INAI sangat bergantung pada peran serta dan kehandalan sumber daya manusia yang dimiliki. Kesempatan yang sama diberikan kepada seluruh pegawai tanpa diskriminasi dalam perekutan, pengembangan karier dan pelaksanaan tugas secara profesional dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisik. Namun karena INAI bergerak di bidang industri berat aluminium, maka pada tahun 2017 hingga tahun 2019, rata-rata 92% dari pekerja adalah berjenis kelamin laki-laki. Manajemen INAI menyadari pentingnya membangun budaya kerja yang nyaman dan profesional bagi seluruh karyawan. Usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkompetisi menunjukkan hasil nyata pada angka turn over pegawai di tahun-tahun 2017, 2018 dan 2019 menunjukkan angka yang rendah, yakni 1,13%, 0,46% dan 0,37%. Untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai, INAI telah merancang dan melakukan program pelatihan dan pengembangan secara berkelanjutan, baik itu pelatihan di dalam maupun di luar perusahaan yang mencakup pelatihan keterampilan teknis atau fungsional dan sertifikasi keahlian yang dibutuhkan.

Merupakan komitmen bagi manajemen INAI agar Laporan Keberlanjutan ini akan lebih disempurnakan pada pelaporan-pelaporan selanjutnya.

The Company is committed to maintaining customer trust through a series of business practices that are in accordance with agreements and applicable standards, including handling claims from consumers. For 2019 INAI has managed to maintain a successful level of handling 100% claims since 2017. While the number of claims that entered the Company in 2019 and 2018 amounted to 0.30% and 0.32% of total shipments, respectively.

To achieve its vision, mission and strategic goals, INAI is very dependent on the participation and reliability of its human resources. Equal opportunities are given to all employees without discrimination in recruitment, career development and professional implementation of duties without differentiating between ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. However, because INAI is engaged in the heavy aluminum industry, from 2017 to 2019, an average of 92% of workers are male. INAI management realizes the importance of building a comfortable and professional work culture for all employees. Efforts to create a conducive and competitive work environment show tangible results in employee turnover rates in 2017, 2018 and 2019 which show small numbers, namely 1.13%, 0.46% and 0.37%. To improve employee competency and performance, INAI has designed and conducted training and development programs on an ongoing basis, both in and out of the company training that includes training in technical or functional skills and certification of required skills.

It is a commitment from INAI's management that this Sustainability Report will be further refined in next reports.



# **PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
**31 Desember 2019 dan 2018**

*Consolidated Financial Statements  
For the years ended December 31, 2019 and 2018*

Beserta Laporan Auditor Independen/  
*With Independent Auditors' Report thereon*



**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk.**

Head Office : Jl. Kembang Jepun 38-40, Surabaya 60162 Indonesia. Phone : (031) 3530333, 3531445, 3541040, Fax : (031) 3633655  
 Factors Office : Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254, Indonesia. Phone : (031) 8531531, 8538993, Fax : (031) 8532812, Email : marketing@indalcorp.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**  
**RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON**  
**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR**  
**THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2019**  
**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We undersigned :

1. Nama	:	Alim Markus	:	Name
Alamat kantor	:	Desa Sawotratap – Gedangan Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	(031) 3530333	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Wibowo Suryadinata	:	Name
Alamat kantor	:	Desa Sawotratap – Gedangan Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Tegalsari 63 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	(031) 3541040	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. *1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. *2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. *3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak. *4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 20 Maret 2020 / March 20, 2020

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 878/KM.1/2017



Laporan No. 00030/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2020 Report No. 00030/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/III/2020  
Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**  
**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Telp: +62 31 50122161 • Fax: +62 31 50122325 • Email: zby-office@phhadiwinata.com • www.pkf.co.id  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00030/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2020 Report No. 00030/3.0355/AU.1/04/1188-3/1/II/2020  
(lanjutan)  
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

(continued)  
Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallilungan & Rekan

Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.1188  
20 Maret 2020 / March 20, 2020

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2h, 4, 32, 34	50.355.857.416	98.426.209.562	<i>Cash and cash equivalents</i>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c, 2f, 2h, 5, 32	2.477.562.578	3.458.404.841	<i>Restricted bank accounts</i>
Investasi jangka pendek	2c, 2g, 2h, 6, 32	24.728.823.965	25.401.064.176	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.749.399.861 pada 2019 dan Rp 3.899.399.861 pada 2018	2c, 2h, 2i, 7, 32	350.550.594.555	375.933.774.031	<i>Third parties, net of provision for declining in value of Rp 3,749,399,861 in 2019 and Rp 3,899,399,861 in 2018</i>
Pihak-pihak berelasi	2c, 2h, 2p, 8, 32, 34	4.654.549.474	36.505.165.940	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2c, 2h, 9, 32	427.977.592	2.594.132.232	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	2c, 2h, 2p, 9, 32, 34	88.881.442.223	157.767.704.871	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.600.042.708 pada 2019 dan 2018	2j, 10	224.390.311.685	226.700.620.196	<i>Inventories, net of provision for declining in value of Rp 5,600,042,708 in 2019 and 2018</i>
Pajak dibayar dimuka	2q, 20a	61.895.987.050	31.569.617.037	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	2c, 2h, 11, 32	41.991.546.842	25.784.617.135	<i>Advanced payments</i>
Beban dibayar dimuka	2k	7.753.276.072	6.118.951.608	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang pajak, bagian lancar	2q, 20b	25.602.998.212	63.114.869.438	<i>Taxes receivable, current portion</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>883.710.927.664</b>	<b>1.053.375.131.067</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 12, 34	76.843.204.484	98.624.820.495	<i>Investments in associated entity</i>
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 262.323.074.906 pada 2019 dan Rp 247.116.685.875 pada 2018	2m, 14	222.336.962.991	227.489.647.951	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 262,323,074,906 in 2019 and Rp 247,116,685,875 in 2018</i>
Aset pajak tangguhan	2q, 20d	13.495.607.022	10.710.657.388	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2q, 20b	12.346.382.951	5.995.199.914	<i>Taxes receivable, non-current portion</i>
Properti investasi, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.720.936.304 pada 2019 dan Rp 1.434.113.587 pada 2018	2n, 13	4.015.518.039	4.302.340.756	<i>Investment property, net of accumulated depreciation of Rp 1,720,936,304 in 2019 and Rp 1,434,113,587 in 2018</i>
Aset tak berwujud	2o	137.314.070	177.314.070	<i>Intangible assets</i>
Aset lain-lain		8.486.455	8.486.455	<i>Other assets</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>329.183.476.012</b>	<b>347.308.467.029</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.212.894.403.676</b>	<b>1.400.683.598.096</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Per 31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION** (continued)  
As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	2c, 2h, 2w, 15, 32	555.782.081.144	657.488.407.326	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c, 2h, 16, 32	133.083.186.100	164.782.641.776	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2c, 2h, 2p, 17, 32, 34	6.260.733.943	9.458.757.915	Related parties
Utang pajak	2q, 20c	2.307.311.607	1.459.188.644	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h, 18	73.118.540.515	78.745.347.440	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2c, 19	48.932.254.961	116.963.680.078	Advance received
Utang lain-lain	2h	4.803.084	479.458.008	Others payable
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>819.488.911.354</b>	<b>1.029.377.481.187</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2r, 30	74.137.086.709	67.422.185.662	employees benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>				<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TIDAK LANCAR</b>		<b>74.137.086.709</b>	<b>67.422.185.662</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>893.625.998.063</b>	<b>1.096.799.666.849</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - nominal value
Rp 125 per lembar saham				Rp 125 of per share
pada 2019 dan 2018				in 2019 and 2018
Modal dasar -				Authorized capital -
1.232.000.000 saham				1,232,000,000 shares
pada 2019 dan 2018				in 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh-				Subscribed and paid-up capital
633.600.000 saham				633,600,000 shares
pada 2019 dan 2018	21	79.200.000.000	79.200.000.000	in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	22	25.273.586.536	25.273.586.536	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	100.968.249.245	100.968.249.245	Other equity components
Saldo laba		113.826.569.832	98.442.095.466	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>319.268.405.613</b>	<b>303.883.931.247</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>		<b>1.212.894.403.676</b>	<b>1.400.683.598.096</b>	<b>EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada  
 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended  
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	2d, 25	1.216.136.763.334	1.130.297.518.656	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 26	(1.073.916.730.785)	(947.040.583.629)	COST OF GOODS SOLD
<b>LABA KOTOR</b>		<b>142.220.032.549</b>	<b>183.256.935.027</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2d, 27	(22.077.746.002)	(16.473.801.198)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2d, 27	(73.785.815.074)	(73.620.243.955)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>46.356.471.473</b>	<b>93.162.889.874</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2i, 7	624.812.939	416.138.104	Realization of provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2i, 7	(474.812.939)	(516.217.739)	Provision for declining in value of accounts receivable
Keuntungan penjualan aset tetap, neto	2m, 14	17.051.134.050	112.250.000	Gain on disposal of fixed assets, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2j, 10	-	243.018.527	Provision for declining in value of inventories
Beban pajak		(3.197.025.271)	(5.695.123.267)	Tax expenses
Pendapatan sewa	34	76.826.231	245.763.985	Rental income
<i>Manajemen fee</i>	34	(2.216.115.630)	(2.310.302.078)	Management fee
Pendapatan bunga	2d, 28, 34	12.623.190.750	8.830.393.422	Interest income
Beban bunga	2d, 2x, 29, 34	(37.962.767.734)	(35.984.734.015)	Interest expenses
Keuntungan / (kerugian) kurs mata uang asing, neto		14.584.130.079	(1.475.555.113)	Gain / (loss) on foreign exchange, net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l, 12	2.418.628.189	6.482.677.290	Net profit portion of associated entities
Lain-lain, neto		(1.768.035.257)	1.245.898.104	Others, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>48.116.436.880</b>	<b>64.757.097.094</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN BADAN</b>				
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q, 20d			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak kini - final		(13.830.426.935)	(11.689.336.547)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(4.043.340.252)	(9.471.125.189)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		3.315.445.492	(3.133.494.006)	Deferred tax
<b>BEBAN PAJAK</b>		<b>(14.558.321.695)</b>	<b>(24.293.955.742)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>33.558.115.185</b>	<b>40.463.141.352</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:</b>				<b>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Pendapatan atas liabilitas imbalan kerja	2r, 30	1.420.759.187	5.863.240.101	Gain on employee benefit liabilities
Beban pajak tangguhan terkait manfaat pasti	2q, 30	(530.495.856)	(1.028.801.667)	Expenses deferred tax related defined benefit
Bagian penghasilan komprehensif lain, entitas asosiasi atas manfaat pasti, setelah pajak		(55.904.150)	189.680.711	Other comprehensive income, associated entities on defined benefit, net of tax
<b>Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya (dipindahkan)</b>		<b>834.359.181</b>	<b>5.024.119.145</b>	<b>Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (total c/f)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 (lanjutan)  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir pada  
 tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 (continued)  
*For the years ended*  
*December 31, 2019 and 2018*

(Disajikan dalam Rupiah)

*(Expressed in Rupiah)*

Catatan/ Notes	2019	2018	
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya (pindahan)	<b>834.359.181</b>	<b>5.024.119.145</b>	<i>Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods (total b/f)</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>	<b>34.392.474.366</b>	<b>45.487.260.497</b>	<b>FOR THE PERIOD</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	33	33.558.115.185	<i>Profit attributable to: Owners of the parent</i>
<b>JUMLAH</b>	<b>33.558.115.185</b>	<b>40.463.141.352</b>	<b>TOTAL</b>
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	34.392.474.366	45.487.260.497	<i>Comprehensive income attributable to: Owners of the parent</i>
<b>JUMLAH</b>	<b>34.392.474.366</b>	<b>45.487.260.497</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR:</b>			<b>PROFIT PER SHARE:</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	33	33.558.115.185	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
Laba per saham dasar	2s, 33	52,96	<i>Basic earning per share</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
 dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial  
 statements, which form an integral part of  
 the consolidated financial statements.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>			Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>21,22,23,37</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>8.534.335.049</b>	<b>92.433.914.196</b>	<b>71.962.834.969</b>	<b>277.404.670.750</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>
Pembagian dividen	2t, 24	-	-	-	-	(19.008.000.000)	(19.008.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2018		-	-	-	-	45.487.260.497	45.487.260.497	<i>Comprehensive income year 2018</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>21,22,23,37</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>8.534.335.049</b>	<b>92.433.914.196</b>	<b>98.442.095.466</b>	<b>303.883.931.247</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>
Pembagian dividen	2t, 24	-	-	-	-	(19.008.000.000)	(19.008.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun 2019		-	-	-	-	34.392.474.366	34.392.474.366	<i>Comprehensive income year 2019</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>21,22,23,37</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>8.534.335.049</b>	<b>92.433.914.196</b>	<b>113.826.569.832</b>	<b>319.268.405.613</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*See accompanying notes to consolidated financial statements,  
which form an integral part of the consolidated financial statements.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Note	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.450.374.976.140	1.200.990.528.203	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.347.550.345.026)	(930.515.501.298)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(213.853.345.225)	(201.942.595.388)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas digunakan untuk operasi	(111.028.714.111)	68.532.431.517	<i>Cash received used for operations</i>
Penerimaan bunga	12.623.190.750	8.830.393.422	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga pinjaman	(38.181.999.545)	(35.689.708.357)	<i>Interest and financial expenses paid</i>
Penerimaan hasil restitusi pajak	40.972.463.573	17.404.825.577	<i>Received from tax restitution</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(15.884.967.201)	(14.901.843.664)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan uang muka penjualan	45.368.204.518	88.180.056.316	<i>Advanced received from customers</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(66.131.822.016)</b>	<b>132.356.154.811</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	980.842.264	(1.742.727.501)	<i>Restricted bank accounts</i>
Penempatan deposito berjangka dan rekening giro	672.240.211	981.999.279	<i>Placement of time deposit and current account</i>
Hasil penjualan aset tetap	28.297.749.995	112.250.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	39.205.940.000	3.075.962.504	<i>Dividends received from associated entities</i>
Perolehan aset tetap	(23.060.930.011)	(16.891.618.935)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak-pihak berelasi	34.687.066.300	(106.062.429.727)	<i>Receive (given) receivable to related parties</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>80.782.908.759</b>	<b>(120.526.564.380)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan utang bank	170.461.234.458	192.656.695.977	<i>Proceeds of bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(217.042.473.851)	(123.225.999.073)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembagian dividen	(19.008.000.000)	(19.008.000.000)	<i>Distribution of dividend</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(65.589.239.393)</b>	<b>50.422.696.904</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(50.938.152.650)</b>	<b>62.252.287.335</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	98.426.209.562	33.384.332.417	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
Dampak perubahan selisih kurs	2.867.800.504	2.789.589.810	<i>Effect of exchange rate differences</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>2e, 4</b>	<b>50.355.857.416</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial  
statements, which form an integral part of the  
consolidated financial statements.

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan informasi umum**

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 93 tanggal 6 Juni 2017 dari Sitaresmi Puspadi Subianto, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.32/POJK.04 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan No.33/POJK.04 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta persetujuan rencana pemecahan nilai nominal saham Entitas. Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0153357 tanggal 17 Juli 2017.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.881 dan 1.761 orang pada tahun 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and general information**

*PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16,1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by notarial deed No. 93 dated June 6, 2017 of Sitaresmi Puspadi Subianto, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No.32/POJK.04 year 2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, also Regulation No.33/POJK.04 year 2014 on Directors and Board of Commissioners of Public Company, also approval of the Entity's stock split plan. The articles of association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0153357 dated July 17, 2017.*

*The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.*

*In Accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill, and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.*

*The Entity's products are marketed both domestically and internasionaly, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,881 and 1,761 employees in 2019 and 2018 (unaudited).*

*The entity has no direct parent entity and a major parent entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)****a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)****Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris

Welly Muliawan

*President Commissioner*

Komisaris

Gunardi Go

*Commissioner*

Komisaris Independen

Supranoto Dipokusumo

*Independent Commissioner***Dewan Direktur**

Presiden Direktur

Alim Markus

*President Director*

Direktur

Alim Mulia Sastra

*Director*

Direktur

Alim Prakasa

*Director*

Direktur

Wibowo Suryadinata

*Director*

Direktur

Cahyadi Salim

*Director*

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 adalah:

*The Entity's Audit Committee at December 31, 2019 and 2018 consist of the following:*

Ketua

Supranoto Dipokusumo

*Chief*

Anggota

Heri Kustiyono Rudiantoro

*Members*

Anggota

Bambang Njotoprajitno

*Members*

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

*Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

	2019	2018	
Dewan Komisaris	1.503.939.000	1.369.641.000	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	5.338.627.000	4.135.601.000	<i>Board of Directors</i>

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

***b. Consolidated Subsidiaries***

*The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2019/ Total assets as of December 31, 2019
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	99,99%	1993	461.713.748.322
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99%	1997	101.908.809.868
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum/ <i>General Trading</i>	99,99%	1999	2.390.000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (lanjutan)**

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:  
(lanjutan)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Consolidated Subsidiaries (continued)**

*The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries: (continued)*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Tahun operasional komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset per 31 Desember 2019/ Total assets as of December 31, 2019
PT ERP Multisolusi Indonesia 99,99% dimiliki PT Indal Investindo/ <i>Owned by PT Indal Investindo</i>	Surabaya	Jasa Software/ <i>Software Services</i>	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri 99,99% dimiliki PT Indal Investindo/ <i>Owned by PT Indal Investindo</i>	Gresik	Manufaktur Cat/ <i>Manufacturing of Paint</i>	99,99%	1999	17.857.751.565

**c. Penawaran umum efek Entitas**

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Entitas sejumlah 633.600.000 dan 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Public offering of shares of the Entity**

*On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*On December 31, 2019 and 2018, all of the Entity shares totalling to 633,600,000 and 633,600,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2020.

**a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on March 20, 2020.*

**a. Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements**

**Statement of compliance**

*Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**a. Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on accrual basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")**

On January 1, 2019, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

a. **Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan intepretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menetukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Curtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, curtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Berlaku 1 Januari 2020

- a. Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- b. Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- c. PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- d. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- e. PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

a. **Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

*The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019 which are relevant to the Entity's operations, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:*

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- b. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

*Applied January 1, 2020*

- a. Amendment to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- b. Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";
- c. PSAK 71 "Financial Instruments";
- d. PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- e. PSAK 73 "Leases".

*Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an entity has applied PSAK 72.*

*As at the authorization date of this financial statements, the Entity is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements of the Entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**b. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the Entity financial statements and the financial statements of all Subsidiaries that are controlled by the Entity (Note 1b).*

*Subsidiaries are Entities which the Group has control. The Group controls other Entity when the Group is exposed or has rights to variable returns and from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power to record the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of includes fair value of any contingent consideration at acquisition date.*

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the Entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.*

*Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.*

*The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Great Britain Poundsterling	18.250	18.373	Great Britain Poundsterling
Euro	15.589	16.560	Euro
Swiss Franc	14.366	14.710	Swiss Franc
Dollar Amerika Serikat	13.901	14.481	United States Dollar
Dollar Australia	9.739	10.211	Australian Dollar
Dollar Singapura	10.321	10.603	Singapore Dollar
Ren Mingbi	1.991	2.110	Ren Mingbi
Dollar Hongkong	1.785	1.849	Hongkong Dollar
Malaysian Ringgit	3.397	3.493	Malaysian Ringgit
Dollar New Zealand	9.360	9.613	New Zealand Dollar

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

**Penjualan barang**

Penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point* dan *CIF*).

**Penjualan jasa**

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian.

**Bunga**

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**c. Foreign currency transactions and balances**

The Entity maintain its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

Exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**d. Revenue and expense recognition**

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**Sale of goods**

Sale of goods are recognized when goods are delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers. Export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point* and *CIF*).

**Rendering of services**

The revenue of the PT Indalex, Subsidiary on construction services is recognized by using the percentage-of-completion method.

**Interest**

Interest income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectibility is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya**

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

**g. Investasi**

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

**h. Instrumen keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**e. Cash and cash equivalent**

*Cash and cash equivalent consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

**f. Restricted bank accounts**

*Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".*

**g. Investments**

*Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.*

**h. Financial instrument**

*Financial assets are classified as follows:*

1. *Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss.*

*Financial assets are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, ie, if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.*

*Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.*

*In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets are measured at fair value through statements of profit and loss.*

2. *Held to maturity investments*

*Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date has been set, and management has the positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:  
(lanjutan)

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**h. Financial instrument (continued)**

*Financial assets are classified as follows:*  
(continued)

**3. Held to maturity investments (continued)**

*At the time of initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

*In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets in the form of held to maturity investments.*

**3. Loans and receivables**

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.*

*In 2019 and 2018, the Entity had financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and short term investment.*

**4. Financial assets classified as available for sale**

*Financial assets classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) on the statements of financial position date which are presented as part of equity.*

*In 2019 and 2018, the Entity had no financial assets classified as available for sale.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tanggalkan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas mempunyai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan utang lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**h. Financial instrument** (continued)

*Financial liabilities are classified as follows:*

1. *Financial liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss*

*The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial obligations that can be transferred in the near future. Derivatives are classified as liabilities are measured at fair value through profit or loss unless specified and effective as hedging instruments.*

*In 2019 and 2018, the Entity had no financial liabilities measured at fair value through statements of profit and loss.*

2. *Financial liabilities are measured at amortized cost*

*Financial liabilities not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are categorized and measured at amortized cost.*

*In 2019 and 2018, the Entity had financial liabilities measured at amortized cost include accounts payable, accrued expenses, short term bank borrowings and others payable.*

Impairment of financial assets:

*The Entity assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:*

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan: (lanjutan)

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

**i. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**h. Financial instrument (continued)**

Impairment of financial assets: (continued)

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in profit or loss.

**i. Accounts receivable**

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at end of the year.

**j. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**k. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Entitas dalam Entitas Asosiasi.

Entitas menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dalam Entitas Asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas melakukan penilaian ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**m. Aset tetap**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.*

**I. Investments in Associates**

*Investments in Associates are accounted for using the equity method. An Associated Entities is an Entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Entity's share of net assets of the associate after the acquisition date.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Entity and the Associated Entities are eliminated to the extent of the Entity's interest in the Associated Entity.*

*The Entity determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Entity's investment in its associated entities. The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the Associated Entities are impaired.*

*If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the Associated Entities and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Entity's share of the results of operations of the associated entities. Where there has been a change recognized directly in the equity of the Associated Entities, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.*

*At the end of each reporting period, the Entity assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.*

**m. Fixed assets**

*Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin-mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Inventaris kantor	5-10	Office equipment
Matrys	1	Moulds

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**m. Fixed assets (continued)**

*Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.*

*The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.*

*Fixed assets, other than land are stated at cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets as follows:*

*The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**m. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset-aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**n. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

**o. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

**p. Transaksi dengan pihak yang berelasi**

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 34).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**m. Fixed assets (continued)**

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.*

*Assets that can not properly classified under current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.*

*Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.*

**n. Investment property**

*Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:*

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

*Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

**o. Intangible assets**

*Intangible assets is a "technical support fee" for the use of patent right from GE Aluminum Sash Co., Ltd. Intangible asset is amortized using straight-line method for 8 years.*

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.*

**p. Transactions with related party**

*The Entity has transactions with related parties in accordance with the PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 34).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

(lanjutan)

**q. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada masa depan, maka dampak penyesuaian atas pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(continued)

**q. Income tax**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilized.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilized.*

*If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred. However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**r. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**s. Laba per saham dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

**t. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**u. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Estimated liabilities for employees' benefits**

*The Entity provides post employment benefits under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.*

**s. Basic earnings per share**

*Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

**t. Dividend distributions**

*Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognized as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.*

**u. Segment information**

*A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**  
(lanjutan)

**v. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**v. Impairment of non-financial assets**

*The Entity assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Entity uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimates the recoverable amount of those assets.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**v. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**w. Pinjaman**

Saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

**x. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan beban lain yang ditanggung Entitas sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Impairment of non-financial assets (continued)**

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**w. Borrowings**

*Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss statement over the period of the loans using the effective interest method.*

**x. Borrowing costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

#### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

#### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### **3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

#### Classification of financial assets and liabilities

*The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2h.*

#### Income tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

#### **Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

### **3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN** (lanjutan)

#### **Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

##### Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 74.137.086.709 dan Rp 67.422.185.662 (Catatan 30).

##### Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 222.336.962.991 dan Rp 227.489.647.951 (Catatan 14).

##### Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

### **3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (continued)

#### **Estimates and assumptions** (continued)

##### Post-employment benefits

*The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.*

*The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 74.137.086.709 and Rp 67,422,185,662 (Note 30).*

##### Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 222,336,962,991 and Rp 227,489,647,951 (Note 14).*

##### Provision for declining in value of accounts receivable

*The Entity and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)*****Estimasi dan asumsi (lanjutan)*****Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)**

Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 355.205.144.029 dan Rp 412.438.939.971. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

**Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan**

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 224.390.311.685 dan Rp 226.700.620.196. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 10.

**Instrumen keuangan**

Entitas dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)*****Estimates and Assumptions (continued)*****Provision for declining in value of accounts receivable (continued)**

*In these cases, the Entity and its Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Entity and its Subsidiaries expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for declining in value of trade accounts receivable.*

*The carrying amount of the Entity and its Subsidiaries trade accounts receivable after provision for declining in value as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 355,205,144,029 and Rp 412.438.939.971. Further details are shown in note 7 and 8.*

**Provision for declining in value of inventory**

*Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.*

*The carrying amount of the Entity's inventory after provision for declining in value as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 224,390,311,685 and Rp 226,700,620,196. Further details are shown in note 10.*

**Financial instrument**

*The Entity and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Entity and its Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Entity's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kas	454.802.049	667.800.881	<i>Cash</i>
Setara kas - pihak-pihak berelasi			<i>Cash equivalents - related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	13.841.191.151	47.243.242.538	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.061.525.746	378.382.159	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	14.902.716.897	47.621.624.697	<i>Sub total</i>
Setara kas - pihak ketiga			<i>Cash equivalents - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	542.345.114	649.195.483	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	245.677.353	208.949.750	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.411.470	71.738.828	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	52.912.088	26.770.571	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.493.294	63.421.945	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank	29.640.271	25.660.635	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.221.920	9.368.369	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6.351.664	606.825.933	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.525.356	129.077.964	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.969.723	309.718.295	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Dollar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank ICBC Indonesia	13.147.423.181	6.762.463.075	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.721.978.373	1.493.392.658	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.713.740.466	6.605.930.706	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank	3.646.743.839	19.749.459.319	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.530.415.015	2.599.203.234	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	435.015.844	170.524.925	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.789.025	626.007.114	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	84.075.811	109.456.955	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	67.140.488	69.941.782	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Dollar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	745.289.845	2.580.332.532	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.798.178.330	7.269.343.911	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	34.998.338.470	50.136.783.984	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>50.355.857.416</b>	<b>98.426.209.562</b>	<b>Total</b>

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 34).

*Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (Note 34).*

Tingkat bunga setara kas per tahun:

*Interest rates of cash equivalents per annum:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo bank			<i>Cash in bank</i>
Rupiah	0,5%-3,5%	0%-3,5%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat dan Dollar Australia	0%-0,5%	0%-0,5%	<i>United States Dollar and Australian Dollar</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### **5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rekening giro			<i>Current account</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.275.138.989	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dollar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	202.423.588	1.670.153.102	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.788.251.739	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.477.562.578</b>	<b>3.458.404.841</b>	<b>Total</b>

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijaminkan untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan waktu kurang dari satu tahun (Catatan 15).

#### **5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS**

Restricted bank accounts consist of:

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities less than one year (Note 15).

#### **6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

#### **6. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10.592.484.844	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.109.908.122	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>12.702.392.966</b>	-	<i>Sub total</i>
Dollar Amerika Serikat:			<i>United States Dollar:</i>
Standard Chartered Bank	11.962.931.186	25.401.064.176	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.499.814	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>12.026.430.999</b>	<b>25.401.064.176</b>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>24.728.823.965</b>	<b>25.401.064.176</b>	<b>Total</b>

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

*Interest rates of time deposits per annum:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	5,00% - 6,25%	4,00% - 5,20%	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	0,2% - 1,10%	0,2% - 1,00%	<i>United States Dollar</i>

Deposito berjangka diatas digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15).

*Time deposits above were used as collateral for bank borrowings (Note 15).*

Deposito berjangka pada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank merupakan dana Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Entitas Anak) dari Bank tersebut.

*Time deposits with PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Standard Chartered Bank were restricted by the bank in relation to the bank guarantee and credit guarantee facilities obtained by PT Indalex (Subsidiary) from the bank.*

#### **7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri atas:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	303.942.675.716	315.478.241.637	<i>Local</i>
Export	50.357.318.700	64.354.932.255	<i>Export</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>354.299.994.416</b>	<b>379.833.173.892</b>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.749.399.861)	(3.899.399.861)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah, neto</b>	<b>350.550.594.555</b>	<b>375.933.774.031</b>	<b>Total, net</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA,  
PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

**7. ACCOUNTS RECEIVABLE,  
THIRD PARTIES** (continued)

*Aging analysis of accounts receivable were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	272.036.359.322	143.519.631.481	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	17.151.614.514	33.910.137.008	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	3.617.306.820	17.167.567.257	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	61.494.713.760	185.235.838.146	<i>&gt; 60 days</i>
Sub jumlah	354.299.994.416	379.833.173.892	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.749.399.861)	(3.899.399.861)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>350.550.594.555</b>	<b>375.933.774.031</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

*The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rupiah	299.327.100.274	295.013.260.830	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	43.893.912.295	70.425.847.160	<i>United States Dollar</i>
Dollar Australia	9.602.504.160	7.924.058.864	<i>Australian Dollar</i>
Euro	905.419.715	5.508.080.365	<i>Euro</i>
Dollar Singapura	571.057.972	961.926.673	<i>Singapore Dollar</i>
Sub jumlah	354.299.994.416	379.833.173.892	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.749.399.861)	(3.899.399.861)	<i>Provision for declining in value</i>
<b>Jumlah</b>	<b>350.550.594.555</b>	<b>375.933.774.031</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*Movement of provision for declining in value were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	3.899.399.861	4.274.133.767	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	474.812.939	516.217.739	<i>Additions</i>
Realisasi	(624.812.939)	(416.138.104)	<i>Realization</i>
Penghapusan	-	(474.813.542)	<i>Write-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.749.399.861</b>	<b>3.899.399.861</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak yang berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

*Management believes that the Provision for declining in value of receivables from third parties were adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that the receivable from related parties were collectible, thus, no provision for declining in value of accounts receivable was provided.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pada pihak ketiga.

*Management believes that there were no significant concentrations risk of third parties receivables.*

Pada tahun 2019 dan 2018, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

*In 2019 and 2018, accounts receivable used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 15).*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### **8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI**

Saldo piutang usaha pada pihak berelasi terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	Related parties:
Pihak-pihak berelasi:			
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.908.475.246	34.378.633.041	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	1.731.603.397	1.972.106.644	PT Maspion
PT Alaskair Maspion	6.520.800	-	PT Alaskair Maspion
PT UACJ Indal Aluminum	-	139.489.977	PT UACJ Indal Aluminum
PT Ishizuka Maspion Indonesia	-	14.849.878	PT Ishizuka Maspion Indonesia
Lain-lain	7.950.030	86.400	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.654.549.474</b>	<b>36.505.165.940</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	3.532.715.061	1.730.121.785	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	768.355.067	34.775.044.155	1-30 days
31-60 hari	353.479.346	-	31-60 days
<b>Jumlah</b>	<b>4.654.549.474</b>	<b>36.505.165.940</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2019 dan 2018, piutang usaha kepada pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

#### **8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES**

Accounts receivable due from related parties consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	Related parties:
Pihak-pihak berelasi:			
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.908.475.246	34.378.633.041	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	1.731.603.397	1.972.106.644	PT Maspion
PT Alaskair Maspion	6.520.800	-	PT Alaskair Maspion
PT UACJ Indal Aluminum	-	139.489.977	PT UACJ Indal Aluminum
PT Ishizuka Maspion Indonesia	-	14.849.878	PT Ishizuka Maspion Indonesia
Lain-lain	7.950.030	86.400	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.654.549.474</b>	<b>36.505.165.940</b>	<b>Total</b>

Aging analysis of accounts receivable from related parties were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	3.532.715.061	1.730.121.785	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	768.355.067	34.775.044.155	1-30 days
31-60 hari	353.479.346	-	31-60 days
<b>Jumlah</b>	<b>4.654.549.474</b>	<b>36.505.165.940</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tahun 2019 dan 2018, piutang usaha kepada pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

#### **9. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang lain-lain	427.977.592	2.594.132.232	Other receivables
<b>Sub jumlah pihak ketiga</b>	<b>427.977.592</b>	<b>2.594.132.232</b>	<b>Subtotal third parties</b>
Pihak-pihak berelasi			Related parties
PT Alim Investindo	87.627.933.700	-	PT Alim Investindo
PT UACJ Indal Aluminum	493.793.989	-	PT UACJ Indal Aluminum
Fung Lam Trading, Co, Ltd	490.525.919	114.031.444	Fung Lam Trading, Co, Ltd
Alim Brothers, Pte. Ltd.	269.188.615	412.546.289	Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	-	92.187.000.000	PT Maspion Industrial Estate
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	43.452.127.138	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Bumi Maspion	-	21.602.000.000	PT Bumi Maspion
Lain-lain	-	-	Others
<b>Sub jumlah pihak berelasi</b>	<b>88.881.442.223</b>	<b>157.767.704.871</b>	<b>Subtotal related parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>89.309.419.815</b>	<b>160.361.837.103</b>	<b>Total</b>

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	427.977.592	2.594.132.232	Rupiah
Sub jumlah pihak ketiga	<b>427.977.592</b>	<b>2.594.132.232</b>	<i>Sub total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			Related parties
Rupiah	88.881.442.223	122.841.577.733	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	34.926.127.138	United States Dollar
Sub jumlah pihak berelasi	<b>88.881.442.223</b>	<b>157.767.704.871</b>	<i>Sub total related parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>89.309.419.815</b>	<b>160.361.837.103</b>	<b>Total</b>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi, PT Alim Investindo pada tahun 2019 merupakan pinjaman dana.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2018 senilai Rp 1.500.000.000 merupakan pinjaman dana, dan sisanya senilai USD 2.411.859 atau setara dengan Rp 34.926.127.138 merupakan penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC milik Entitas.

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas LC tanggal 8 Juni 2018, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul di kemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada tahun 2019 dan 2018 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25% - 12,00% dan 10,00% - 10,25% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,25% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

**9. OTHER RECEIVABLES (continued)**

The above other receivables denominated in foreign currencies with details as follows:

Other receivables due to related party, PT Alim Investindo in 2019 were funding loan.

Other receivables due to related party, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk in 2018 amounted to Rp 1,500,000,000 were funding loan, and the remainder amounted to USD 2,411,859 or equivalent to Rp 34,926,127,138 were used from import loan credit facilities of the Entity.

Based on LC Facility Usage Agreement dated June 8, 2018, all costs incurred as a result of the used of import loan facilities and possible future costs shall be fully paid by PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing raw materials and indirect materials. The interest rates per annum in 2019 and 2018 were 10.25% - 12.00% and 10.00% - 10.25% for balance in Rupiah, 5.25% and 5.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

**10. PERSEDIAAN**

Terdiri dari:

**10. INVENTORIES**

Consist of:

	2019	2018	
Barang dalam proses	47.520.189.404	54.134.685.762	Work in process
Bahan baku dalam perjalanan	48.016.898.021	56.958.150.097	Raw materials in transit
Bahan baku	79.795.765.299	56.799.753.762	Raw materials
Barang jadi	25.099.510.205	34.050.670.190	Finished goods
Bahan pembantu	26.209.951.790	26.899.740.828	Indirect materials
Suku cadang	3.348.039.675	3.457.662.265	Spare part
Sub jumlah	<b>229.990.354.393</b>	<b>232.300.662.904</b>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(5.600.042.708)	(5.600.042.708)	Provision for declining in value of inventories
<b>Jumlah</b>	<b>224.390.311.685</b>	<b>226.700.620.196</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	5.600.042.708	5.843.061.235	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Realisasi	-	(243.018.527)	Realization
<b>Saldo akhir</b>	<b>5.600.042.708</b>	<b>5.600.042.708</b>	<b>Ending balance</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**10. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan kepada leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 13.649.609 atau ekuivalen Rp 189.743.352.595 pada tahun 2019 dan USD 13.976.128 atau ekuivalen dengan Rp 202.388.312.900 pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3.319.652.137.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang.

Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan telah terjual pada masing-masing periode berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada Standard Chartered Bank dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 15).

**11. UANG MUKA PEMBELIAN**

Terdiri dari:

**10. INVENTORIES** (continued)

At December 31, 2019 and 2018, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia as lead insurer with the coverage sum of USD 13,649,609 or equivalent with Rp 189,743,352,595 in 2019 and USD 13,976,128 or equivalent with Rp 202,388,312,900 in 2018. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2019 and 2018, there were no provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary).

At December 31, 2019 and 2018, there were provision for declining in value of inventory of PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 3,319,652,137 respectively.

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.

Realization of the provision for declining in value of inventories due to the inventories has been sold in current period, respectively.

In 2019 and 2018, inventory used as bank loan's collateral to Standard Chartered Bank and PT Bank ICBC Indonesia (Notes 15).

**11. ADVANCE PAYMENTS**

Consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
Bahan	35.441.813.037	23.457.699.385	Material
Mesin	4.341.625.342	1.208.331.183	Machines
Kaca	2.208.108.463	1.118.586.567	Glass plate
<b>Jumlah</b>	<b>41.991.546.842</b>	<b>25.784.617.135</b>	

Uang muka pembelian di atas termasuk uang muka pembelian dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above advanced payments denominated in foreign currencies with details as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rupiah	22.826.858.622	17.682.903.038	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	15.983.887.243	5.763.500.124	United States Dollar
Ren Mingbi	2.583.772.887	73.950.266	Ren Mingbi
Euro	329.130.677	1.756.260.515	Euro
Dollar Singapura	106.421.915	438.565.140	Singapore Dollar
Dollar Australia	97.483.680	49.208.182	Australian Dollar
Dollar Hongkong	46.826.429	20.229.870	Hongkong Dollar
Great Britain Poundsterling	17.165.389	-	Great Britain Poundsterling
<b>Jumlah</b>	<b>41.991.546.842</b>	<b>25.784.617.135</b>	<b>Total</b>

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITY**

Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>			<i>Equity method: PT UACJ Indal Aluminum 2,400 shares owned by its Subsidiaries (PT Indal Investindo)</i>
		<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>Metode ekuitas:</b>				
PT UACJ Indal Aluminum				
2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo)	Gresik, East Java	40,00%	76.843.204.484	98.624.820.495
<b>Jumlah</b>		<b>76.843.204.484</b>	<b>98.624.820.495</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

### **13. PROPERTI INVESTASI**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2019/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2019</i>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2019/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2019</i>
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	5.736.454.343	-	-	Building
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	1.434.113.587	286.822.717	-	Building
Sub jumlah	1.434.113.587	286.822.717	-	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>4.302.340.756</b>			<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2018/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2018</i>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ 31 Des 2018/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2018</i>
Biaya Perolehan:				Cost:
Bangunan	5.736.454.343	-	-	Building
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	1.147.290.870	286.822.717	-	Building
Sub jumlah	1.147.290.870	286.822.717	-	<i>Sub total</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>4.589.163.473</b>			<b>Book value</b>

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 6.950.000.000 dan Rp 7.150.000.000.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

### **13. INVESTMENT PROPERTY**

Balance and movement for the year ended December 31, 2019 were:

*Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (Note 27).*

*Fair value of investment property above in 2019 and 2018 amounted to Rp 6,950,000,000 and Rp 7,150,000,000.*

*The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.*

### **14. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2019/ <i>Beginning balance</i> <i>Jan 1, 2019</i>	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir 31 Des 2019/ <i>Ending balance</i> <i>Dec 31, 2019</i>
Biaya Perolehan:				Cost:
Pemilikan langsung				Direct acquisitions
Tanah	124.927.168.200	3.770.527.945	(11.246.615.945)	Lands
Bangunan	55.409.781.463	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	250.686.638.959	6.732.418.408	-	Machineries and equipments
Kendaraan	22.307.523.888	222.000.000	-	Vehicles
Inventaris kantor	10.747.618.153	110.873.625	-	Office equipments
Matrys	10.295.409.899	-	(1.760.609.995)	Moulds
Aset dalam penyelesaian				Assets in progress
Bangunan	232.193.264	15.890.968	-	Building
Mesin dan peralatan	-	12.209.219.065	-	Machineries and equipments
<b>Sub jumlah (dipindahkan)</b>	<b>474.606.333.826</b>	<b>23.060.930.011</b>	<b>(13.007.225.940)</b>	<b>484.660.037.896</b>
				<b>Sub total (total c/f)</b>

**14. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah: (lanjutan)

**14. FIXED ASSETS**

*Balance and movement for the year ended December 31, 2019 were:*  
(continued)

	Saldo awal 1 Jan 2019/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2019/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2019	
<b>Sub jumlah (pindahan)</b>	<b>474.606.333.826</b>	<b>23.060.930.011</b>	<b>(13.007.225.940)</b>	<b>484.660.037.896</b>	<b>Sub total (total b/f)</b>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	23.098.952.458	2.175.223.017	-	25.274.175.475	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	183.215.832.970	13.421.337.581	-	196.637.170.551	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	20.420.921.126	975.235.631	-	21.396.156.757	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	10.233.144.412	247.627.807	-	10.480.772.219	<i>Office equipments</i>
Matrys	10.147.834.909	147.574.989	(1.760.609.995)	8.534.799.903	<i>Moulds</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>247.116.685.875</b>	<b>16.966.999.026</b>	<b>(1.760.609.995)</b>	<b>262.323.074.906</b>	<b>Sub total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>227.489.647.951</b>			<b>222.336.962.991</b>	<b>Book value</b>

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah:

*Balance and movement for the year ended December 31, 2018 were:*

	Saldo awal 1 Jan 2018/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2018	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2018/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2018	
Biaya Perolehan:					<i>Cost:</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	124.927.168.200	-	-	124.927.168.200	<i>Lands</i>
Bangunan	55.409.781.463		-	55.409.781.463	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	235.199.232.387	15.487.406.572	-	250.686.638.959	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	21.819.185.699	775.181.593	(286.843.404)	22.307.523.888	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	10.607.230.647	140.387.506	-	10.747.618.153	<i>Office equipments</i>
Matrys	10.038.959.899	256.450.000	-	10.295.409.899	<i>Moulds</i>
Aset dalam penyelesaian					<i>Assets in progress</i>
Bangunan	-	232.193.264	-	232.193.264	<i>Building</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>458.001.558.295</b>	<b>16.891.618.935</b>	<b>(286.843.404)</b>	<b>474.606.333.826</b>	<b>Sub total</b>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan	20.790.339.580	2.308.612.878	-	23.098.952.458	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	170.780.552.783	12.435.280.187	-	183.215.832.970	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	19.590.690.570	1.117.073.960	(286.843.404)	20.420.921.126	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	9.924.208.985	308.935.427	-	10.233.144.412	<i>Office equipments</i>
Matrys	9.917.248.659	230.586.250	-	10.147.834.909	<i>Moulds</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>231.003.040.577</b>	<b>16.400.488.702</b>	<b>(286.843.404)</b>	<b>247.116.685.875</b>	<b>Sub total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>226.998.517.718</b>			<b>227.489.647.951</b>	<b>Book value</b>

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

*Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:*

	2019	2018	
Nilai buku pelepasan	11.246.615.945	-	<i>Net book value of disposals</i>
Harga jual	28.297.749.995	112.250.000	<i>Sales price</i>
<b>Laba atas pelepasan aset tetap</b>	<b>17.051.134.050</b>	<b>112.250.000</b>	<b>Gain on Disposals of fixed assets</b>

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Entitas menjual sebidang tanah SHM 147 yang berlokasi di Desa Tambak Kalisogo, Jabon, Sidoarjo dengan luas 35.861 m<sup>2</sup> kepada PT New Asia International seharga Rp 26.537.140.000.

*In August 30, 2019, the Entity has sold a parcel of land under SHM 147 which located in Tambak Kalisogo Village, Jabon, Sidoarjo with total area of 35,861 m<sup>2</sup> to PT New Asia International amounted to Rp 26,537,140,000.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**14. ASET TETAP** (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pabrikasi	16.719.371.219	16.091.553.260	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha	247.627.807	308.935.442	<i>Operating expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.966.999.026</b>	<b>16.400.488.702</b>	<b>Total</b>

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 30.169.007 atau ekuivalen Rp 419.379.670.221 pada tahun 2019 dan USD 30.640.837 atau ekuivalen Rp 443.709.962.914 pada tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tanah	129.417.346.226	132.836.215.327	<i>Land</i>
Bangunan	52.691.093.696	49.505.597.175	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	79.595.224.288	83.019.255.500	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	6.899.597.907	7.538.811.868	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	129.950.000	153.908.574	<i>Office equipment</i>
Matrys	25.000.000	29.000.000	<i>Moulds</i>
<b>Jumlah</b>	<b>268.758.212.117</b>	<b>273.082.788.443</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 15).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP (Catatan 15).

**14. FIXED ASSETS** (continued)

*Allocation of depreciation expenses as follow:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pabrikasi	16.719.371.219	16.091.553.260	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha	247.627.807	308.935.442	<i>Operating expenses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.966.999.026</b>	<b>16.400.488.702</b>	<b>Total</b>

*The Entity own several parcels of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) has a parcel of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*At December 31, 2019 and 2018, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 30,169,007 or equivalent Rp 419,379,670,221 in 2019 and USD 30,640,837 or equivalent Rp 443,709,962,914 in 2018. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.*

*The Entity's management stated that there were no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.*

*Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management believes that there were no significant indication of impairment in assets values of the Entity and its Subsidiaries as of December 31, 2019 dan 2018.*

*Based on management assessment, the fair value as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tanah	129.417.346.226	132.836.215.327	<i>Land</i>
Bangunan	52.691.093.696	49.505.597.175	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	79.595.224.288	83.019.255.500	<i>Machineries and equipment</i>
Kendaraan	6.899.597.907	7.538.811.868	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	129.950.000	153.908.574	<i>Office equipment</i>
Matrys	25.000.000	29.000.000	<i>Moulds</i>
<b>Jumlah</b>	<b>268.758.212.117</b>	<b>273.082.788.443</b>	<b>Total</b>

*In 2019 and 2018, fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (Notes 15).*

*In 2019 and 2018, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 15).*

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

PT Warna Cemerlang Industri, yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), per 31 Desember 2019 memiliki aset dalam penyelesaian bangunan sebesar Rp 248.084.232. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, bangunan. Proses pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian per 31 Desember 2019 adalah 90% - 95%.

Pada 31 Desember 2019 Entitas memiliki aset dalam penyelesaian mesin sebesar Rp 12.209.219.065. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin dan peralatan. Proses perakitan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian per 31 Desember 2019 adalah 90% - 96%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 175.621.149.162 dan Rp 180.982.682.415.

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK****14. FIXED ASSETS (continued)**

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), as of December 31, 2019 has assets in progress of building amounted to Rp 248,084,232. When the construction were completed, the carrying amount will be reclassified to fixed assets, building. The construction process were expected to be completed in 2020 with the percentage of completion as of December 31, 2019 were 90% - 95%.

In December 31, 2019 the Entity has assets in progress of machineries and equipment amounted to Rp 12,209,219,065. When the assembling were completed, the carrying amount will be reclassified to fixed assets, machineries and equipment. The assembling process were expected to be completed in 2020 with the percentage of completion as of December 31, 2019 were 90% - 96%.

As of December 31, 2019 and 2018, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation were amounted to Rp 175,621,149,162 and Rp 180,982,682,415.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS**

	2019	2018	
<b>Fasilitas Overdraft</b>			<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	104.337.778.460	119.552.777.505	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub jumlah</b>	<b>104.337.778.460</b>	<b>119.552.777.505</b>	<i>Sub total</i>
<b>Fasilitas Letter of Credit</b>			<i>Letter of Credit Facility</i>
Standard Chartered Bank	95.845.290.712	159.880.213.810	Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	39.564.407.470	78.261.534.345	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.373.937.222	18.372.204.256	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	23.855.617.280	-	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Sub jumlah</b>	<b>205.639.252.684</b>	<b>256.513.952.411</b>	<i>Sub total</i>
<b>Pinjaman Tetap</b>			<i>Fixed Loan</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	69.505.050.000	89.321.677.410	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	51.300.000.000	67.100.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Sub jumlah</b>	<b>245.805.050.000</b>	<b>281.421.677.410</b>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>555.782.081.144</b>	<b>657.488.407.326</b>	<b>Total</b>

**Standard Chartered Bank**

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PK/CC/664A/VII/17 tanggal 7 Juli 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas Import *Letter of Credit* dengan plafond USD 20.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2019 dan 2018 sebesar 5% - 6% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9% - 10,5% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Saldo utang L/C pada 31 Desember 2019 sebesar USD 1.187.808 atau ekuivalen Rp 16.511.731.998, RMB 2.033.795 atau ekuivalen Rp 4.048.959.841 dan Rp 75.284.598.873. Saldo utang L/C pada 31 Desember 2018 sebesar USD 2.411.859 atau ekuivalen Rp 34.926.127.138 dan Rp 124.954.086.672.

- Fasilitas Import *Loan* dengan plafond USD 12.000.000.
- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan plafond USD 16.000.000.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2.000.000.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 6.000.000.

**Standard Chartered Bank**

a. Based on Credit Agreement No. PK/CC/664A/VII/17 dated July 7, 2017, Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Surabaya as follows:

- Import *Letter of Credit* facility with a limit of USD 20,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2019 and 2018 were at 5% - 6% per annum for opened L/C in USD also range 9% - 10.5% per annum for opened Trust Receipt in IDR.

L/C loan balance as of December 31, 2019 amounted to USD 1,187,808 or equivalent Rp 16,511,731,998, RMB 2,033,795 or equivalent Rp 4,048,959,841 and Rp 75,284,598,873. L/C loan balance as of December 31, 2018 amounted to USD 2,411,859 or equivalent Rp 34,926,127,138 and Rp 124,954,086,672.

- Import *Loan* facility with a limit of USD 12,000,000.
- Export *Invoice Financing* facility with a limit of USD 16,000,000.
- *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD 2,000,000.
- *Bond and Guarantee* facility with a limit of USD 6,000,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### **15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

##### **Standard Chartered Bank** (lanjutan)

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PK/CC/664A/VII/17 tanggal 7 Juli 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa: (lanjutan)
  - Fasilitas *Credit Bills Negotiated-Discrepant* dengan plafond USD 3.000.000.
  - Fasilitas *Import Invoice Financing* dengan plafond USD 12.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 20.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 7 Juli 2017 sampai 28 Februari 2018. Perjanjian menyebutkan bahwa saat berakhir periode ketersediaan, surat fasilitas akan diperpanjang secara otomatis untuk basic periode setiap 12 bulan. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2020 masih dalam proses.

- b. Fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya dijamin dengan:
  - Fidusia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 18.000.000. Saat ini Bank pegang jaminan sebesar USD 20.000.000.
  - Agunan atas deposito senilai USD 2.000.000 atau 10% dari nilai utang *Trade Facility*, dengan mata uang yang sama.
  - *Corporate Guarantee* dari PT Alim Investindo (penjamin) untuk menjamin *Trade Facility* dan *Term Loan Facility*.

##### **PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 077/PP/EB/0120 tanggal 3 Februari 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Sight/Usance LC* dengan plafond USD 5.000.000.
  - Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan plafond USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan plafond USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
  - Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of LC* dengan plafond USD 1.000.000.
  - Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 4,5% per tahun untuk L/C dalam USD serta 10,5% dan 11% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2020.

#### **15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

##### **Standard Chartered Bank** (continued)

- a. Based on Credit Agreement No. PK/CC/664A/VII/17 dated July 7, 2017, Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank, Surabaya as follows: (continued)
  - Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility with a limit of USD 3,000,000.
  - Import Invoice Financing facility with a limit of USD 12,000,000.

Those facilities used as sub-limit of Import Letter of Credit facility with total maximum of facilities amounted to USD 20,000,000.

Term of This loan for the above facilities were effective since July 7, 2017 until February 28, 2018. The agreement stated that upon the expiration of availability period, This facility letter shall be automatically extended for every 12 months period basic. Until the end of audit, the extention of credit agreement 2020 were still in progress.

- b. Credit facility from Standard Chartered Bank, Surabaya were secured by:
  - Fiducia Transfer Ownership over stocks for the secured amount up to USD 18,000,000 to cover Trade Facility. Currently the Bank holds a guarantee of USD 20,000,000.
  - Pledge of deposit amounted to USD 2,000,000 or 10% of outstanding Trade Facility, at the same currency.
  - Corporate Guarantee from PT Alim Investindo (the 'Guarantor') to cover Trade Facility and Term Loans Facility.

##### **PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Based on credit agreement which been extended with No. 077/PP/EB/0120 dated February 3, 2020, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

- a. Omnibus Trade facility with a limit of USD 5,000,000.
  - Sight/Usance LC facility with a limit of USD 5,000,000.
  - UPAS/Trust Receipt facility with a limit of USD 5,000,000.
  - Open Account Financing/Trade Supplier Financing facility with a limit of USD 5,000,000.
  - Discrepant LC/SKBDN Discounting facility with a limit of USD 5,000,000.
  - Outgoing Collecting Financing facility with a limit of USD 5,000,000.
  - Bank Guarantee/Standby Letter of LC with a limit of USD 1,000,000.
  - Shipping Guarantee facility with a limit of USD 1,000,000.

Those facilities above used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for L/C facility in 2019 and 2018 were at 4.5% per annum for opened L/C in USD also 10.5% and 11% per annum for opened Trust Receipt in IDR, respectively.

Term of This loan for the above facilities were due on October 14, 2020.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (continued)  
*For the years ended  
December 31, 2019 and 2018*

*(Expressed in Rupiah)*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 077/PP/EB/0120 tanggal 3 Februari 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 5.000.000.  
(lanjutan)

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 1.190.827 atau ekivalen Rp 16.553.692.475 dan Rp 29.820.244.747. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 18.372.204.256.

- b Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 078/B/BMI-SKN/SRT/XI/2017 tanggal 28 November 2017, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a Fasilitas Sub Limit Al Wakalah *Revolving* yang dipergunakan untuk penerbitan L/C dan atau *Trust Receipt* dan atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 31 Januari 2019.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 5,5% per tahun untuk L/C USD serta 11% per tahun untuk *Trust Receipt* IDR.

- b Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 15% *cash collateral* proporsional dari nilai L/C /SKBDN.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 013/LOD-CBSby/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 14.000.000.
  - Fasilitas SKBDN *Sight/Usance* L/C dengan plafond USD 14.000.000.
  - Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan plafond USD 14.000.000.
  - Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan plafond USD 14.000.000.

Fasilitas UPAS 2019 dan 2018 dikenakan tingkat bunga Libor+3,5% dan Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 2019 dan 2018 dikenakan tingkat bunga masing-masing Libor+5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 23.855.617.280 dan nihil.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk** (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 077/PP/EB/0120 dated February 3, 2020, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as: (continued)

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of USD 5,000,000.*  
(continued)

*L/C loan balance as of December 31, 2019 amounted to USD 1,190,827 or equivalent to Rp 16,553,692,475 and Rp 29,820,244,747. L/C loan balance as of December 31, 2018 amounted to Rp 18,372,204,256.*

- b *This facility credit secured by cash guarantee amounted to 10% cash margin of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (pari passu) with the other working capital facilities lender.*

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk**

Based on credit agreement which been extended with No. 078/B/BMI-SKN/SRT/XI/2017 dated November 28, 2017, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk such as:

- a *Sub Limit Al Wakalah Revolving facility used for issuance of L/C and or Trust Receipt and or Bank Guarantee with a limit of USD 10,000,000. This facility has been closed on January 31, 2019.*

*L/C loan balance as of December 31, 2018 amounted to nil.*

*Interest rate for L/C facility in 2019 and 2018 were at 5.5% per annum for opened L/C USD also 11% per annum for Trust Receipt IDR, respectively.*

- b *This credit facility secured by cash collateral amounted to 15% proportional cash collateral of the issuance L/C / SKBDN.*

**PT Bank ICBC Indonesia**

Based on credit agreement which been extended with No. 013/LOD-CBSby/X/2019 dated October 11, 2019, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a *Omnibus Trade facility with a limit of USD 14,000,000.*
  - *SKBDN Sight/Usance L/C facility with a limit of USD 14,000,000.*
  - *UPAS (Usance Payable at Sight) facility with a limit of USD 14,000,000.*
  - *TR (Trust Receipt) facility with a limit of USD 14,000,000.*

*Interest rate for UPAS facility in 2019 and 2018 were at Libor+3.5% and Libor+3.5% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in IDR.*

*Interest rate for Trust Receipt facility in 2019 and 2018 were at Libor+5% per annum for opened Trust Receipt in USD and 11% per annum for opened Trust Receipt in IDR, respectively.*

*L/C loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 23,855,617,280 and nil, respectively.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank ICBC Indonesia** (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 013/LOD-CBSby/X/2019 tanggal 11 Oktober 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

a Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 14.000.000.

(lanjutan)

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2019 dan 2018 dikenakan tingkat bunga 11% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 51.300.000.000 dan Rp 67.100.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.

- Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 14.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 November 2019 sampai 28 Oktober 2020.

b Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m<sup>2</sup> atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.

- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.

- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.

- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 2.000.000 yang terakhir diperpanjang dengan perjanjian kredit No. 0040/FL/KP/III/2019 tanggal 23 Maret 2019.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak tanggal 23 Maret 2019 sampai 23 Maret 2020.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 999.990 sesuai perjanjian kredit No. 0041/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2019.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak tanggal 23 Maret 2019 sampai 23 Maret 2020.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 18 Juli 2019 sesuai surat persetujuan lunas dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXX/0645/AK/SBY/09/2019 tertanggal 9 September 2019.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank ICBC Indonesia** (continued)

Based on credit agreement which been extended with No. 013/LOD-CBSby/X/2019 dated October 11, 2019, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as: (continued)

a *Omnibus Trade facility with a limit of USD 14,000,000.*

(continued)

- *Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.*

*Interest rate for fixed loan facility in 2019 and 2018 were at 11% per annum for facility in IDR.*

*Fixed loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 51,300,000,000 and Rp 67,100,000,000.*

- *Outward Collection Financing facility with a limit of USD 5,000,000.*

- *Bank Guarantee with a limit of USD 10,000,000.*

*This bank guarantee facility can be used by Subsidiary (PT Indalex).*

*Those facilities used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD 14,000,000.*

*Term of This loan for the above facilities were effective since November 28, 2019 until October 28, 2020.*

b *Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:*

- *Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m<sup>2</sup> on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.*

- *Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp 108,000,000,000.*

- *Fiducia on inventories and/or trades receivable with a secured amount of USD 20,000,000.*

- *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.*

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk**

The Entity obtained credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk used as additional working capital which consist of:

- *Fixed loan facility with a limit of USD 2,000,000 which been extended with credit agreement No. 0040/FL/KP/III/2019 dated March 23, 2019.*

*Term of This loan for the above facility were effective since March 23, 2019 until March 23, 2020.*

- *Fixed loan facility with a limit of USD 999,990 as stated in credit agreement No. 0041/FL/KP/III/2019 dated March 20, 2019.*

*Term of This loan for the above facility were effective since March 23, 2019 until March 23, 2020.*

*This facility has been paid on July 18, 2019 as stated in approval payment letter from PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXX/0645/AK/SBY/09/2019 dated September 9, 2019.*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk** (lanjutan)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari: (lanjutan)

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 3.168.208 sesuai perjanjian kredit No. 0043/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2019 telah dilunasi sebagian sebesar USD 168.208 pada tanggal 18 Juli 2019 sesuai surat persetujuan lunas dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXX/0645/AK/SBY/09/2019 tertanggal 9 September 2019.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 21 April 2019 sampai 21 April 2020.

Tingkat bunga pinjaman tetap diatas pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 4,75% dan 4,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bilyet deposito atas nama PT UACJ Indal Aluminum yang terdiri dari:

- a. Bilyet deposito No. SA 00789 sebesar USD 1.118.716,63
- b. Bilyet deposito No. SA 00790 sebesar USD 1.118.807,65
- c. Bilyet deposito No. SA 00794 sebesar USD 3.330.619,57

Per 31 Desember 2019, Entitas telah menggunakan fasilitas ini sebesar USD 5.000.000 atau ekuivalen Rp 69.505.050.000. Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 6.168.198 atau ekuivalen Rp 89.321.677.410.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit dengan No. SBM/1/526/R tanggal 25 Oktober 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran - *revolving* dengan plafond Rp 11.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 25 Juni 2018.
- Fasilitas bank garansi dengan nilai plafond USD 3.850.000 yang digunakan sebagai jaminan tender, pelaksanaan, pemeliharaan, uang muka, pengadaan barang atas nama Entitas dan dapat pula digunakan oleh Entitas Anak, PT Indalex.

Entitas telah menerima Surat Keterangan Lunas tertanggal 25 Juni 2018 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang menerangkan bahwa semua fasilitas kredit kepada Entitas telah lunas sepenuhnya.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B-2126/KW-IX/ADK/09/2019 tanggal 24 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran dengan plafond Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 104.337.778.460 dan Rp 119.552.777.505.

- Fasilitas *forex line* dengan plafond USD 1.000.000.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Maspion Indonesia Tbk** (continued)

The Entity obtained credit facility from PT Bank Maspion Indonesia Tbk used as additional working capital which consist of: (continued)

- Fixed loan facility with a limit of USD 3,168,208 as stated in credit agreement No. 0043/FL/KP/III/2019 dated March 20, 2019 has been partially paid amounted to USD 168,208 on July 18, 2019 as stated in approval payment letter from PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. XXX/0645/AK/SBY/09/2019 dated September 9, 2019.

Term of This loan for the above facility were effective since April 21, 2019 until April 21, 2020.

Interest rate for This loan in 2019 and 2018 were at 4.75% and 4.75% per annum.

This credit facility were secured with deposit slip in the name of PT UACJ Indal Aluminum which consist of:

- a. Deposit slip No. SA 00789 amounted to USD 1,118,716.63
- b. Deposit slip No. SA 00790 amounted to USD 1,118,807.65
- c. Deposit slip No. SA 00794 amounted to USD 3,330,619.57

As of December 31, 2019, the Entity has used This facility amounted to USD 5,000,000 or equivalent Rp 69,505,050,000. Balance as of December 31, 2018 amounted to USD 6,168,198 or equivalent Rp 89,321,677,410.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on credit agreement No. SBM/1/526/R dated October 25, 2017, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Working capital credit facility in the form of overdraft - revolving with the limit of Rp 11,000,000,000. Interest rate were at 11.50% per annum. Loan has been repaid on June 25, 2018.
- Bank guarantee facility with a limit value of USD 3,850,000 were use for collateral for tender, implementation, maintenance, advances, procurement on behalf of Entities and may be used by Subsidiary, PT Indalex.

The Entity has received a Certificate of Settlement dated June 25, 2018 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which states that all credit facilities to the Entity has been fully paid.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B-2126/KW-IX/ADK/09/2019 dated September 24, 2019, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- Working capital credit facility in the form of overdraft with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for This facility were at 12% per annum.

Outstanding balance of bank account loans from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 104,337,778,460 and Rp 119,552,777,505.

- Forex line facility with a limit of USD 1,000,000.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS** (continued)  
*For the years ended  
December 31, 2019 and 2018*

*(Expressed in Rupiah)*

**15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B-2126/KW-IX/ADK/09/2019 tanggal 24 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas *commercial line* dengan plafond USD 500.000.
  - Fasilitas *trade line* dengan plafond USD 500.000.
- Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Juni 2018 sampai 28 Juni 2019.
- Fasilitas kredit modal kerja import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.
  - Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan plafond sebesar Rp 65.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah / Bangunan SHGB No. 695, luas tanah 203.670 m<sup>2</sup> atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Kel Sidokumpul, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 091/CBGI/SBY/IX/2019 tanggal 7 November 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond Rp 75.000.000.000.
  - Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 75.000.000.000
  - Fasilitas SKBDN / *Usance LC* dengan plafond Rp 75.000.000.000
  - Fasilitas *Trust Receipt* dengan plafond Rp 75.000.000.000
  - Fasilitas bank garansi dengan plafond Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* 2019 dan 2018 dikenakan tingkat bunga 10,5% - 10,75% dan 9,75% - 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dimanfaatkan oleh PT Indalex (Entitas Anak). Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas diatas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Indalex (Entitas Anak).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 12 November 2019 sampai 12 November 2020. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar 10,125% per tahun.

**15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk** (continued)

*Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B-2126/KW-IX/ADK/09/2019 dated September 24, 2019, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as: (continued)*

- *Commercial line facility with a limit of USD 500,000*
  - *Trade line facility with a limit of USD 500,000.*
- Term of This loan for the above facilities were effective since June 28, 2018 until June 28, 2019.*
- *Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.*
  - *Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp 65,000,000,000.*

*All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:*

- *Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.*
- *Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 203,670 m<sup>2</sup> on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sidokumpul, Manyar, Gresik, East Java .*

**PT Bank CTBC Indonesia**

*Based on credit agreement which been extended with No. 091/CBGI/SBY/IX/2019 dated November 7, 2019, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:*

- a. *Omnibus Trade facility with a limit of Rp 75,000,000,000.*
  - *Demand Loan facility with a limit of Rp 75,000,000,000*
  - *SKBDN facility / Usance LC with a limit of Rp 75,000,000,000*
  - *Trust Receipt facility with a limit of Rp 75,000,000,000*
  - *Bank guarantee facility with a limit of Rp 75,000,000,000*

*Interest rate for Demand Loan facility in 2019 and 2018 were at 10.5% - 10.75% and 9.75% - 10.5% per annum.*

*This loan used by PT Indalex (Subsidiary). Demand loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 75,000,000,000, respectively.*

*The above facilities were cross default and can be used by the Entity or PT Indalex (Subsidiary).*

*Those above facilities, used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.*

*Term of This loan for above facilities were effective since November 12, 2019 until November 12, 2020. Interest rate for This facility were at 10.125% per annum.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

#### **15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (lanjutan)

##### **PT Bank CTBC Indonesia** (lanjutan)

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:
    - Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
    - Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.
- Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

##### **PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 017/CBL-SBY/PPP/V/2019 tanggal 19 Juni 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, bank garansi dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan plafond USD 5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2019 dan 2018 sebesar 10,5% dan 10,25% per tahun.

Saldo utang *L/C* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2019 sebesar Rp 39.564.407.470. Saldo utang *L/C* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Desember 2018 sebesar USD 3.207.886 atau ekuivalen Rp 46.453.394.415 dan Rp 31.808.139.930.

Tingkat bunga utang *L/C* 2019 dan 2018 sebesar 5,25% dan 4,75% per tahun untuk *L/C* dalam USD, 10,5% dan 10,25% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2020.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m<sup>2</sup> atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m<sup>2</sup> atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

#### **16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA**

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri atas:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Impor	70.129.680.256	89.111.748.734	Import
Lokal	62.953.505.844	75.670.893.042	Local
<b>Jumlah, neto</b>	<b>133.083.186.100</b>	<b>164.782.641.776</b>	<b>Total, net</b>

#### **15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS** (continued)

##### **PT Bank CTBC Indonesia** (continued)

- b. *Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:*
    - *Land and building which located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with certificate SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.*
    - *All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.*
- Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.*

##### **PT Bank OCBC NISP Tbk**

*Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 017/CBL-SBY/PPP/V/2019 dated June 19, 2019, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:*

- *Demand Loan facility with a limit of Rp 50,000,000,000.*
- *Combine Trade facility with a limit of USD 6,200,000.*
- *Facility for L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, guarantee bank with a limit of USD 6,200,000.*
- *Facility for notional amount foreign exchange transactions with a limit of USD 5,000,000.*

*Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2019 and 2018 were at 10.5% and 10.25% per annum.*

*L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2019 amounted to Rp 39,564,407,470. L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of December 31, 2018 amounted to USD 3,207,886 or equivalent to Rp 46,453,394,415 and Rp 31,808,139,930.*

*Interest rate for L/C loan in 2019 and 2018 were at 5.25% and 4.75% per annum for opened L/C in USD, 10.5% and 10.25% per annum for opened Trust Receipt in IDR.*

*Term of This loan for the above facilities will be due on June 25, 2020.*

*All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:*

- *Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi Village with a total area of 17,495 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indalex (Subsidiary).*
- *Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m<sup>2</sup> on behalf of PT Indalex (Subsidiary).*
- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.*

#### **16. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES**

*Accounts payable due to third parties balance consist of:*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**16. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA** (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	87.081.503.871	113.639.120.609	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	10.092.448.749	14.545.675.038	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	4.067.244.513	7.647.447.413	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	31.841.988.967	28.950.398.716	<i>&gt; 60 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>133.083.186.100</b>	<b>164.782.641.776</b>	<b>Total</b>

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rupiah	64.024.298.463	75.670.893.042	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	45.400.522.674	88.130.074.295	<i>United States Dollar</i>
Ren Mingbi	23.285.811.423	768.453.116	<i>Ren Mingbi</i>
Euro	269.914.427	29.892.502	<i>Euro</i>
Dollar Hongkong	33.031.788	40.775.963	<i>Hongkong Dollar</i>
Dollar Singapura	27.343.769	104.732.851	<i>Singapore Dollar</i>
Great Britain Poundsterling	20.841.430	3.637.810	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dollar Australia	20.063.438	33.891.884	<i>Australian Dollar</i>
Malaysian Ringgit	1.358.688	-	<i>Malaysian Ringgit</i>
Swiss Franc	-	290.313	<i>Swiss Franc</i>
<b>Jumlah</b>	<b>133.083.186.100</b>	<b>164.782.641.776</b>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

*No collateral for account payable from Entity to third parties.*

**17. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI**

Utang usaha pada pihak berelasi terdiri atas:

**17. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES**

*Accounts payable due to related parties consist of:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	3.402.838.353	3.999.649.969	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal			<i>PT Alumindo Light Metal</i>
Industry Tbk	2.447.735.280	3.912.226.817	<i>Industry Tbk</i>
Fung Lam Trading, Co, Ltd	155.636.647	1.089.610.024	<i>Fung Lam Trading, Co, Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	254.523.663	457.271.105	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.260.733.943</b>	<b>9.458.757.915</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Belum jatuh tempo	5.115.523.259	6.785.170.543	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	610.481.801	186.318.382	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	275.095.493	1.173.250.533	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	259.633.390	1.314.018.457	<i>&gt; 60 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.260.733.943</b>	<b>9.458.757.915</b>	<b>Total</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**17. UTANG USAHA, PIHAK BERELASI** (lanjutan)

Utang usaha pada pihak berelasi di atas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Rupiah	6.260.733.943	8.305.954.190	Rupiah
Dollar Hongkong	-	1.088.555.049	Hongkong Dollar
Dollar Singapura	-	63.193.701	Singapore Dollar
Ren Mingbi	-	1.054.975	Ren Mingbi
<b>Jumlah</b>	<b>6.260.733.943</b>	<b>9.458.757.915</b>	<b>Total</b>

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jaminan dies	21.891.130.458	22.298.453.956	Dies guarantee
Fee proyek	17.693.850.380	21.849.507.483	Project Fee
Retensi	12.798.687.293	11.635.357.239	Retention
Premi penjualan	4.710.385.092	4.923.054.391	Sales premium
Proyek	3.668.214.363	4.653.407.214	Project
Sewa tanah	2.400.000.000	1.800.000.000	Land rental
Listrik, air dan telepon	2.292.740.198	2.807.470.637	Electricity, water and telephone
Beban pegawai	1.694.255.459	1.877.578.979	Personnel expenses
Bahan bakar gas	1.582.214.348	1.564.690.441	Gas fuel
Bunga bank	629.594.910	848.826.721	Bank interest
Lain-lain	3.757.468.014	4.487.000.379	Others
<b>Jumlah</b>	<b>73.118.540.515</b>	<b>78.745.347.440</b>	<b>Total</b>

**19. UANG MUKA PELANGGAN**

Terdiri dari:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Uang muka proyek	40.646.610.414	102.095.510.054	Project advance
Uang muka penjualan	8.285.644.547	14.868.170.024	Sales advance
<b>Jumlah</b>	<b>48.932.254.961</b>	<b>116.963.680.078</b>	<b>Total</b>

Uang muka pelanggan di atas dalam mata uang Rupiah.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

**19. ADVANCE RECEIVED**

Consists of:

The above advanced received denominated in Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress.

**20. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	61.433.883.725	31.213.281.358	Value Added Tax
PPH 23	462.103.326	356.335.679	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>61.895.987.050</b>	<b>31.569.617.037</b>	<b>Total</b>

b. Piatung pajak

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	22.997.831.371	25.157.622.747	Overpayment of corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	2.605.166.841	37.957.246.691	Value Added Tax
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	12.346.382.951	5.995.199.914	Overpayment of corporate income tax
<b>Jumlah</b>	<b>37.949.381.163</b>	<b>69.110.069.353</b>	<b>Total</b>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**20. TAXATION** (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	22.928.400	59.390.784	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	1.173.339.609	699.912.232	Article 21
Pasal 23	965.528.447	476.634.440	Article 23
Pasal 25/29	141.138.503	214.498.930	Article 25/29
Lain-lain	4.376.648	8.752.258	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.307.311.607</b>	<b>1.459.188.644</b>	<b>Total</b>

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			<i>Current income tax expense:</i>
Entitas	(3.538.584.250)	(8.906.643.750)	<i>The Entity</i>
Entitas Anak	(14.335.182.937)	(12.253.817.986)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>(17.873.767.187)</b>	<b>(21.160.461.736)</b>	<i>Sub total</i>
Manfaat pajak tangguhan:			<i>Deferred tax benefit:</i>
Entitas	3.283.650.768	(3.133.996.392)	<i>Entity</i>
Entitas Anak	31.794.724	502.386	<i>Subsidiaries</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>3.315.445.492</b>	<b>(3.133.494.006)</b>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(14.558.321.695)</b>	<b>(24.293.955.742)</b>	<b>Total</b>

**Pajak kini**

**Current tax**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	48.116.436.880	64.757.097.094	<i>Consolidated income before corporate income tax</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (less):</i>
Laba Entitas Anak	(3.717.817.684)	(38.295.339.902)	<i>Subsidiaries gain</i>
Eliminasi	(10.587.939.376)	28.070.872.915	<i>Elimination</i>
<b>Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan</b>	<b>33.810.679.820</b>	<b>54.532.630.107</b>	<i>Entity's income before corporate income tax</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(3.470.978.183)	(4.012.809.201)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan kerja karyawan	5.879.136.638	3.463.210.822	<i>Employees benefits</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(100.079.636)	<i>Realization for declining in value of accounts receivable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.408.158.455</b>	<b>(649.678.015)</b>	<b>Total</b>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kenikmatan karyawan	132.537.257	342.892.072	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	3.195.358.625	5.628.528.579	<i>Tax expenses</i>
Representasi dan sumbangan	2.801.525.442	2.261.670.577	<i>Representation and donation</i>
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(557.758.513)	(169.702.952)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Laba penjualan tanah dan bangunan	(15.290.524.055)	-	<i>Gain on sale of land and building</i>
Pengurusan balik nama tanah	(79.222.000)	-	<i>Title transfer expenses</i>
Bagian laba bersih entitas anak	(12.266.417.310)	(25.538.082.077)	<i>Net profit portion of subsidiaries</i>
Penyusutan	-	(781.682.729)	<i>Depreciation</i>
<b>Jumlah laba fiskal (dipindahkan)</b>	<b>14.154.337.720</b>	<b>35.626.575.561</b>	<b>Total fiscal gain (total c/f)</b>

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

**Pajak kini (lanjutan)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jumlah laba fiskal (pindahan)	14.154.337.720	35.626.575.561	<i>Total fiscal gain (total b/f)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
25%x Rp 14.154.337.000	3.538.584.250	-	25%x Rp 14.154.337.000
25%x Rp 35.626.575.000	-	8.906.643.750	25%x Rp 35.626.575.000
Jumlah pajak penghasilan badan	3.538.584.250	8.906.643.750	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	12.707.273.000	13.165.839.903	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3.177.694.201	1.736.003.761	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(12.346.382.951)	(5.995.199.914)	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada tahun 2019, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00058/407/17/054/19 tanggal 12 April 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 36.198.570.350 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 703.270.526, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 17 Mei 2019 sebesar Rp 35.495.299.824.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 16.717.316.066.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2018, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00110/406/16/054/18 tanggal 7 Juni 2018 atas pemeriksaan tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.974.492.227 dengan laba fiskal sebesar Rp 30.714.883.268. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 308.053.592, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 6 Juli 2018 sebesar Rp 6.666.438.635.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 243/ACC/IAI/IX/2018 tanggal 3 September 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

**20. TAXATION (continued)**

d. Corporate income tax (continued)

**Current tax (continued)**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Jumlah laba fiskal (pindahan)	14.154.337.720	35.626.575.561	<i>Total fiscal gain (total b/f)</i>
Perhitungan pajak penghasilan badan:			<i>Calculation of corporate income tax:</i>
25%x Rp 14.154.337.000	3.538.584.250	-	25%x Rp 14.154.337.000
25%x Rp 35.626.575.000	-	8.906.643.750	25%x Rp 35.626.575.000
Jumlah pajak penghasilan badan	3.538.584.250	8.906.643.750	<i>Total corporate income tax</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 22	12.707.273.000	13.165.839.903	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	3.177.694.201	1.736.003.761	<i>Income tax article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(12.346.382.951)	(5.995.199.914)	<i>Overpayment of corporate income tax</i>

The Entity will report its 2019 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

In 2019, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00058/407/17/054/19 dated April 12, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 36,198,570,350. The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 703,270,526, the overpayment tax received by the Entity dated on May 17, 2019 amounted to Rp 35,495,299,824.

In 2019, the Entity also received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00108/406/17/054/19 dated July 8, 2019 for the audit year 2017. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 1,297,027,805 with fiscal gain at the amount of Rp 16,717,316,066.

The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 255,235,843, the overpayment tax received by the Entity dated on August 14, 2019 amounted to Rp 1,041,791,962.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 89/IAI/ACC/VII/19 dated July 4, 2019 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

In 2018, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00110/406/16/054/18 dated June 7, 2018 for the audit year 2016. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,974,492,227 with fiscal gain at the amount of Rp 30,714,883,268. The overpayment value were compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 308,053,592, the overpayment tax received by the Entity dated on July 6, 2018 amounted to Rp 6,666,438,635.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 243/ACC/IAI/IX/2018 dated September 3, 2018 to the Tax Office for Publicly Listed Companies. Until the end of audit, there were no decision on the objection.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tahun 2017, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00125/406/15/054/17 tanggal 9 Oktober 2017 atas pemeriksaan tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 10.430.333.350 dengan laba fiskal sebesar Rp 29.583.388.856. Nilai lebih bayar tersebut diperhitungkan dengan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 8.872.200, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 24 April 2018 sebesar Rp 10.421.461.150.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 11/ACC/IAI/I/2018 tanggal 3 Januari 2018 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-03720/KEB/WPJ.07/2018 tanggal 26 Oktober 2018. Surat tersebut dikoreksi melalui Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00951/NKEB/WPJ.07/2020 tentang Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Secara Jabatan. Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 11.686.529.850 yang diterima pada tanggal 23 Maret 2020.

Pada tahun 2017, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00039/407/15/054/17 tanggal 25 Agustus 2017 atas pemeriksaan tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 19.877.017.367 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 829.324, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 2 Oktober 2017 sebesar Rp 19.876.188.043.

Pada tahun 2016, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00128/406/14/054/16 tanggal 29 Juni 2016 atas pemeriksaan tahun pajak 2014. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.638.957.606 dengan laba fiskal sebesar Rp 1.637.916.265. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 15 Agustus 2016.

Pada tahun 2015, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00093/406/13/054/15 tanggal 29 Juni 2015 atas pemeriksaan tahun pajak 2013.

Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.486.040.793 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.853.527.642. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak penghasilan pasal 23 No. 00038/103/14/054/15 tanggal 2 Maret 2015 untuk masa pajak Oktober 2014 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 100.000. Sisanya sebesar Rp 6.485.940.793 telah diterima Entitas pada tanggal 30 Juli 2015.

Atas SKPLB No. 00093/406/13/054/15, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 161/ACC/IAI/IX/2015 tanggal 25 September 2015 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-01439/KEB/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016.

**20. TAXATION** (continued)

d. Corporate income tax (continued)

In 2017, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00125/406/15/054/17 dated October 9, 2017 for the audit year 2015. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 10,430,333,350 with fiscal gain at the amount of Rp 29,583,388,856. The overpayment value were taking into account the compensation of some types of tax debt and or tax that will be payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 8,872,200, the overpayment tax received by the Entity dated on April 24, 2018 amounted to Rp 10,421,461,150.

According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 11/ACC/IAI/I/2018 dated January 3, 2018 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. Until the end of audit, there were no decision on the objection. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-03720/KEB/WPJ.07/2018 dated October 26, 2018. The letter were corrected with Objection Decision Letter No. KEP-00951/NKEB/WPJ.07/2020 for SKPLB of Corporate Income Tax By Ex Officio. The Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 11,686,529,850 received by the Entity dated March 23, 2020.

In 2017, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00039/407/15/054/17 dated August 25, 2017 for the audit year 2015. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 19,877,017,367 by taking into account the compensation of some types of tax debt and or tax that will be payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 829,324, the overpayment tax received by the Entity dated on October 2, 2017 amounted to Rp 19,876,188,043.

In 2016, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00128/406/14/054/16 dated June 29, 2016 for the audit year 2014. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 9,638,957,606 with fiscal gain at the amount of Rp 1,637,916,265. The overpayment has been received by the Entity dated on August 15, 2016.

In 2015, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00093/406/13/054/15 dated June 29, 2015 for the audit year 2013.

Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 6,486,040,793 with fiscal gain at the amount of Rp 23,853,527,642. The overpayment compensated with tax payable from Tax Collection Letter (STP) on Income tax article 23 No. 00038/103/14/054/15 dated March 2, 2015 for the month October 2014 which confirming a penalty charge amounted to Rp 100,000. The remaining balance of Rp 6,485,940,793 has been received by the Entity dated on July 30, 2015.

According to SKPLB No. 00093/406/13/054/15, the Entity submits an Objection Letter No. 161/ACC/IAI/IX/2015 dated September 25, 2015 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-01439/KEB/WPJ.07/2016 dated September 27, 2016.

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 207/ACC/IAI/XII/2016 tanggal 16 Desember 2016. Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. Put-109580.15/2013/PP/M.VIIIB Tahun 2019 tanggal 18 Desember 2019 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.490.940.728.

Pada tahun 2014, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.290.152.689 dengan laba fiskal sebesar Rp 10.819.269.296.

Nilai lebih bayar dari SKPLB No. 00091/406/12/054/14 di atas dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 untuk masa pajak Januari - Desember 2011 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 1.274.139.091. sisanya sebesar Rp 1.016.013.598 telah diterima Entitas pada tanggal 31 Agustus 2014.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 117/ACC/IAI/IX/2014 tanggal 18 September 2014 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-3029/WPJ.07/2015 tanggal 15 September 2015. Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 301/ACC/IAI/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 tanggal 4 Agustus 2017 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.994.969.939 dengan rugi fiskal sebesar Rp 5.024.786.313.

Nilai lebih bayar dari putusan pengadilan pajak No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 diatas sebesar Rp 4.994.969.939 dikurangkan dengan nilai dari SKPLB No. 00091/406/12/054/14 sebesar Rp 2.290.152.689, sisa nilai lebih bayar Rp 2.704.817.250 telah diterima Entitas pada tanggal 20 Oktober 2017.

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.888.727.984.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014.

Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. PUT-085636.15/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 19 Maret 2019 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.419.056.759 dengan laba fiskal sebesar Rp 6.577.281.534. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 19 Juli 2019.

**20. TAXATION** (continued)

d. Corporate income tax (continued)

*As a result of the decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 207/ACC/IAI/XII/2016 dated December 16, 2016 . The Entity has received Decision of Tax Court No. Put-109580.15/2013/PP/M.VIIIB Tahun 2019 dated December 18, 2019 which confirming an overpayment of corporate income tax amounted to Rp 6.490.940.728.*

*In 2014, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00091/406/12/054/14 dated June 20, 2014 for the audit year 2012. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 2,290,152,689 with fiscal gain at the amount of Rp 10,819,269,296.*

*The overpayment amount of SKPLB No. 00091/406/12/054/14 above compensated with tax payable from Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax No. 00150/107/11/054/13 dated June 28, 2013 for the month January - December 2011 which confirming a penalty charge amounted to Rp 1,274,139,091. The remaining balance of Rp 1,016,013,598 has been received by the Entity dated on August 31, 2014.*

*According to SKPLB above, the Entity submits an Objection Letter No. 117/ACC/IAI/IX/2014 dated September 18, 2014 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus. The objection was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-3029/WPJ.07/2015 dated September 15, 2015. As a result of the Decision, the Entity submits an Appeal Request Letter No. 301/ACC/IAI/XII/2015 dated December 7, 2015 . The Entity has received the decision letter of the Tax Court No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 dated August 4, 2017 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,994,969,939 with fiscal loss at the amount of Rp 5,024,786,313.*

*The overpayment amount from the Tax Court Decision No. Put-85428/PP/M.VIIIB/15/2017 above amounted to Rp 4,994,969,939 deducted with amount of SKPLB No. 00091/406/12/054/14 amounted to Rp 2,290,152,689, the remaining overpayment balance of Rp 2,704,817,250 has been received by the Entity on October 20, 2017.*

*In 2013, the Entity has received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Corporate Income Tax No. 00031/206/11/054/13 dated June 28, 2013 for the audit year 2011. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 14,888,727,984.*

*According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter No. 108/ACC/IAI/IX/2013 dated September 11, 2013 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus and denied on September 17, 2014. The Entity submit an Appeal Letter No. 290/ACC/IAI/XI/2014 dated November 6, 2014.*

*The Entity has received Decision letter of the Tax Court No. PUT-085636.15/2011/PP/M.IIB dated March 19, 2019 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,419,056,759 with fiscal gain at the amount of Rp 6,577,281,534. The overpayment has been received by the Entity dated on July 19, 2019.*

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

## d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6.907.112.662. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwill DJP Jakarta Khusus dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Banding tanggal 6 November 2014.

Entitas telah menerima Putusan Pengadilan Pajak tanggal 19 Maret 2019 atas surat banding diatas dengan rincian sebagai berikut :

- PUT-085637.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Januari 2011.
- PUT-085638.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Februari 2011.
- PUT-085639.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Maret 2011.
- PUT-085640.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa April 2011.
- PUT-085641.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Mei 2011.
- PUT-085642.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Juni 2011.
- PUT-085643.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Juli 2011.
- PUT-085644.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Agustus 2011.
- PUT-085645.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa September 2011.
- PUT-085646.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Oktober 2011.
- PUT-085647.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa November 2011.
- PUT-085648.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 atas SKPKB PPN masa Desember 2011.

Putusan banding diatas menyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai Entitas masa pajak Januari - Desember 2011 dengan total sebesar Rp 6.907.112.662 menjadi nihil.

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas ditagih sanksi denda sebesar Rp 1.274.139.091. STP ini merupakan bagian dari SKPKB Pajak Pertambahan Nilai di atas yang dalam proses keberatan. Nilai STP telah dipotongkan dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012 di atas.

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.774.470.390 dengan rugi fiskal sebesar Rp 11.707.821.456. Dengan memperhitungkan kompensasi beberapa jenis utang pajak sebesar Rp 486.478.375, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp 4.287.992.015.

**20. TAXATION (continued)**

## d. Corporate income tax (continued)

The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) on Value Added Tax dated June 28, 2013 for the month January - December 2011. Based on these SKPKB, Entity confirming an underpayment of Value Added Tax amounted to Rp 6,907,112,662. According to SKPKB above, the Entity submits an Objection Letter dated September 11, 2013 to the Office of Kanwill DJP Jakarta Khusus and denied. The Entity submit an Appeal Letter dated November 6, 2014.

The Entity has received Decision of Tax Court dated March 19, 2019 for the Appeal Letter above with detail such as :

- PUT-085637.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month January 2011.
- PUT-085638.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month February 2011.
- PUT-085639.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month March 2011.
- PUT-085640.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month April 2011.
- PUT-085641.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month May 2011.
- PUT-085642.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month June 2011.
- PUT-085643.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month July 2011.
- PUT-085644.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month August 2011.
- PUT-085645.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month September 2011.
- PUT-085646.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month October 2011.
- PUT-085647.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month November 2011.
- PUT-085648.16/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 for SKPKB on Value Added Tax for the month December 2011.

Decision on Appeal above confirming underpayment on value added tax of the Entity for the month January - December 2011 with total value of Rp 6,907,112,662 become nil.

The Entity also received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax No. 00150/107/11/054/13 dated June 28, 2013 for the month January - December 2011. Based on these STP, Entity confirming a penalty charge amounted to Rp 1,274,139,091. The STP were part of the SKPKB on Value Added Tax above which still in the process of objection. The STP amount has been deducted to SKPLB on Corporate Income Tax No. 00091/406/12/054/14 dated June 20, 2014 for the audit year 2012 above.

In 2012, the Entity has received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00100/406/10/054/12 dated June 22, 2012 for the audit year 2010. Based on these SKPLB, Entity confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 4,774,470,390 with fiscal loss at the amount of Rp 11,707,821,456. By taking into account the compensation of some types of tax debt amounting to Rp 486,478,375, the overpayment tax received by the Entity dated on August 27, 2012 amounted to Rp 4,287,992,015.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**20. PERPAJAKAN** (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Beberapa jenis utang pajak yang diterima Entitas pada tahun 2012 terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan total tagihan Rp 486.478.375.

Jumlah kurang bayar ini dikompensasi seluruhnya dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan di atas.

Atas SKPLB No. 00100/406/10/054/12, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan dengan No. 73/ACC/IAI/IX/2012 tanggal 19 September 2012 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak dengan Surat Keputusan Keberatan No. KEP-1907/WPJ.07/2013 tanggal 18 September 2013. Menindaklanjuti putusan tersebut, pada tanggal 03 Desember 2013, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak dengan No. 208/ACC/IAI/XII/2013.

Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. PUT-0755561.15/2010/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.307.479.890 dengan laba fiskal sebesar Rp 7.027.549.448. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan nilai lebih bayar dari SKPLB No. 00100/406/10/054/12 sebesar Rp 4.774.470.390 dan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 516.694.472, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 04 Maret 2019 sebesar Rp 16.315.028.

**20. TAXATION** (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Some types of tax debt received by the Entity in 2012 consist of Underpayment Tax Assessment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Art 26, Final Income Tax Art 21, Income Tax Art 23, and Income Tax Art 21 with total billing amounted to Rp 486,478,375.

The underpayment amount has been compensated with the Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Corporate Income Tax above.

According to SKPKB No. 00100/406/10/054/12 above, the Entity submits an Objection Letter No. 73/ACC/IAI/IX/2012 dated September 19, 2012 to the Office of Kanwil DJP Jakarta Khusus and was rejected in an Objection Decision Letter No. KEP-1907/WPJ.07/2013 dated September 18, 2013. As a result of the Decision, on December 3, 2013, The Entity submit an Appeal Letter to Tax Court No. 208/ACC/IAI/XII/2013.

The Entity has received the Decision letter of the Tax Court No. Put-0755561.15/2010/PP/M.IIB dated January 17, 2019 which confirming an overpayment of Corporate Income Tax amounted to Rp 5,307,479,890 with fiscal gain at the amount of Rp 7,027,549,448. The overpayment value were compensated with overpayment of SKPLB No. 00100/406/10/054/12 amounted to Rp 4,774,470,390 and compensated with tax payable through the SPMKP deduction amounted to Rp 516,694,472, the overpayment tax received by the Entity dated March 4, 2019 to Rp 16,315,028.

**Pajak tangguhan**

**Deferred tax**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax assets - the Entity:
Imbalan kerja karyawan	13.848.849.848	12.922.025.480	Employees' benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	129.054.435	129.054.435	Provision for declining in value of account receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	498.732.003	498.732.003	Provision for declining in value of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	14.476.636.286	13.549.811.918	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			Deferred tax liabilities - the Entity:
Aset tetap	(2.033.366.764)	(3.847.233.372)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2.033.366.764)	(3.847.233.372)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan			Net deferred tax assets
Entitas, neto	12.443.269.522	9.702.578.546	Entity, net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			Deferred tax assets of Subsidiary
PT Indal Investindo	1.052.337.500	1.008.078.842	PT Indal Investindo
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	13.495.607.022	10.710.657.388	Total consolidated deferred tax asset, net

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

## d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan -			<i>Income before income tax -</i>
Entitas	33.810.679.820	54.532.630.107	<i>the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif			<i>Taxes benefit at</i>
yang berlaku			<i>affective tax rates</i>
25% x Rp 33.810.679.820	(8.452.669.955)	-	25% x Rp 33.810.679.820
25% x Rp 54.532.630.107	-	(13.633.157.527)	25% x Rp 54.532.630.107
Sub jumlah	(8.452.669.955)	(13.633.157.527)	<i>Sub total</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan			<i>Tax effect of nondeductible</i>
yang tidak dapat diperhitungkan			<i>expenses</i>
menurut fiskal:			<i>(nontaxable income):</i>
Kenikmatan karyawan	(33.134.314)	(85.723.018)	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	(798.839.656)	(1.407.132.145)	<i>Tax expense</i>
Representasi dan sumbangan	(700.381.360)	(565.417.644)	<i>Representation and donation</i>
Pendapatan yang telah			<i>Income subjected to final</i>
dipotong pajak penghasilan final	139.439.628	42.425.738	<i>income tax</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	3.066.604.328	6.384.520.519	<i>Net profit portion of associated entities</i>
Laba penjualan tanah dan bangunan	3.822.631.014	-	<i>Gain on sale of land and building</i>
Pengurusan balik nama tanah	19.805.500	-	<i>Title transfer expenses</i>
Penyusutan	-	195.420.682	<i>Depreciation</i>
Koreksi DPP atas laba (rugi) fiskal	2.681.611.334	(2.971.576.747)	<i>Correction taxable base of fiscal gain (loss)</i>
Beban pajak Entitas	(254.933.482)	(12.040.640.142)	<i>Corporate tax expenses</i>
Beban pajak Entitas Anak	(14.303.388.213)	(12.253.315.600)	<i>Subsidiaries tax expenses</i>
Beban pajak konsolidasian	(14.558.321.695)	(24.293.955.742)	<i>Consolidated tax expenses</i>

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

**20. TAXATION (continued)**

## d. Corporate income tax (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax as follows:

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 51 dated July 20, 2008 which implemented by Regulation of the Minister of Finance No. 187/PMK.03/2008, November 20, 2008

**21. MODAL SAHAM**

Daftar pemegang saham 2019 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora. Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of stockholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	67.532.400	10,66%	8.441.550.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	139.865.600	22,09%	17.483.200.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>633.600.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>79.200.000.000</b>	<b>Total</b>

**21. CAPITAL STOCK**

List of shareholders 2019 issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora. The Entity's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Penjualan saham entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	<i>Sale of Entity's share through public offering in 1994</i>
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	<i>Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	<i>Amount recorded as paid-up capital, net</i>
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1996</i>
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	<i>Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>25.273.586.536</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m<sup>2</sup>, sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m<sup>2</sup> serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m<sup>2</sup>. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagaimana diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

**Pengalihan tanah dan bangunan**

		<b>Land and buiding transferred</b>
Jenis aset/ No. Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisiton	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-
2 Bangunan/Building	4.932.514.671	2.025.637.092
Nilai buku/Book value		5.987.321.269
Harga pengalihan/Transferred value		19.558.140.000
Sub jumlah/Sub total		13.570.818.731

*Based on notary deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) in the form of land with Building Right Titles (HGB) No. 17 located on Manyarsidomukti Village, with a total area of 18,505 m<sup>2</sup>, Building Rights Titles No. 1177 located on Sukomulyo Village, with a total area of 21,401 m<sup>2</sup> and also other parcels of land with Building Rights Titles No.1178 located on Sukomulyo Village with total area of 1,698 m<sup>2</sup>. The agreement was a done-deal amounted to Rp 19,558,140,000.*

*Based on notary deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity as Listed in Machineries and Equipment List of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum division which installed on plant located on Alpha Maspion Blok L7 Street, Sukomulyo Village and Manyar Sidomukti, Manyar Dwererict, Gresik, East Java. Both parties agreed to settle the price of acquwreititon amounted to Rp 10,441,860,000.*

*The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

<b>Pengalihan mesin-mesin</b>		<b>Machines transferred</b>	
<b>Jenis aset/ No. Type of fixed assets</b>	<b>Harga perolehan/ Cost aquisition</b>	<b>Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation</b>	<b>Nilai buku/ Book value</b>
1 Mesin/Machine	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan Electrik/Electric equipment	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/Water installation	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/Working tools	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/Vehicles	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/Equipment	228.862.436	211.574.008	17.288.428
<b>Nilai buku / Book value</b>			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/Guarantee of electricity installation			4.187.701
Harga pengalihan/Transferred value			10.441.860.000
<b>Sub jumlah/Sub total</b>			7.962.767.805
<b>Jumlah/Total</b>			21.533.586.536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)			(21.533.586.536)
<b>Saldo 31 Desember 2013/Balance as of December 31, 2013</b>			-

**23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**23. OTHER COMPONENT OF EQUITY**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	8.534.335.049	8.534.335.049	<i>Exchange difference on translation of subsidiary's financial statements</i>
Surplus revaluasi	92.433.914.196	92.433.914.196	<i>Revaluation surplus</i>
<b>Jumlah</b>	<b>100.968.249.245</b>	<b>100.968.249.245</b>	<b>Total</b>

**24. DIVIDEN**

Berdasarkan Akta No. 71 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2018 sebesar Rp 19.008.000.000 atau sebesar Rp 30 per saham.

Berdasarkan Akta No. 59 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2017 sebesar Rp 19.008.000.000 atau sebesar Rp 30 per saham.

**24. DIVIDENDS**

*Based on Deed No. 71 of the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders of the Entity on the date of June 27, 2019, shareholders approved cash dividends from the net profit Entity for the financial year 2018 amounted to Rp 19,008,000,000 or Rp 30 per share.*

*Based on Deed No. 59 of the Minutes of the Annual General Meeting of shareholders of the Entity on the date of June 29, 2018, shareholders approved cash dividends from the net profit Entity for the financial year 2017 amounted to Rp 19,008,000,000 or Rp 30 per share.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**25. PENJUALAN**

**25. SALES**

	2019	2018	
Lokal			<i>Local</i>
Barang jadi aluminium	174.667.144.668	214.927.438.445	<i>Aluminium finished goods</i>
Jasa konstruksi	461.014.231.168	389.644.551.552	<i>Construction services</i>
Cat	10.277.630.860	8.734.420.826	<i>Paint</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Barang jadi aluminium	568.820.961.396	514.612.825.590	<i>Aluminium finished goods</i>
Cat	1.356.795.243	2.378.282.243	<i>Paint</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.216.136.763.334</b>	<b>1.130.297.518.656</b>	<b>Total</b>

3,17% dan 4,46% jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 34).

Pada tahun 2019 dan 2018, penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah nihil.

3.17% and 4.46% in 2019 and 2018 of the above total sales were made to related parties (Note 34).

In 2019 and 2018, sales transactions which value exceeds 10% of the total net sales were nil.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold were as follows:*

	2019	2018	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	718.858.604.337	629.315.751.821	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	169.245.196.377	162.575.995.563	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	131.508.139.846	148.895.889.574	<i>Manufacturing expenses</i>
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>1.019.611.940.560</b>	<b>940.787.636.958</b>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses awal tahun	54.134.685.762	54.134.685.762	<i>Work in process at beginning of year</i>
akhir tahun	(47.520.189.404)	(54.134.685.762)	<i>at end of year</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>1.026.226.436.918</b>	<b>940.787.636.958</b>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal tahun	34.050.670.190	25.937.176.030	<i>Finished good at beginning of year</i>
akhir tahun	(25.099.510.205)	(34.050.670.190)	<i>at end of year</i>
<b>Beban pokok penjualan barang jadi</b>	<b>1.035.177.596.903</b>	<b>932.674.142.798</b>	<i>Cost of goods sold of finished goods</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	38.739.133.882	14.366.440.831	<i>Cost of goods sold of merchandise inventory</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.073.916.730.785</b>	<b>947.040.583.629</b>	<b>Total</b>

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

*Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:*

	2019	2018	
Industri aluminium	666.326.830.326	633.275.340.490	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	399.258.925.116	300.968.895.215	<i>Construction services</i>
Cat	8.330.975.344	7.642.200.551	<i>Paint</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.073.916.730.785</b>	<b>941.886.436.256</b>	<b>Cost of goods sold</b>

5,36% dan 5,68% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 34).

5.36% and 5.68% of the total purchase of raw and indirect materials in 2019 and 2018, respectively, were made to related parties (Note 34).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN** (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto masing-masing pada tahun 2019 dan 2018:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Vedanta Aluminium	117.657.490.869	139.663.842.590	Vedanta Aluminium
Dubai Aluminium	107.418.344.041	108.149.612.799	Dubai Aluminium
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	79.162.544.258	-	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Xiamen Shengmao	37.965.908.003	86.096.581.182	Xiamen Shengmao
<b>Jumlah</b>	<b>342.204.287.172</b>	<b>333.910.036.571</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN USAHA**

**27. OPERATING EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Pengangkutan	7.210.122.307	5.964.513.268	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	5.536.699.347	4.716.199.531	<i>Salaries and allowance</i>
Ekspor	3.825.567.937	2.361.091.932	<i>Export</i>
Premi penjualan	2.993.432.097	2.192.001.167	<i>Sales premium</i>
Promosi, contoh dan iklan	1.281.437.818	587.737.494	<i>Promotion, samples and advertising</i>
Lain-lain	1.230.486.496	652.257.806	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>22.077.746.002</b>	<b>16.473.801.198</b>	<i>Sub total</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji dan tunjangan	47.416.138.012	46.419.312.718	<i>Salaries and allowance</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 30)	8.880.496.672	7.601.342.889	<i>Employees' benefits (Note 30)</i>
Representasi dan sumbangan	5.122.605.697	4.628.633.310	<i>Representation and donation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.555.349.267	2.867.185.123	<i>Repair and maintenance</i>
Perijinan	2.163.031.496	2.990.866.753	<i>Permits</i>
Beban kantor	2.078.382.284	3.931.073.927	<i>Office expenses</i>
Perjalanan dinas	1.781.549.209	1.392.508.428	<i>Business travelling</i>
Sewa (Catatan 34)	1.077.456.000	807.955.200	<i>Rental (Note 34)</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	534.450.524	595.758.159	<i>Depreciation (Note 13 and 14)</i>
Telepon dan komunikasi	250.085.460	263.365.100	<i>Telephone and communication</i>
Lain-lain	1.926.270.453	2.122.242.348	<i>Others</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>73.785.815.074</b>	<b>73.620.243.955</b>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>95.863.561.076</b>	<b>90.094.045.153</b>	<b>Total</b>

**28. PENDAPATAN BUNGA**

**28. INTEREST INCOME**

Terdiri dari:

Consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Piutang kepada pihak berelasi (Catatan 34)	11.785.279.537	8.529.450.476	<i>Receivables from related parties (Note 34)</i>
Jasa giro (Catatan 4)	499.007.432	192.541.755	<i>Interest income (Note 4)</i>
Deposito berjangka (Catatan 6)	338.903.781	108.401.191	<i>Time deposits (Note 6)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.623.190.750</b>	<b>8.830.393.422</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN BUNGA**

**29. INTEREST EXPENSES**

Terdiri dari:

Consist of:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Beban bunga dari: Utang bank (Catatan 19)	37.962.767.734	35.978.410.264	<i>Interest expense from: Bank loans (Note 19)</i>
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 34)	-	6.323.751	<i>Payables to related parties (Note 34)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>37.962.767.734</b>	<b>35.984.734.015</b>	<b>Total</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**30. LIABILITAS DIESTIMASI  
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 613 dan 620 orang pada tahun 2019 dan 2018.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

**30. ESTIMATED LIABILITIES  
FOR EMPLOYEES BENEFITS**

The Entity and its Subsidiaries provides employees' benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employees entitled to the benefits were 613 peoples and 620 peoples each in 2019 and 2018, respectively.

The cost provided for employees' benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Tingkat Diskonto	7,12% p.a	8,170 % p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8% p.a	10 % p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2011	5% TMI - 2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense for the year 2019 and 2018 were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Entitas			Entity
Beban jasa kini	2.362.121.053	2.323.293.339	Current service cost
Beban bunga	4.131.829.037	3.248.869.579	Interest cost
Sub jumlah	6.493.950.090	5.572.162.918	Sub Total
Entitas Anak	2.386.546.582	2.029.179.971	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>8.880.496.672</b>	<b>7.601.342.889</b>	<b>Total</b>

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan kosolidasian pada tahun 2019 dan 2018 yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position in 2019 and 2018 arising from the Entity's obligation in respect of these post-employee benefits were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	74.137.086.709	67.422.185.662	Present value of defined benefit liabilities
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>74.137.086.709</b>	<b>67.422.185.662</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of post-employee liabilities were as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	67.422.185.662	69.260.585.919	Beginning balances
Beban imbalan kerja	8.880.496.672	7.601.342.889	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(744.836.437)	(3.576.503.045)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(1.420.759.188)	(5.863.240.101)	Other comprehensive income
<b>Liabilitas neto</b>	<b>74.137.086.709</b>	<b>67.422.185.662</b>	<b>Net liability</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 were as follows:

<b>2019</b>	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefit obligations	<b>2019</b>
			<b>Discount rates</b>
Tingkat diskonto			
Kenaikan	1%	70.097.516.648	Increase
Penurunan	1%	78.583.946.231	Decrease
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases rates
Kenaikan	1%	78.460.559.897	Increase
Penurunan	1%	70.131.276.860	Decrease

**30. LIABILITAS DIESTIMASI****ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. ESTIMATED LIABILITIES****FOR EMPLOYEES BENEFITS (continued)**

*The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 were as follows: (continued)*

2018	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>effect on present value of benefit obligations</i>	2018
		<i>Discount rates</i>	
Tingkat diskonto			
Kenaikan	1%	63.298.649.726	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	71.977.345.038	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	71.829.458.621	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	63.352.411.686	<i>Decrease</i>

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproximasi sebesar nilai wajarnya.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.*

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.**

*Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, other current financial assets, accounts receivable, others receivable net, other noncurrent financial assets - accounts payable, others payable, accrued expenses, due to a related party reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.*

*The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018.*

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>Aset keuangan</b>				
Kas dan setara kas	50.355.857.416	50.355.857.416	98.426.209.562	98.426.209.562
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2.477.562.578	2.477.562.578	3.458.404.841	3.458.404.841
Investasi jangka pendek	24.728.823.965	24.728.823.965	25.401.064.176	25.401.064.176
Piutang usaha	355.205.144.029	355.205.144.029	412.438.939.971	412.438.939.971
Piutang lain-lain	89.309.419.815	89.309.419.815	160.361.837.103	160.361.837.103
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>522.076.807.802</b>	<b>522.076.807.802</b>	<b>700.086.455.653</b>	<b>700.086.455.653</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	139.343.920.043	139.343.920.043	174.241.399.691	174.241.399.691
Beban yang masih harus dibayar	73.118.540.515	73.118.540.515	78.745.347.440	78.745.347.440
Pinjaman bank jangka pendek	555.782.081.144	555.782.081.144	657.488.407.326	657.488.407.326
Liabilitas keuangan lancar lainnya	4.803.084	4.803.084	479.458.008	479.458.008
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>768.249.344.786</b>	<b>768.249.344.786</b>	<b>910.954.612.464</b>	<b>910.954.612.464</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*Entity must have access to the principal market*

*The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

*The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.*

*The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.*

*If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.*

*The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).*

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasikan nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan uang muka pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:*

1. *Cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and purchase advances.*

*For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.*

2. *Accounts payable, others payable and accrued expenses and advance received.*

*All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.*

3. *Others payable and bank loan.*

*Due to a related parties and all of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.*

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING****32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

		2019		2018	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara	USD	2.265.940	31.498.847.788	2.663.128	38.564.761.926
	AUD	76.526	745.289.845	252.694	2.580.332.532
	EUR	179.502	2.798.178.330	438.977	7.269.343.911
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	14.562	202.423.588	238.824	3.458.404.841
Investasi jangka pendek	USD	865.148	12.026.430.999	1.754.096	25.401.064.176
Piutang usaha, pihak ketiga	USD	3.157.607	43.893.912.295	4.863.328	70.425.847.160
	AUD	985.979	9.602.504.160	776.010	7.924.058.864
	EUR	58.082	905.419.715	332.619	5.508.080.365
	SGD	55.331	571.057.972	90.722	961.926.673
Piutang lain-lain, pihak berelasi	USD	-	-	2.411.859	34.926.127.138
Uang muka pembelian	USD	1.149.837	15.983.887.243	398.004	5.763.500.124
	RMB	1.297.834	2.583.772.887	35.048	73.950.266
	EUR	21.114	329.130.677	106.056	1.756.260.515
	SGD	10.311	106.421.915	41.363	438.565.140
	AUD	10.010	97.483.680	4.819	49.208.182
	HKD	26.230	46.826.429	10.940	20.229.870
	GBP	941	17.165.389	-	-
Jumlah aset		121.408.752.910		205.141.891.552	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha, pihak ketiga	USD	3.265.989	45.400.522.674	6.085.911	88.130.074.295
	RMB	11.696.505	23.285.811.423	364.204	768.453.116
	SGD	2.649	27.343.769	9.878	104.732.851
	HKD	18.503	33.031.788	22.050	40.775.963
	AUD	2.060	20.063.438	3.319	33.891.884
	EUR	17.315	269.914.427	1.805	29.892.502
	GBP	1.142	20.841.430	198	3.637.810
	MYR	400	1.358.688	-	-
	CHF	-	-	20	290.313
Sub jumlah liabilitas (dipindahkan)		69.058.887.637		89.111.748.734	<b>Sub total liabilities (total c/f)</b>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**  
(lanjutan)

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**  
(continued)

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Sub jumlah liabilitas (pindahan)	69.058.887.637		89.111.748.734		<i>Sub total liabilities (total b/f)</i>
Pinjaman bank jangka pendek	USD RMB	7.378.637 2.033.800	102.570.474.473 4.048.959.841	11.787.943 -	170.701.198.963 -
Utang usaha, pihak berelasi	HKD SGD RMB	- - -	- 5.960 500	588.647 63.193.701 1.054.975	1.088.555.049 -
Jumlah liabilitas		175.678.321.951		260.965.751.422	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas, neto		(54.269.569.040)		(55.823.859.870)	<i>Total liabilities, net</i>

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

*Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.*

**33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

**33. BASIC NET INCOME PER share**

*The computation of basic net income per share were based on the following data:*

Laba per saham

*Net income per share*

	2019	2018	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
a. Termasuk pos tidak berulang			<i>a. Including non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	33.558.115.185	40.463.141.352	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	52,96	63,86	<i>Basic earning per share</i>
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			<i>b. Excluding non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	33.558.115.185	40.463.141.352	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	52,96	63,86	<i>Basic earning per share</i>

Laba per saham dilusian

*Diluted earnings per shares*

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusian karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusian terhadap saham biasa.

*The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.*

**34. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

**34. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES**

*The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.*

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*a. The nature of relationships with related parties were as follows:*

Pihak Berelasi /Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Same key management personnel as the Entity.
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Alim Brothers, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (lanjutan)  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019 dan 2018

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS** (continued)  
For the years ended  
December 31, 2019 and 2018

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI**  
**DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi /Related Parties	Hubungan / Relationship
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity.
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / shareholders or the same key management personnel as the Entity.
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi / The same key management personnel as the Entity and share were owned by the Associated Entity.
PT UACJ - Indal Aluminum	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo) / Related parties which shares were owned by the Subsidiary (PT Indal Investindo).

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	14.902.716.897	47.621.624.697	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.908.475.246	34.378.633.041	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	1.731.603.397	1.972.106.644	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Alaskair Maspion Indonesia	6.520.800	-	PT UACJ Indal Aluminum
PT UACJ Indal Aluminum	-	139.489.977	PT Ishizuka Maspion Indonesia
PT Ishizuka Maspion Indonesia	-	14.849.878	Others
Lain-lain	7.950.030	86.400	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Alim Investindo	87.627.933.700	-	PT Alim Investindo
PT UACJ Indal Aluminum	493.793.989	-	PT UACJ Indal Aluminum
Fung Lam Trading, Co. Ltd	490.525.919	114.031.444	Fung Lam Trading, Co. Ltd
Alim Brothers, Pte. Ltd.	269.188.615	412.546.289	Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Maspion Industrial Estate	-	92.187.000.000	PT Maspion Industrial Estate
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	43.452.127.138	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
<u>Sub jumlah (dipindahkan)</u>	108.438.708.594	220.292.495.508	<u>Sub total (total c/f)</u>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Sub jumlah (pindahan)	108.438.708.594	220.292.495.508	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Piutang lain-lain</u> (lanjutan)			<u>Other receivables</u> (continued)
PT Bumi Maspion	-	21.602.000.000	<i>PT Bumi Maspion</i>
Jumlah	108.438.708.594	241.894.495.508	<i>Total</i>
<u>Investasi saham</u>			<u>Stock investment</u>
PT UACJ Indal Aluminum	76.843.204.484	98.624.820.495	<i>PT UACJ Indal Aluminum</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>185.281.913.078</b>	<b>340.519.316.003</b>	<b>Total Assets</b>
Percentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	15%	24%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<u>Accounts payable</u>
PT Maspion	3.402.838.353	3.999.649.969	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.447.735.280	3.912.226.817	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	155.636.647	1.089.610.024	<i>Fung Lam Trading, Co. Ltd</i>
Alim Brothers, Pte. Ltd.	92.886.660	63.193.701	<i>Alim Brothers, Pte. Ltd.</i>
PT Maspion Kencana	84.929.579	84.929.579	<i>PT Maspion Kencana</i>
PT Aneka Kabel	44.101.750	252.150.571	<i>PT Aneka Kabel</i>
PT Maspion Industrial Estate	3.945.283	35.251.583	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Trisulapack Indonesia	-	15.695.803	<i>PT Trisulapack Indonesia</i>
Lain-lain	28.660.391	6.049.868	<i>Others</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>6.260.733.943</b>	<b>9.458.757.915</b>	<b>Total liabilities</b>
Percentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	1%	<i>Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities</i>

c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, dan PT Prakindo Investindo.

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:**

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 3,17% dan 4,46% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,38% dan 2,61% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**34. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES** (continued)

b. Material related party balances were as follows: (continued)

c. Gunardi Go were the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, and PT Prakindo Investindo.

**Transactions with related parties:**

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 3.17% and 4.46% of the total net sales in 2019 and 2018, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 0.38% and 2.61% from total assets as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI**  
**DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:** (lanjutan)

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	23.743.894.665	34.813.142.561	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	14.109.687.132	14.417.026.468	PT Maspion
PT UACJ Indal Aluminum	309.230.317	827.579.286	PT UACJ Indal Aluminum
PT Ishizuka Maspion Indonesia	241.083.557	234.046.174	PT Ishizuka Maspion Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	137.095.500	102.103.681	Others (below Rp 100 million each)
<b>Jumlah</b>	<b>38.540.991.171</b>	<b>50.393.898.170</b>	<b>Total</b>

b. 5,36% dan 5,68% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,70% dan 0,86% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	21.191.648.541	13.546.448.502	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	12.164.469.367	16.784.138.708	PT Maspion
Alim Brothers, Pte. Ltd.	790.846.364	361.382.342	Alim Brothers, Pte. Ltd.
PT Aneka Kabel Ciptaguna	750.411.090	705.966.646	PT Aneka Kabel Ciptaguna
PT Trisulapack Indonesia	376.131.650	414.517.817	PT Trisulapack Indonesia
PT Maspion Industrial Estate	341.096.947	-	PT Maspion Industrial Estate
Taiwan Concorde	214.170.525	33.650.869	Taiwan Concorde
PT Qingda Maspion Paper Products	85.243.344	-	PT Qingda Maspion Paper Products
Fung Lam Trading, Co. Ltd	50.065.138	1.496.876.644	Fung Lam Trading, Co. Ltd
PT Indal Steel Pipe	22.150.636	-	PT Indal Steel Pipe
Lain-lain	-	5.213.578	Others
<b>Jumlah</b>	<b>35.986.233.601</b>	<b>33.348.195.106</b>	<b>Total</b>

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 11.785.279.537 dan Rp 8.529.450.476 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 28).  
d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil dan Rp 6.323.751 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (Catatan 29).  
e. Beban manajemen fee atas penggunaan fasilitas kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 2.216.115.630 dan Rp 2.310.302.078 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain.  
f. Beban sewa bangunan PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion sebesar Rp 957.456.000 dan Rp 711.955.200 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

**34. BALANCE AND TRANSACTIONS**  
**WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transactions with related parties:** (continued)

The details of sales to related parties were as follows:

b. 5.36% and 5.68% of the total net purchase of raw and indirect materials in 2019 and 2018, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At balance sheet date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0.70% and 0.86% from total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

- c. Interest income from receivables to related parties amounted to Rp 11,785,279,537 and Rp 8,529,450,476 in Desember 31, 2019 and 2018, respectively (Note 28).  
d. Interest expense on payables to related parties amounted to nil and Rp 6,323,751 in December 31, 2019 and 2018, respectively, recorded as part of other expenses (Note 29).  
e. Management fee expense for facilities usage to related parties amounted to Rp 2,216,115,630 and Rp 2,310,302,078 in December 31, 2019 and 2018, respectively, recorded as part of other expenses.  
f. Building rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion amounted to Rp 957,456,000 and Rp 711,955,200 in December 31, 2019 and 2018, respectively, recorded as part of general and administrative expenses (Note 27).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**34. SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK YANG BERELASI** (lanjutan)

**Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:** (lanjutan)

- g. Beban sewa bangunan kepada PT Maspion sebesar Rp 62.100.000 dan Rp 60.547.500 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari beban pabrikasi (Catatan 26).
- h. Beban sewa tanah PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion sebesar Rp 600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dicatat sebagai bagian dari beban pabrikasi (Catatan 26).
- i. Pendapatan sewa PT Indalex (Entitas Anak) atas tanah dan bangunan dari PT Cashew Grebe Indonesia sebesar nihil dan Rp 66.240.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.
- j. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 9 dan 19.

Pada tahun 2014, PT Indalex (Entitas Anak) telah menambah gudang pabrik tahap 2 yang berlokasi di Jl. Selayar A1 No.7, Bekasi senilai Rp 9.758.001.797. Gudang tersebut dibangun di atas tanah milik PT Maspion dan PT Indalex (Entitas Anak) mengikatkan diri dalam perjanjian sewa tanah. Masa sewa selama 5 tahun, terhitung sejak 2 Januari 2015 sampai dengan 2 Januari 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 600.000.000 per tahun (Catatan 34 h).

PT Indalex (Entitas Anak) memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Cashew Grebe Indonesia untuk menyewakan tanah dan bangunan seluas 414 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Selayar Kav A7, Bekasi kepada PT Cashew Grebe Indonesia. Masa sewa selama 3 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan harga sewa sebesar Rp 331.500.000 per tahun. Namun PT Indalex memberi kelonggaran pembayaran sewa tahun 2018 dan 2017 tidak ditagih penuh karena PT Cashew Grebe Indonesia dalam proses penutupan usahanya (Catatan 34 i).

**35. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, supply dan instalasi.

Jasa software - penjualan software ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

**34. BALANCE AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transactions with related parties:** (continued)

- g. Building rental expenses to PT Maspion amounted to Rp 62,100,000 and Rp 60,547,500 in December 31, 2019 and 2018, recorded as part of manufactured expenses (Note 26).
- h. Land rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion amounted to Rp 600,000,000 in December 31, 2019 and 2018, recorded as part of manufactured expenses (Note 26).
- i. Land and building rental income of PT Indalex (Subsidiary) from PT Cashew Grebe Indonesia amounted to nil and Rp 66,240,000 in December 31, 2019 and 2018, respectively, recorded as part of other income.
- j. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 9 and 19.

In 2014, PT Indalex (Subsidiary) has addition of factory warehouse phase 2 of which located at Jl. Selayar A1 No.7, Bekasi amounted to Rp 9,758,001,797. Those warehouse was build on a land owned by PT Maspion and PT Indalex (Subsidiary) has entered into land rental agreement. Rental period for 5 years, starting from January 2, 2015 until January 2, 2020 with rental price of Rp 600,000,000 per year (Note 34 h).

PT Indalex (Subsidiary) extend rental agreement with PT Cashew Grebe Indonesia to rental land and building with a total area of 414 m<sup>2</sup> which located in Jl. Selayar Kav A7, Bekasi to PT Cashew Grebe Indonesia. Rental period for 3 years, starting from January 1, 2016 until December 31, 2018 with rental price of Rp 331,500,000 per year. However, PT Indalex gave downgrade for rental payment in 2018 and 2017 which not fully billed because PT Cashew Grebe Indonesia were in the process of business closure (Note 34 i).

**35. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing services, especially for facade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which were also in aluminium and coating industries.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)****35. SEGMENT INFORMATION (continued)****Segmen Usaha (lanjutan)****Business Segment (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

These were segment information based on business segment:

**31 Desember 2019 / December 31, 2019**

	Industri aluminium/ Manufacturing of aluminium	Jasa kontruksi/ Construction services	Perdagangan umum dan investasi/ General trading and investments	Jasa software/ software services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	<b>Result</b>
<b>Hasil</b>							
<b>Penjualan</b>							<b>Sales</b>
Penjualan ekstern	743.509.062.938	461.014.231.168	11.613.469.229	-	-	1.216.136.763.334	External sales
Penjualan antar segmen	242.202.901.143	-	20.956.875	-	(242.223.858.018)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	985.711.964.081	461.014.231.168	11.634.426.104	-	(242.223.858.018)	1.216.136.763.334	Total sales
Laba usaha	42.115.685.320	3.148.854.206	1.976.620.059	-	(884.688.112)	46.356.471.473	Income from operations
Realisasi (cadangan) penurunan nilai piutang	-	624.812.939	-	-	-	624.812.939	Realization (provision) for declining in value of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan		(474.812.939)	-	-	-	(474.812.939)	Provision for declining in value of inventories
Laba penjualan aset tetap	17.051.134.050	-	-	-	-	17.051.134.050	Gain on disposal of fixed assets
Beban pajak	(3.195.358.625)	-	(1.666.646)	-	-	(3.197.025.271)	Tax expenses
Pendapatan sewa	-	76.826.231	-	-	-	76.826.231	Rental income
Manajemen fee	(2.182.783.344)	-	(33.332.286)	-	-	(2.216.115.630)	Management fee
Pendapatan bunga	21.606.346.324	579.130.938	286.359.402	-	(9.848.645.913)	12.623.190.750	Interest income
Beban bunga	(29.814.885.792)	(17.996.527.855)	-	-	9.848.645.913	(37.962.767.734)	Interest expenses
Laba / (rugi) kurs mata uang asing, neto	1.382.586.557	(1.709.510.535)	14.911.054.057	-	-	14.584.130.079	Gain / (loss) on foreign exchange, net
Bagian laba bersih entitas anak	(11.471.859.722)	1.638.472	2.418.628.189	-	11.471.859.722	2.420.266.661	Net profit portion of subsidiaries
Lain-lain	(1.680.184.949)	(85.538.898)	(4.717.649)	-	2.406.238	(1.768.035.257)	Others
Laba sebelum beban pajak	33.810.679.819	(15.835.127.441)	19.552.945.126	-	10.589.577.847	48.118.075.351	Income before tax
Beban pajak	(254.933.482)	(13.830.426.935)	(472.961.279)	-	-	(14.558.321.695)	Tax expenses
<b>Laba bersih</b>	<b>33.555.746.337</b>	<b>(29.665.554.376)</b>	<b>19.079.983.847</b>	-	<b>10.589.577.847</b>	<b>33.559.753.656</b>	<b>Net income</b>
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Aset segmen	855.725.231.519	461.613.158.360	25.065.604.384	2.390.000	(206.355.185.072)	1.136.051.199.191	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	161.111.317.596	12.091.234	76.843.205.484	-	(161.123.409.829)	76.843.204.485	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.016.836.549.115	461.625.249.593	101.908.809.867	2.390.000	(367.478.594.901)	1.212.894.403.676	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	706.104.884.788	387.444.825.434	2.909.919.735	1.898.613.724	(204.732.245.620)	893.625.998.061	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	22.903.173.418	141.865.625	15.890.968	-	-	23.060.930.011	Capital expenditure
Penyusutan	14.192.251.760	2.712.020.882	62.726.384	-	-	16.966.999.026	Depreciation

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)****35. SEGMENT INFORMATION (continued)****Segmen Usaha (lanjutan)****Business Segment (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

These were segment information based on business segment:

**31 Desember 2018 / December 31, 2018**

	Industri aluminium/ Manufacturing of aluminium	Jasa kontruksi/ Construction services	Perdagangan umum dan investasi/ General trading and investments	Jasa software/ software services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	<b>Sales</b>
<b>Penjualan</b>							
Penjualan ekstern	729.557.264.035	389.644.551.552	11.095.703.070	-	-	1.130.297.518.656	External sales
Penjualan antar segmen	181.680.866.099	-	17.000.000	-	(181.697.866.099)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah</b>							
penjualan	911.238.130.134	389.644.551.552	11.112.703.070	-	(181.697.866.099)	1.130.297.518.656	Total sales
<b>Laba usaha</b>	54.050.916.597	39.578.895.154	2.065.868.960	-	(2.532.790.838)	93.162.889.874	Income from operations
Realisasi (cadangan) penurunan nilai piutang	(100.079.636)	-	-	-	-	(100.079.636)	Realization (provision) for declining in value of receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	243.018.527	-	-	-	243.018.527	Provision for declining in value of inventories
Laba penjualan aset tetap	112.250.000	-	-	-	-	112.250.000	Gain on disposal of fixed assets
Beban pajak	(5.628.528.579)	-	(66.594.688)	-	-	(5.695.123.267)	Tax expenses
Pendapatan sewa	-	245.763.985	-	-	-	245.763.985	Rental income
Manajemen fee	(2.280.000.000)	-	(30.302.078)	-	-	(2.310.302.078)	Management fee
Pendapatan bunga	11.687.600.042	2.432.982.452	73.828.743	-	(5.364.017.815)	8.830.393.422	Interest income
Beban bunga	(28.296.487.488)	(13.052.264.343)	-	-	5.364.017.815	(35.984.734.015)	Interest expenses
Laba / rugi kurs mata uang asing, neto	(3.503.415.664)	1.784.254.315	243.606.236	-	-	(1.475.555.113)	Gain / loss on foreign exchange, net
Bagian laba bersih entitas anak	25.538.082.077	-	6.482.677.290	-	(25.538.082.077)	6.482.677.290	Net profit portion of subsidiaries
Lain-lain	2.952.292.756	(1.693.514.860)	(12.879.793)	-	-	1.245.898.104	Others
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	54.532.630.106	29.539.135.230	8.756.204.671	-	(28.070.872.915)	64.757.097.094	Gain before tax
<b>Beban pajak</b>	(12.040.640.142)	(11.689.336.547)	(563.979.053)	-	-	(24.293.955.742)	Tax expenses
<b>Laba bersih</b>	42.491.989.964	17.849.798.684	8.192.225.618	-	(28.070.872.915)	40.463.141.352	Net income
<b>Informasi lainnya</b>							<b>Other information</b>
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
	920.713.110.941	471.586.143.316	28.385.530.410	2.390.000	(118.628.397.068)	1.302.058.777.601	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	218.577.732.080	8.884.520	98.624.821.495	-	(218.586.617.600)	98.624.820.495	Investments in associated entity
<b>Total aset yang dikonsolidasi</b>	1.139.290.843.022	471.595.027.836	127.010.351.906	2.390.000	(337.215.014.668)	1.400.683.598.096	Consolidated total assets
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	843.942.852.457	367.049.393.300	1.798.149.668	1.898.613.724	(117.889.342.300)	1.096.799.666.849	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	15.956.492.712	935.126.223	-	-	-	16.891.618.935	Capital expenditure
Penyusutan	13.264.642.483	2.967.081.643	168.764.576	-	-	16.400.488.702	Depreciation

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)****Segmen Usaha (lanjutan)****Segmen geografis**

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

**Penjualan berdasarkan pasar geografis**

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	2019	2018	
Lokal			Local
Jawa Timur	181.597.986.168	221.666.890.095	East Java
Jawa Barat	464.354.257.568	391.639.520.728	West Java
Eksport (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	570.184.519.598	516.991.107.833	Export (Japan, Hongkong Thailand, Singapore, Australia USA and other countries in Asia)
<b>Jumlah</b>	<b>1.216.136.763.334</b>	<b>1.130.297.518.656</b>	<b>Total</b>

**ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH geografis**

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	Nilai aset segmen/ Total of segment assets		Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets		
	2019	2018	2019	2018	
Jawa Timur	649.360.344.214	802.078.218.352	22.919.064.386	15.956.492.713	East Java
Jawa Barat	563.534.059.461	598.605.379.742	141.865.625	935.126.222	West Java
<b>Jumlah</b>	<b>1.212.894.403.675</b>	<b>1.400.683.598.094</b>	<b>23.060.930.011</b>	<b>16.891.618.935</b>	<b>Total</b>

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

## 1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 32.

**35. SEGMENT INFORMATION (continued)****Business Segment (continued)****Geographical segments**

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

**Sales by geographical market**

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical market, regardless of where the goods were produced:

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entities try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

## 1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basic so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 32.

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****1. Risiko mata uang asing (lanjutan)**

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 1.663 juta dan Rp 3.310 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**2. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6 dan 19.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	555.782.081.144	657.488.407.326	Short term bank borrowings

Per 31 Desember 2019 dan 2018, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basic poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 195 juta dan Rp 218 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

**3. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****1. Foreign currency risk (continued)**

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2019 and 2018 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2019 and 2018 will increase or decrease approximately by Rp 1,663 million and Rp 3,310 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

**2. Interest rate risk**

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 4, 5, 6 and 19.

Financial liabilities consist of:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	555.782.081.144	657.488.407.326	Short term bank borrowings

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 195 million and Rp 218 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

**3. Credit risk**

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

## 3. Risiko kredit (lanjutan)

## 3. Credit risk (continued)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

The accounts of bank and receivable consists of:

	2019	2018	
Bank	49.901.055.367	97.758.408.681	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2.477.562.578	3.458.404.841	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	350.550.594.555	375.933.774.031	Third parties
Pihak berelasi	4.654.549.474	36.505.165.940	Related parties
Piutang lain			Other receivables
Pihak ketiga	427.977.592	2.594.132.232	Third parties
Pihak berelasi	88.881.442.223	157.767.704.871	Related parties

## 4. Risiko likuiditas

## 4. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, dareamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

	2019				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
					Short term
Pinjaman bank jangka pendek	555.782.081.144	555.782.081.144	555.782.081.144	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	133.083.186.100	133.083.186.100	133.083.186.100	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	6.260.733.943	6.260.733.943	6.260.733.943	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	73.118.540.515	73.118.540.515	73.118.540.515	-	Accrued expenses
Utang lancar lain	4.803.084	4.803.084	4.803.084	-	Other current payable
Uang muka pelanggan	48.932.254.961	48.932.254.961	48.932.254.961	-	Advance received
Jumlah	817.181.599.749	817.181.599.749	817.181.599.749	-	Total
	2018				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas</b>					Short term
Pinjaman bank jangka pendek	657.488.407.326	657.488.407.326	657.488.407.326	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	164.782.641.776	164.782.641.776	156.471.818.990	8.310.822.786	Third parties
Pihak-pihak berelasi	9.458.757.915	9.458.757.915	8.911.505.314	547.252.601	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	78.745.347.440	78.745.347.440	78.745.347.440	-	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lancar lainnya	479.458.008	479.458.008	479.458.008	-	Other financial current liabilities
Utang pihak					Payable to
Uang muka pelanggan	116.963.680.078	116.963.680.078	37.871.927.073	79.091.753.005	Advance received
Jumlah	1.027.918.292.545	1.027.918.292.543	939.968.464.151	87.949.828.392	Total

**37. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	555.782.081.144	657.488.407.326	Short term bank borrowings
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	555.782.081.144	657.488.407.326	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	319.268.405.613	303.883.931.247	Total equity
Rasio pengungkit	1,74	2,16	Gearing ratio

**38. IKATAN**

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m<sup>2</sup> terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 34).

b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, S.H., No.154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak berelasi) seluas 13.760 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan SHM No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (Catatan 34).

**37. CAPITAL MAINTENANCE**

The primary objective of the Entity capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

The Entity were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

**38. COMMITMENTS**

a. Based on the lease agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity leased its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m<sup>2</sup> located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo for a value of Rp 54,520,000 to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 34).

b. Since 1994, Entity entered into a land lease agreement with a related party as stated in notarial deed No.154, 155 and 156, dated on August 22, 1994 of Soetjipto, S.H., Entity leased the land from PT Maspion with an area of 13,760 m<sup>2</sup> for a period of 30 years and with a value of Rp 100,000,000 annually. The land were located at Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo under SHM No. 11, 12 and 13 and used for the operations of Entity (Note 34).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 7.418.042 dan Rp 10.454.563, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena jumlahnya tidak material.

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Bisnis Entitas kemungkinan akan terdampak pandemi Covid-19 yang telah menyebar ke berbagai negara dan sampai ke Indonesia. Pandemi ini berdampak terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, menimbulkan volatilitas dan penurunan volume transaksi pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Entitas akan meninjau dampak yang terjadi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung dalam menekan penyebaran Covid-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis Entitas. Dikarenakan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran Covid-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan signifikannya, akan tetapi manajemen Entitas optimis akan kegiatan usahanya, terutama untuk pasar ekspor.

**39. NON-CONTROLLING INTEREST**

*The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on 31 December 2019 and 2018 or amounted to Rp 7,418,042 and Rp 10,454,563 were not recognized in the consolidated financial statement as of December 31, 2019 and 2018, respectively, due to the immateriality of these amount.*

**40. SUBSEQUENT EVENTS**

*The Entity's business are likely to be affected by the Covid-19 pandemic which has spread to various countries and to Indonesia. This pandemic has an impact on the global economy and Indonesia including the impact on economic growth, causing volatility and decreasing volume of capital market transaction, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The Entity will review the impact on an ongoing basis, cooperate with the authorities to support in surpassing the spread of Covid-19 and strive to minimize its impact on the Entity's business. Due to the continued development of this situation, the full impact of the spread of Covid-19 remains uncertain and its significance cannot be determined, however the Entity's management is optimistic about its business activities, especially for the export market.*

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019  
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY TBK**

*Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding  
Responsibility on PT Indal Aluminium Industry Tbk 2019 Annual Report Content*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indal Aluminium Industry Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan tersebut. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

*We hereby certify that all information stated in the 2019 Annual Report of PT Indal Aluminium Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness of the Annual Report content. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for consideration in preparing the Annual Report for shareholders.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This statement represents the truth.*

Sidoarjo, 23 April 2020

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Welly Muliawan  
President Commissioner

Gunardi Go  
Commissioner

Supranoto Dipokusumo  
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

  
Alim Mulia Sastra  
Managing Director

Alim Markus  
President Director

  
Alim Prakasa  
Executive Managing Director  
Wibowo Suryadinata  
Director  
Cahyati Salim  
Director



## PT Indal Aluminium Industry Tbk

Kompleks Maspion Unit - 1

Sawotratap, Sidoarjo - 61254, Indonesia

Telp: (62-31) 853 1351 Fax: (62-31) 853 2812

PO Box 1222 SBY 60012

Email: [info@indalcorp.com](mailto:info@indalcorp.com) | [marketing@indalcorp.com](mailto:marketing@indalcorp.com)

Website: [www.indalcorp.com](http://www.indalcorp.com)

